

2022



LAPORAN KINERJA



UNIVERSITAS NEGERI PADANG

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, Universitas Negeri Padang berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2022 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614) dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80) telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Rektor Universitas Negeri Padang dengan Dirjen Diktiristek Kemendikbudristek tahun 2022. Ditjen Dikti pada tahun 2022 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Universitas Negeri Padang telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Negeri Padang pada tahun 2022. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya laporan kinerja Universitas Negeri Padang tahun 2022.

Padang, Januari 2023



Rektor Universitas Negeri Padang
Prof. Ganefri, Ph.D

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv
Ikhtisar Eksekutif	vi

BAB I PENDAHULUAN

1

A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tugas dan Fungsi	4
D. Isu Strategis	6

22

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Kinerja	22
B. Rencana Kinerja Jangka Menengah	23
C. Tujuan Strategis	24
D. Program Prioritas	27

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

30

A. Capaian Kinerja	30
B. Realisasi Anggaran	55
C. Inovasi, Penghargaan	59

65

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Langkah Strategis Meningkatkan Kinerja	66

LAMPIRAN

70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Target Kinerja Tahun 2023 dan 2024	23
Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2022.....	25
Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2022	26
Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022	30
Tabel 3.2 Hasil Nilai Evaluasi Mandiri Akuntabilitas Kinerja (AKIP) UNP Pada Tahun 2022	48
Tabel 3.3 Realisasi Anggaran Tahun 2022.....	55
Tabel 3.4 Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2022.....	55
Tabel 3.5 Realisasi Anggaran Per IKU Tahun 2022	56
Tabel 4.1 Kendala dan Tindak Lanjut Indikator Kinerja Utama.....	66

DAFTAR GAMBAR

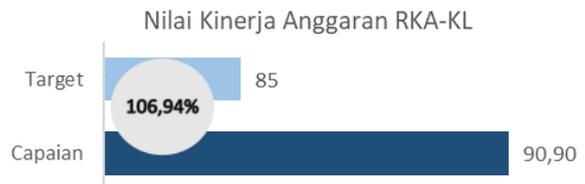
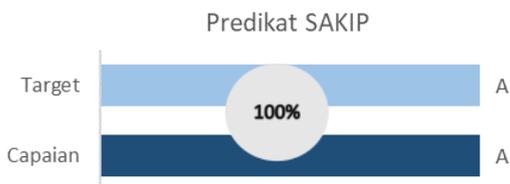
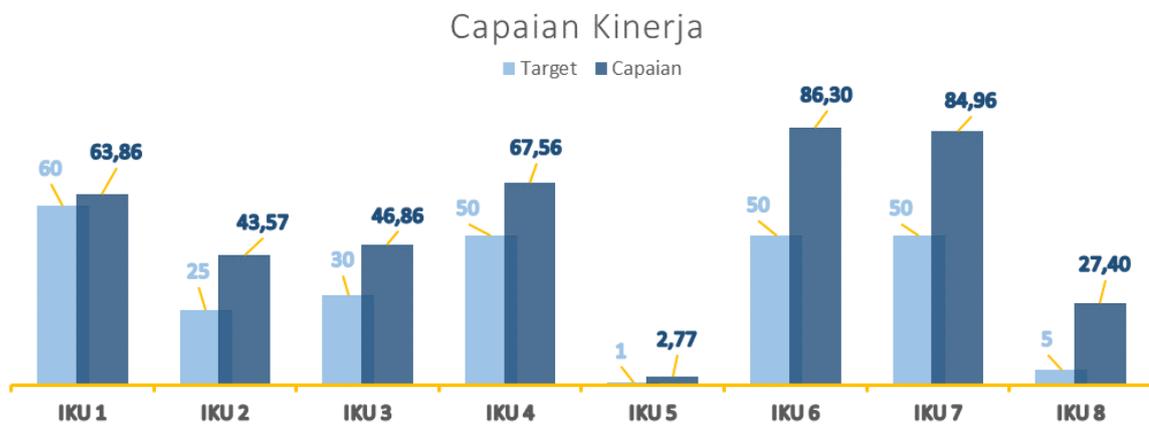
Gambar	1	Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022.....	VI
Gambar	2	Realisasi Anggaran Tahun 2022	VI
Gambar	1.1	Periode Perkembangan UNP.....	1
Gambar	1.2	Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Universitas Negeri Padang.....	6
Gambar	2.1	Perkembangan Visi UNP	22
Gambar	2.2	Misi UNP Tahun 2020-2024	22
Gambar	2.3	Tujuan Strategis UNP Tahun 2020-2024.....	24
Gambar	3.1	Target dan Capaian IKU 1.....	31
Gambar	3.2	Perbandingan Capaian IKU 1 Tahun 2022 dengan Tahun 2021 dan Target Akhir Renstra 2020-2024	32
Gambar	3.3	Target dan Capaian IKU 2.....	33
Gambar	3.4	Perbandingan Capaian IKU 2 Tahun 2022 dengan Tahun 2021 dan Target Akhir Renstra 2020-2024.....	33
Gambar	3.5	Target dan Capaian IKU 3.....	35
Gambar	3.6	Perbandingan Capaian IKU 3 Tahun 2022 dengan Tahun 2021 dan Target Akhir Renstra 2020-2024	35
Gambar	3.7	Target dan Capaian IKU 4.....	37
Gambar	3.8	Perbandingan Capaian IKU 4 Tahun 2022 dengan Tahun 2021 dan Target Akhir Renstra 2020-2024.....	37
Gambar	3.9	Target dan Capaian IKU 5.....	40
Gambar	3.10	Perbandingan Capaian IKU 5 Tahun 2022 dengan Tahun 2021 dan Target Akhir Renstra 2020-2024	40
Gambar	3.11	Target dan Capaian IKU 6.....	42
Gambar	3.12	Perbandingan Capaian IKU 6 Tahun 2022 dengan Tahun 2021 dan Target Akhir Renstra 2020-2024	42
Gambar	3.13	Target dan Capaian IKU 7.....	44
Gambar	3.14	Perbandingan Capaian IKU 7 Tahun 2022 dengan Tahun 2021 dan Target Akhir Renstra 2020-2024.....	44
Gambar	3.15	Target dan Capaian IKU 8.....	45

Gambar 3.16 Perbandingan Capaian IKU 8 Tahun 2022 dengan Tahun 2021 dan Target Akhir Renstra 2020-2024.....	46
Gambar 3.17 Perbandingan Capaian IKU 9 Tahun 2022 dengan Tahun 2021 dan Target Akhir Renstra 2020-2024.....	48
Gambar 3.18 Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) Tahun 2022	50
Gambar 3.19 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun	50
Gambar 3.20 Perbandingan Capaian IKU 10 Tahun 2022 dengan Tahun 2021 dan Target Akhir Renstra 2020-2024.....	51
Gambar 3.21 Halaman Awal Aplikasi SiPAngKA	59
Gambar 3.22 Halaman Awal Aplikasi e-kinerja.....	60
Gambar 3.23 Pemberian Penghargaan Nasional Bidang Humas dan Kerja Sama.....	61
Gambar 3.24 Pemberian Penghargaan IKU Liga PTN BLU	61
Gambar 3.25 Pemberian Penghargaan Perguruan Tinggi Informatif	62
Gambar 3.26 Pemberian Penghargaan Anugerah Pembelajaran Kemahasiswaan dan Anugerah Humas.....	62
Gambar 4.1 Presentase Capaian Kinerja	65

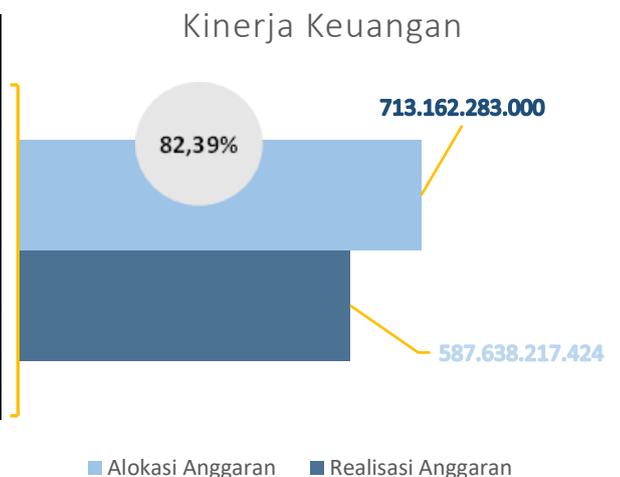
IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan ini menyajikan tingkat pencapaian empat sasaran dengan sepuluh indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III laporan ini.

Secara umum, capaian kinerja Universitas Negeri Padang Tahun 2022 adalah sebagai berikut:



Sumber Dana	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran		Keterangan
		Realisasi	% Realisasi	
Belanja Pegawai (APBN)	149.195.456.000	145.701.806.584	97,66	
Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum (BPPTNBH)	61.442.638.000	61.428.574.691	99,98	
Pinjaman (SBSN)	80.519.563.000	27.015.382.575	33,55	Agus-Des 2022, (multiyear)
Dana Abadi Pendidikan Tinggi (DAPT)	11.671.000.000	1.280.000.000	10,97	Juli-Des 2022 (berakhir Jun 2023)
Alokasi Pendanaan K/L Lain	54.721.800.000	19.152.630.000	35	Mei-Des 2022 (Multiyears)
Selain APBN	355.611.826.000	333.059.823.574	93,66	
Jumlah	713.162.283.000	587.638.217.424	82,39%	



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

Indikator Kinerja Utama	Kendala	Tindak Lanjut
IKU 1	Banyak alumni yang tidak bisa dihubungi karena sudah mengganti nomor telepon seluler dan nomor <i>whatsapp</i> .	<ul style="list-style-type: none"> - Menghubungi melalui media social yang lain seperti <i>facebook, instagram, dan email</i>; - Bergabung ke dalam grup aplikasi <i>whatsapp</i> alumni yang masih aktif, dan meminta alumni untuk mengisi <i>form tracer study</i>.
IKU 2	Masih ada mahasiswa yang mengikuti MBKM mandiri yang tidak terdata dengan baik.	<ul style="list-style-type: none"> - Pusbang MBKM telah menyediakan <i>google form</i> yang akan diisi oleh prodi terkait dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM Mandiri. - Membangun sistem MBKM sehingga seluruh mahasiswa yang mengikuti MBKM dapat di ketahui dengan mudah
IKU 3	<ul style="list-style-type: none"> - Dosen yang mengikuti kegiatan tridharma di kampus QS100 masih belum banyak jumlahnya; - Dosen kurang memperbaharui datan di tingkat program studi terutama dalam hal kegiatan tridharma perguruan tinggi lain. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyurati dekan, kepala departemen, dan koordinator program studi untuk mengumpulkan data dukung terkait. Departemen perlu mensosialisasikan pentingnya aktivitas tridharma di perguruan tinggi QS 100. - Mengoptimalkan <i>updating</i> data oleh dosen melalui berbagai rapat koordinasi seperti rapat tingat departemen, rapat Majelis Pimpinan Fakultas (MPF), rapat Majelis Pimpinan Universitas (MPU) dan rapat koordinasi dan validasi capaian IKU; - Memberikan insentif berupa penambahan Insentif berbasis kinerja (IBK) bagi Prodi, Departemen, Fakultas, dan individu yang giat dan berkontribusi lebih dalam peningkatan IKU, khsuunya IKU yang berkaitan dengan pengembangan SDM Dosen.
IKU 4	<ul style="list-style-type: none"> -Adanya keengganan dosen-dosen senior yang masih S2 untuk melanjutkan studi baik dalam maupun di luar kampus. -Kurangnya kepedulian dosen yang memperbaharui datanya ke dalam aplikasi Sister. 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan dan menegaskan praktisi di luar kampus melalui kemitraan untuk mendukung proses pembelajaran di masa mendatang; - Memberikan motivasi dosen-dosen senior yang masih S2 untuk melanjutkan studi baik dalam maupun di luar kampus, dengan memberikan beasiswa; - Mendata dosen-dosen yang masih S2, khususnya yang CPNS yang belum memiliki sertifikat kompetensi untuk segera mengikuti uji kompetensi; - Menyiapkan anggaran untuk dosen-dosen S2 yang akan mengikuti uji kompetensi di BNSP; - Memberikan insentif berupa penambahan insentif berbasis kinerja (IBK) bagi Prodi,

Indikator Kinerja Utama	Kendala	Tindak Lanjut
		Departemen, Fakultas, dan individu yang giat dan berkontribusi lebih dalam peningkatan IKU, khususnya IKU yang berkaitan dengan pengembangan SDM Dosen.
IKU 5	<ul style="list-style-type: none"> - Masih ada beberapa hasil karya dosen yang tidak memenuhi persyaratan seperti karya ilmiah terindeks global; - Keterlibatan konferensi internasional di luar negeri masih rendah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendorong dosen-dosen untuk membuat publikasi ilmiah dengan cara memberikan insentif bagi dosen-dosen yang memiliki publikasi ilmiah pada jurnal yang terindeks di Scopus ataupun jurnal internasional lainnya; - Meningkatkan keterlibatan dosen dalam konferensi internasional di luar negeri; - Melaksanakan seminar internasional secara kolaboratif dengan instansi atau asosiasi luar negeri; - Memotivasi dosen untuk segera menyelesaikan artikel sehingga bisa segera diterbitkan.
IKU 6	<ul style="list-style-type: none"> - Masih terdapat kerjasama yang dilakukan prodi dengan program studi pada perguruan tinggi yang tidak termasuk QS100 (<i>by subject</i>); - Masih rendahnya usaha program studi untuk melakukan kerja sama dengan perusahaan multi nasional, perusahaan teknologi global, perusahaan <i>start-up</i> teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia; - Masih ada prodi yang melakukan kerjasama dengan unit lain yang tidak memenuhi standar penilaian IKU. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendorong program studi untuk melakukan kerja sama dengan program studi yang termasuk pada perguruan tinggi QS100 (<i>by subject</i>); - Mendorong program studi untuk melakukan kerja sama dengan perusahaan multi nasional, perusahaan teknologi global, perusahaan <i>start-up</i> teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia dengan memberikan insentif bagi program studi yang melakukannya; - Memfasilitasi pengurusan izin keluar negeri bagi program studi yang melakukan kerja sama dengan program studi yang termasuk perguruan tinggi QS100 (<i>by subject</i>) yang ada di luar negeri; - Mendorong dan melakukan pembinaan kepada prodi agar melakukan kerjasama dengan unit lain yang memenuhi standar penilaian IKU.
IKU 7	Masih terdapat mata kuliah yang belum secara optimal menjelaskan metode yang digunakan apakah <i>case method</i> atau <i>team based project</i> pada RPS, baik dalam pelaksanaan perkuliahan, maupun dalam evaluasi.	Meminta dosen untuk merevisi RPS sesuai dengan ketentuan pembelajaran yang dipilih
IKU 8	<ul style="list-style-type: none"> - Ketersediaan peralatan labotarium yang diajukan dalam rangka persiapan visitasi akreditasi internasional tidak tepat waktu. Hal ini disebabkan karena kebijakan pemerintah yang menerapkan perlunya TKDN dalam 	Mempercepat proses pengadaan peralatan labotarium yang diajukan dalam rangka persiapan visitasi akreditasi internasional, sehingga masih memungkinkan untuk mencari peralatan labotarium yang memenuhi persyaratan TKDN.

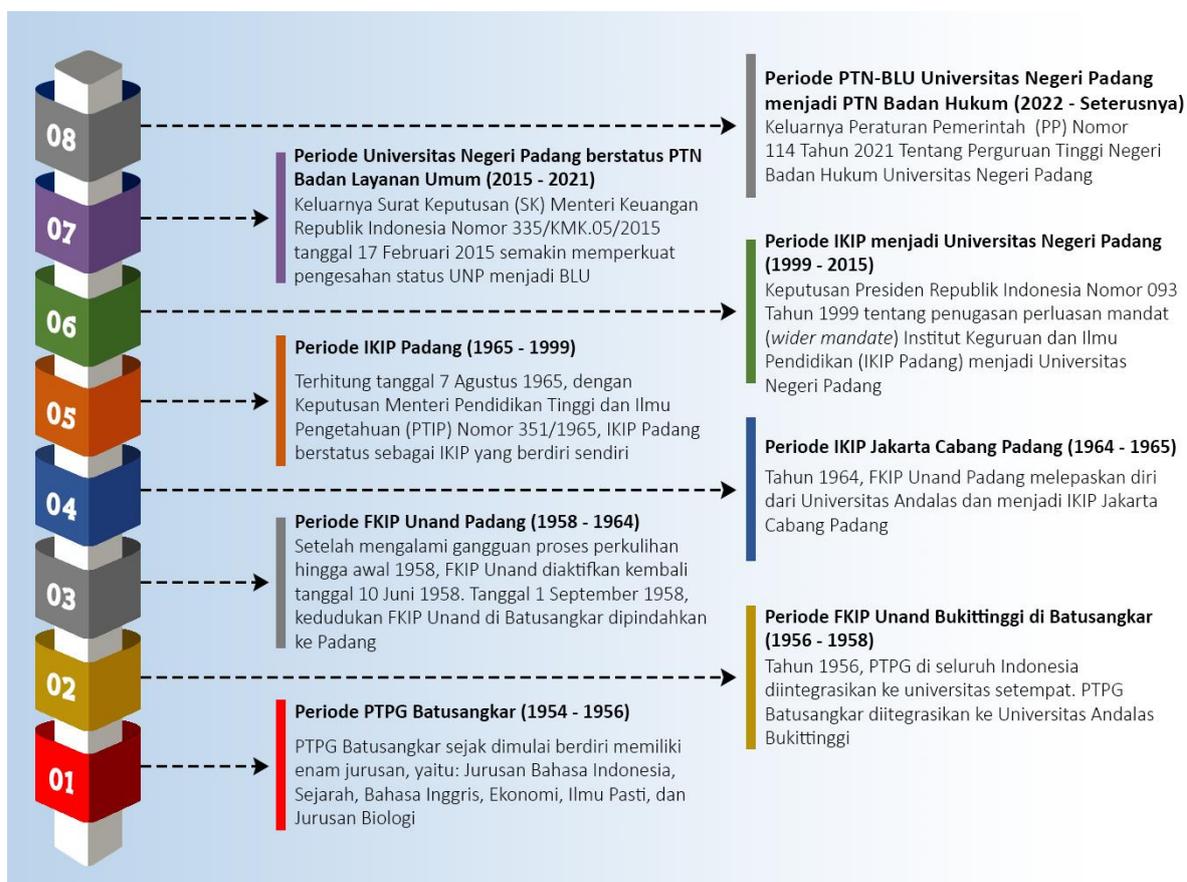
Indikator Kinerja Utama	Kendala	Tindak Lanjut
	<p>pengadaan peralatan labotarium;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ada beberapa lembaga akreditasi internasional yang sebelumnya diakui dalam penilaian IKU namun ketika UNP submit ke lembaga tersebut ternyata tidak lagi diakui sebagai salah satu lembaga akreditasi internasional. Hal ini menyebabkan pemborosan waktu; - Lembaga akreditasi internasional untuk D3 dan D4 sulit ditemukan. Walaupun ada, program studi yang bisa mengajukan akreditasi tersebut terbatas. 	
IKU 9	<p>Dari hasil penilaian evaluasi AKIP 2022 diketahui bahwa peran serta dan komitmen dari Pimpinan dan seluruh civitas UNP dalam pencapaian kinerja secara berjenjang belum maksimal.</p>	<p>Perlu peningkatan komitmen Pimpinan dan seluruh unit/komponen di lingkungan Universitas Negeri Padang (UNP) untuk pencapaian kinerja dan penyelesaian hambatan yang dihadapi. Hal itu juga perlu disosialisasikan setiap saat secara rutin/berkala untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.</p>
IKU 10	<p>Capaian nilai kinerja anggaran (NKA) belum maksimal. Hal ini disebabkan karena pada pertengahan tahun UNP mengajukan penambahan pagu belanja pegawai sebesar Rp. 9.882.351.000. Namun, dari sisi target RO tidak berubah, tetap 12. Hal ini menyebabkan rendahnya nilai efisiensi. Di samping itu, dari jumlah penambahan pagu belanja pegawai tersebut tidak semuanya terserap dan bersisa sebesar Rp. 3.493.649.416. Hal ini menyebabkan realisasi anggaran UNP tidak maksimal hanya sebesar 97,66 %.</p>	<p>Meminta kepada bendaharawan belanja pegawai untuk lebih cermat lagi dalam melakukan perhitungan kebutuhan penggunaan anggaran setiap bulan sehingga deviasi yang tidak terlalu besar.</p>



BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

UNP merupakan Perguruan Tinggi yang berasal dari Pendidikan Guru (PTPG) yang berdiri pada tanggal 23 Oktober 1954 di Batusangkar. Berbagai perubahan terjadi dalam proses perkembangan UNP sampai pada tahun 2022. Perubahan tersebut meliputi nama, tempat kedudukan, status, dan program-program studi yang dikembangkan. Secara umum, perubahan UNP ini dapat diklasifikasikan dalam delapan periode seperti terlihat pada diagram dalam Gambar 1.1 berikut.



Gambar 1.1 Periode Perkembangan UNP

Dalam Gambar 1.1 tersebut terlihat PTPG mengalami perubahan bentuk menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Unand Bukittinggi pada tahun 1956 yang kemudian beralih menjadi FKIP Unand Padang tahun 1958. Selanjutnya, pada tahun 1964 berubah bentuk menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Jakarta Cabang Padang. Pada tahun 1965, berdiri secara mandiri menjadi IKIP Padang. Tahun 1999, IKIP Padang diberi mandat yang lebih luas (*wider mandate*) untuk menyelenggarakan tridharma perguruan

tinggi dalam spektrum yang lebih luas dalam bidang ilmu non-kependidikan di samping tetap menyelenggarakan pendidikan di bidang ilmu kependidikan. Perluasan mandat tersebut mengubah IKIP Padang menjadi UNP melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 093 Tahun 1999. Berdasarkan pasal 51 Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi nomor 10 tahun 2015 UNP memiliki delapan fakultas dan satu program Pascasarjana yang setara fakultas, yaitu: Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Pariwisata dan Perhotelan (FPP), dan Program Pascasarjana (PPs).

Pada pertengahan tahun 2021, UNP menambah satu fakultas baru yaitu Fakultas Pendidikan Psikologi dan Kesehatan. Hal itu tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 26 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Padang. Hingga tahun 2022, UNP sudah mempunyai sembilan fakultas dan satu program Pascasarjana.

Berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Nomor 335/KMK.05/2015 tanggal 17 Februari 2015 UNP ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Sebagai perguruan tinggi BLU, UNP memiliki fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat). Keberhasilan UNP dalam menyelenggarakan PTN BLU dengan berbagai prestasi yang dicapai membuat UNP diberi mandat yang lebih melalui transformasi UNP ke PTN Badan Hukum. Transformasi UNP ini ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 114 Tahun 2021 tentang Penetapan UNP Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH).

B. Dasar Hukum

Beberapa peraturan perundang-undangan yang menjadi rujukan dalam penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Undang Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
2. Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2008 tentang Anggaran Pendapatan dan

- Belanja Negara Tahun Anggaran 2009;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP);
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 114 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Padang;
 9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
 10. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 Tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
 11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
 12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
 13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
 14. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
 15. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
 16. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
 17. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
 18. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
 20. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per 51/PB/2008 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga; dan
 21. Keputusan Rektor Universitas Negeri Padang Nomor 565/UN35/PR/2020 tentang Rencana Strategis Universitas Negeri Padang Tahun 2020-2024.

C. Tugas Pokok dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 114 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Padang, UNP mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan pendidikan profesi yang berkualitas dan berkarakter sesuai dengan kurikulum yang dikembangkan berdasarkan standar nasional pendidikan tinggi. Tugas pokok dan fungsi tersebut bertujuan untuk mencapai visi dan misi UNP dan tujuan pendidikan nasional dalam memenuhi dan menjawab tantangan nasional, regional, dan global.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, UNP memiliki organisasi yang terdiri atas :

a. Majelis Wali Amanat

Majelis wali amanat merupakan organ UNP yang menyusun, merumuskan, dan menetapkan kebijakan, memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan umum, dan melaksanakan pengawasan di bidang nonakademik.

b. Senat Akademik Universitas

Senat Akademik Universitas merupakan organ UNP yang menjalankan fungsi penetapan kebijakan, pemberian pertimbangan, dan pengawasan di bidang akademik.

c. Rektor

Rektor merupakan pemimpin UNP yang menyelenggarakan dan mengelola UNP.

Dalam menjalankan fungsi pengelolaan UNP, rektor juga dibantu oleh unsur organisasi di bawah pemimpin UNP yang terdiri atas :

1) Pemimpin perguruan tinggi; empat wakil rektor

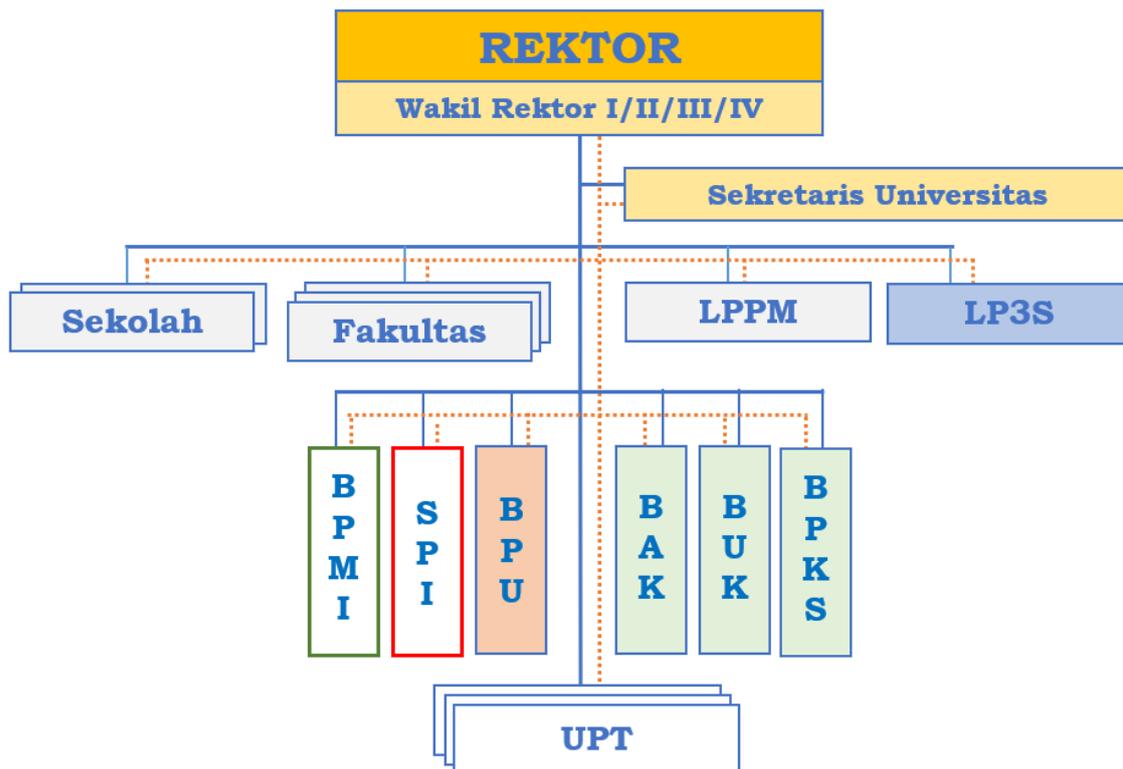
- a) wakil rektor bidang akademik;
- b) wakil rektor bidang keuangan, sumber daya, dan umum;
- c) wakil rektor bidang kemahasiswaan dan alumni; dan
- d) wakil rektor bidang kerja sama, perencanaan, dan sistem informasi.

2) Fakultas

- a) Fakultas Ilmu Pendidikan;
- b) Fakultas Bahasa dan Seni;
- c) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam;
- d) Fakultas Ilmu Sosial;

- e) Fakultas Teknik;
 - f) Fakultas Ilmu Keolahragaan;
 - g) Fakultas Ekonomi;
 - h) Fakultas Pariwisata dan Perhotelan; dan
 - i) Fakultas Psikologi dan Kesehatan.
- 3) Sekolah Pascasarjana
 - 4) Sekolah Vokasi
 - 5) Lembaga:
 - a) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM); dan
 - b) Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pelaksana Tugas Strategis (LP3S).
 - 6) Unsur Pelaksana Administrasi
 - 7) Unsur Pengelola Usaha
 - 8) Unsur Pelaksana Penjaminan Mutu
 - 9) Unsur Penunjang Akademik dan Nonakademik
 - a) UPT Perpustakaan, Penerbitan, dan Percetakan;
 - b) UPT Layanan Bahasa;
 - c) UPT Laboratorium Terpadu;
 - d) UPT Layanan Kesehatan Masyarakat;
 - e) UPT Layanan Asrama;
 - f) UPT Pengembangan Karier dan Kewirausahaan;
 - g) UPT Layanan Data dan Teknologi Informasi;
 - h) UPT Layanan Internasional; dan
 - i) UPT Layanan Psikologi.
 - 10) Unsur Pelaksana Pengawasan Internal

Perubahan organisasi di tingkat UNP tersebut, juga mengubah susunan organisasi UNP di bawah rektor yang terdiri dari beberapa penggolongan jabatan yang terlihat dalam Gambar 1.2.



Gambar 1.2 Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Universitas Negeri Padang

D. Isu Strategis

1. Isu Strategis

Pasca perubahan bentuk menjadi PTN Badan Hukum, serta lahirnya berbagai kebijakan pemerintah terkait bidang Pendidikan, beberapa isu strategis yang dihadapi UNP adalah:

a. Kualitas Mahasiswa dan Lulusan

1) Lulusan Mendapatkan Pekerjaan

Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak menggambarkan sejauh mana UNP dapat menangani isu strategis terkait lulusan. Penanganan isu ini secara baik, akan meningkatkan relevansi atau kesesuaian antara profil lulusan dengan kebutuhan DUDIKA. Efektivitas dan produktivitas pengelolaan institusi dalam pencapaian tujuan juga akan menunjukkan capaian kinerja yang baik. Namun sebaliknya, jika tidak ditangani secara baik, bukan hanya efektivitas namun juga akan meningkatkan inefisiensi pengelolaan institusi. Karena itu, UNP perlu melakukan berbagai upaya seperti peningkatan relevansi kurikulum berkelanjutan,

melibatkan DUDIKA dalam pembelajaran, serta terus mengembangkan kemitraan dengan berbagai pihak untuk membantu lulusan mendapatkan pekerjaan.

2) Lulusan Melanjutkan Pendidikan

Selain mendapatkan pekerjaan yang layak, lulusan melanjutkan studi ke jenjang/strata lebih tinggi juga menunjukkan keberhasilan UNP menangani isu strategis terkait lulusan. Semakin tinggi jumlah lulusan yang melanjutkan studi, menggambarkan semakin baiknya tingkat pengakuan perguruan tinggi dan masyarakat terhadap kualitas lulusan. Produktivitas institusi dalam menghasilkan lulusan dan mengurangi *student body effects* akan menunjukkan kinerja yang baik. Karena itu, UNP perlu melakukan upaya seperti pengembangan kurikulum Bersama, rintisan jalur cepat dengan penyelenggara program pascasarjana, serta pengembangan kemitraan dengan berbagai pihak khususnya PTDN/PTLN untuk membantu lulusan melanjutkan pendidikan.

3) Lulusan Berwirausaha

Isu ini mendorong pihak institusi/kampus untuk tidak hanya fokus dalam menyediakan kurikulum pendidikan yang memberikan ilmu pengetahuan, namun juga membekali lulusannya dengan keterampilan yang punya nilai jual di dunia kerja atau di masyarakat. Jika ditangani secara baik, efektivitas penyelenggaraan Pendidikan menjadi semakin baik dan dapat dibuktikan dengan tidak adanya kesulitan lulusan mendapatkan pekerjaan bahkan menciptakan lapangan usaha baru untuk orang lain.

4) Implementasi MBKM

Upaya pemerintah agar institusi Pendidikan membina mahasiswa berkualitas melalui *experiential learning* diluncurkan melalui kebijakan MBKM. UNP sudah mengimplementasikan program MBKM tersebut sejak tahun 2020. Implementasi kegiatan MBKM dimulai dengan penyusunan Kebijakan dan Panduan MBKM UNP tahun 2020. Pada tahun 2022 seiring dengan banyaknya program pemerintah yang mengakselerasi implementasi MBKM, agar mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus. UNP sudah terlibat dengan berbagai kegiatan (bentuk kegiatan pembelajaran, BKP), antara lain magang kerja, riset kolaboratif, proyek di desa/KKN tematik, pertukaran pelajar, berwirausaha, dan juga lewat kegiatan asistensi mengajar. Keberhasilan implementasi MBKM akan dilihat dari sisi bagaimana pihak kampus memberi fasilitas lebih kepada

mahasiswa untuk mengembangkan diri. Mahasiswa tidak hanya pasif di kelas namun melakukan kegiatan pembelajaran dengan model variatif, dan mampu memberi bekal keterampilan yang mumpuni untuk masa depannya.

5) Prestasi Mahasiswa

Mendorong mahasiswa berprestasi adalah upaya institusi untuk membangun media belajar mahasiswa dalam mengembangkan pemikiran secara *scientific* maupun praktis. Selain itu, menjadi mahasiswa berprestasi adalah sebagai *impact measurement* untuk mengukur sejauh apa kemampuan mahasiswa selama kuliah tiga atau empat tahun, serta dilatih untuk mengembangkan ide praktis sosialnya. Selanjutnya, meningkatkan kapasitas diri melalui pembelajaran yang dinamis, menjadi mapres itu artinya menjadi *center* dari keunggulan mahasiswa tersebut serta mengisi waktu dengan kegiatan, organisasi, dan riset.

Untuk menunjang prestasi mahasiswa, UNP perlu memberikan dorongan dalam bentuk kebijakan yang didasarkan pada upaya membantu mahasiswa, apakah memberikan *reward*, memfasilitasi mahasiswa yang mengikuti lomba atau festival pada tingkat nasional maupun internasional. Secara umum, komitmen UNP sangat menentukan penanganan isu ini, terutama untuk mendorong prestasi yang diraih mahasiswa, baik skala nasional maupun internasional.

b. Kualitas Dosen dan Tenaga Pendukung SDM perguruan tinggi

1) Pelaksanaan Tri dharma di luar kampus

Kebijakan kampus merdeka mendorong dosen berkegiatan di luar kampus, sehingga aktivitas dosen tidak hanya di dalam kampus sendiri. Dosen difasilitasi bertri-dharma di luar kampus seperti mencari pengalaman industri sekaligus mengajar di kampus lain, membangun jejaring atau grup riset, komunitas kemasyarakatan, dsb. Dengan demikian, jika hal ini dibangun secara baik, direncanakan melalui kebijakan strategis, maka pengaruh langsung dan dampaknya bisa dirasakan. Keterlibatan dosen seperti menjadi *team teaching*, *join research*, *join publication*, dan *community services* dengan dosen dan kampus lain, akan meningkatkan kualitas dan rekognisi dosen. Hal ini juga akan mendorong kinerja-kinerja lain yang berkaitan seperti sitasi karya dosen, pemanfaatan karya dosen oleh masyarakat, dan tentu dampaknya kepada rekognisi dosen, fakultas dan UNP sendiri.

2) Dosen Penggerak

Kebijakan MBKM mendorong lahirnya dosen penggerak yang selalu belajar dan mau mencari lebih tahu jawaban dari seluruh pertanyaan mahasiswanya ketimbang memberikan ceramah di kelas. Dosen penggerak memandang kapabilitas mahasiswanya jika melampaui ilmunya, maka dosen akan merasa bangga dari pada terancam. Mencari ilmu baru dan pihak pendukung dosen penggerak, harus menjadi kebiasaan agar mampu mengembangkan pembelajaran mahasiswa di kelasnya. Selain itu, dosen penggerak akan memiliki kebiasaan mengerjakan proyek penelitian dengan melibatkan mahasiswanya guna memberikan mereka pengalaman yang bisa dirasakan langsung. Dosen akan memperbanyak waktu dengan melakukan diskusi dan kerja kelompok antar mahasiswa. Dosen penggerak juga akan merekam ceramah dan mengembangkan media, sebelum mengajar di kelas, supaya pembelajaran berlangsung efisien di kelas. Jika hal ini diprogramkan dengan baik, berbagai capaian kualitas dapat disasar seperti efisiensi dan efektivitas pembelajaran, kualitas sumber daya dosen, dan iklim akademik yang semakin baik.

3) Kualifikasi Pendidikan, Kompetensi, dan Sertifikasi Dosen dan Tenaga Pendukung

Rekognisi, pengembangan keunggulan dan sustainabilitas UNP sangat ditentukan oleh kualitas SDM institusi. SDM menjadi nadi perencanaan, pelaksanaan, dan juga pengembangan institusi menuju visi yang dicanangkan. Justru itu, perencanaan dan pengembangan SDM menjadi isu strategis untuk kesinambungan dan keunggulan institusi. Rasio jumlah dosen mahasiswa, perbandingan jumlah doktor per-jumlah mahasiswa, jumlah dosen Lektor Kepala dan Guru Besar perlu diperhatikan dan dibangun sedemikian hingga jumlahnya memadai. Untuk menjamin kualitas perkuliahan baik di ruang kelas maupun di lab/bengkel/studio, dosen dan mahasiswa perlu memiliki kompetensi dan keprofesionalan sesuai bidang studinya.

4) Praktisi Mengajar

Selain dosen sebagai sumber dan pengembang pengetahuan (*expert lecturer*), institusi perlu merekrut praktisi sebagai pengajar dengan pengalaman di suatu bidang (*experienced lecturer*). Hal ini akan membuat ilmu pengetahuan yang dibagikan kepada mahasiswa akan lebih kompleks, karena praktisi sudah terjun langsung di lapangan atau dunia realitas. Dengan demikian, keterlibatan praktisi mengajar di kampus, bertemu

langsung dengan mahasiswa, akan membangun pengetahuan yang kompleks dan padat dalam diri mahasiswa juga dosen mata kuliah sebagai sejawat. Praktisi mengajar juga akan membangun harmonisasi hubungan institusi dengan industri, asosiasi bidang, maupun komunitas keahlian lainnya.

c. Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Kurikulum merupakan wahana belajar mengajar yang dinamis sehingga perlu dikembangkan dan dinilai secara terus menerus berkelanjutan sesuai dengan perkembangan yang ada di masyarakat. Pengembangan kurikulum sendiri sangat penting bagi pendidikan karena akan menentukan bagaimana kurikulum akan berjalan relevan dengan kebutuhan. Dalam pengembangan kurikulum terdapat sejumlah prinsip dan fungsi yang dimaksudkan sebagai rambu-rambu atau pedoman yang harus diacu dalam kegiatan pengembangan kurikulum agar hasilnya sesuai dengan harapan semua pihak. Hal ini menjadi penting terutama terkait kebijakan MBKM, isu semasa, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat.

Di sisi lain, pengembangan aktivitas dan sistem pembelajaran haruslah bersifat aplikatif, menarik dan tentu efektif, sesuai prinsip penyusunan kurikulum. Kejenuhan dalam pembelajaran bisa terjadi ketika dosen yang aktif dalam menyampaikan materi pembelajaran, akan tetapi tidak membuka ruang kepada mahasiswa untuk berinteraksi. Karena itu, pelaksanaan pembelajaran yang kolaboratif, partisipatif dan berorientasi kepada mahasiswa perlu terus didorong agar kualitas pembelajaran semakin baik. Penggunaan *case-based method* dan *team-based project* perlu dijadikan standar minimum model pelaksanaan pembelajaran oleh setiap program studi.

d. Kualitas Penelitian dan Publikasi

Perguruan tinggi menjadi wahana pengembangan ilmu, penelitian dan kajian ilmiah untuk menemukan solusi persoalan bangsa dan masyarakat. Kegiatan penelitian merupakan salah satu dharma dari 3 dharma utama selain dharma Pendidikan dan pengajaran, serta pengabdian kepada masyarakat. Jika kegiatan riset dirancang dan dikembangkan dengan kualitas baik, maka akan menghasilkan luaran yang juga berkualitas. Publikasi di skala nasional maupun internasional bereputasi perlu terus didorong dan

difasilitasi. Selain itu, hilirisasi hasil riset dan karya ilmiah lainnya perlu dikemas sedemikian sehingga hasil kerja dosen tersebut digunakan oleh masyarakat.

Komitmen yang kuat dan semangat yang besar untuk memacu kerja keras dosen dalam melakukan berbagai riset dan kolaborasi penting untuk dikuatkan secara berkelanjutan. Terkait hasil riset yang dilakukan, dimaksudkan untuk memberi manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat di sekitar dan bangsa. Manfaat yang besar ini bukan hanya akan meningkatkan citra baik institusi, namun juga berujung pada kemanfaatan finansial (*income generating*), rekognisi nasional dan internasional, selain sebagai solusi bagi persoalan bangsa. Karena itu, SDM yang sedemikian potensial, perlu dipacu dan dimotivasi terus-menerus untuk maju dan berkembang melalui riset, publikasi, dan menghasilkan karya, secara mandiri maupun kolaborasi.

e. Kerja sama dan Kemitraan

Kerja sama dan kemitraan UNP dengan berbagai pihak merupakan tulang punggung keberhasilan, kinerja dan pencapaian keunggulan yang dicanangkan. Kemitraan dan kolaborasi menjadi kata kunci dan isu paling strategis guna pencapaian semua indikator kinerja. Dengan demikian, sejumlah kerja sama dan kemitraan yang sudah terjalin, perlu dikuatkan untuk menyukseskan semua program akademik, tri dharma, dan prestasi, khususnya untuk mengimplementasikan kebijakan-kebijakan baru Kementerian.

Kerja sama dan kemitraan perlu dijabarkan kepada perjanjian kerja sama (MoA) yang lebih nyata, mutual-benefit dan terukur. Kerja sama harus dipastikan menjembatani program MBKM, team-teaching, riset kolaborasi, income generating dan hal lainnya. Karena itu, UNP harus mendorong program kerja sama kemitraan yang produktif, berbasis tri dharma, dan memberi manfaat sebesar-besarnya bagi institusi, masyarakat dan bangsa.

f. Akreditasi/Sertifikasi Internasional

Menyadari pentingnya isu ini, persiapan akreditasi internasional di Universitas Negeri Padang telah dimulai sejak 2017. Hal ini diawali dengan mendaftarkan delapan program studi pada lembaga sertifikasi internasional Asian University Network-Quality Assurance (AUN-QA) yang hasilnya, total program studi yang tersertifikasi AUN-QA hingga tahun 2021 adalah 8 Program Studi. Kemudian pada 2020 terdapat 12 program studi yang didaftarkan ke lembaga akreditasi internasional untuk bidang studi sains dan teknologi (ASIIN). Hasilnya,

sampai quarter ketiga 2022, 11 Program studi terakreditasi internasional ASIIN. Pada awal 2022 terdapat 6 Program Studi yang didaftarkan ke lembaga akreditasi internasional untuk bidang pendidikan AQAS. Hasil visitasi akan diumumkan pada akhir tahun 2022 ini.

Akreditasi ataupun sertifikasi internasional pada dasarnya adalah membuktikan secara global tentang program studi atas proses dan capaian-capaian tertentu. Selain itu, diharapkan pengakuan dan pengenalan prodi secara internasional akan lebih meningkat. Hasil dari itu semua akan berujung pada pengakuan dan pengenalan terhadap lulusan secara global. Karena itu, UNP perlu mendorong semua prodi untuk hal ini. Hal lain yang diharapkan dan sangat strategis yaitu adanya standar dan penjaminan kualitas terhadap proses dan hasil dari program studi yang dilaksanakan. Ini juga akan berdampak pada peningkatan input, baik calon mahasiswa, kurikulum, maupun standar pembelajaran dan layanan akademik yang diterapkan setiap program studi.

g. Pengelolaan Institusi

1) Implementasi PP No 114 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum UNP

Setelah perubahan status UNP menjadi PTN Badan Hukum sesuai dengan PP No 114 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Padang, UNP telah telah mengimplementasikan PP tersebut dengan melakukan pembentukan organ-organ PTNBH seperti Senat Akademik Universitas (SAU) dan Majelis Wali Amanat (MWA). Pada tahun 2022, keseluruhan organ yang dibentuk tersebut sudah bekerja secara optimal. Di samping itu, UNP juga melakukan berbagai penyesuaian terhadap perubahan dari PTN BLU ke PTNBH, seperti penyusunan regulasi di bidang akademik, kemahasiswaan, keuangan, dan perencanaan. Hal-hal strategis yang perlu mendapatkan perhatian antara lain terkait optimalisasi peran setiap unsur untuk pencapaian visi UNP sebagai PTNBH, penyusunan berbagai aturan dan regulasi, serta optimalisasi sumber daya untuk sustainability institusi.

2) Optimalisasi Aset UNP dalam Rangka *Income Generating*

Dalam rangka penambahan *income generating*, UNP sedang bergiat untuk membenahi aset yang dimiliki untuk dapat disewakan kepada masyarakat luas. Pada tahun 2022, UNP melakukan berbagai pemeliharaan dan renovasi terhadap aset UNP seperti rehabilitasi UNP *Hotel and Convention*, penambahan sarana untuk Gedung auditorium,

pembenahan sarana dan prasarana olahraga, dan sebagainya. Hal ini menjadi penting dan strategis terutama setelah UNP menjadi PTNBH, menuju kemandirian, swakelola, transparansi dengan akuntabilitas yang meyakinkan.

3) Perubahan Pola Perencanaan, Penganggaran, dan Realisasi Keuangan

Pada tahun 2022, UNP sebagai PTNBH sudah mempersiapkan diri terhadap perubahan pola perencanaan dan penganggaran. Saat menjadi PTN-BLU, UNP mendapatkan pagu anggaran untuk belanja pegawai, BOPTN, dan operasional perkantoran. Namun, Ketika UNP menjadi PTNBH, UNP hanya diberikan pagu anggaran untuk belanja pegawai yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS), sedangkan untuk anggaran BOPTN dan operasional perkantoran, diubah menjadi BPPTNBH dengan mekanisme pencairan anggaran yang berbeda dengan BOPTN dan operasional perkantoran. Karena itu, isu perencanaan, penganggaran dan realisasi anggaran perlu ditangani secara baik, seraya mengubah *mindset* institusi yang mengedepankan efisiensi dan efektivitas pengelolaan.

h. Rekognisi Internasional

1) Academic reputation

Reputasi akademik merupakan pengakuan internasional dari pihak lain terhadap reputasi dan kinerja suatu penyelenggara pendidikan akan menyangkut berbagai dimensi, dan yang paling utama adalah dimensi persepsi yang terbangun atau tercipta melalui proses yang panjang. Untuk mencapai reputasi internasional sangat dibutuhkan konsistensi, proses yang terus menerus, serta komitmen dan dukungan berbagai pihak termasuk di dalamnya kecukupan dana, sarana, prasarana, dan kebijakan.

Pembangunan reputasi dan branding telah menjadi elemen sentral dalam praktik baru manajemen universitas. Sebuah institusi pendidikan yang ingin membangun reputasi *world class university* harus memiliki komitmen yang tinggi dalam merencanakan kurikulum, berinovasi dan menyebarluaskan pengetahuan dalam bentuk disiplin ilmu tertentu dan harus berdasarkan kualitas yang tinggi dalam pendidikan. Selain itu, institusi pendidikan ini harus mampu menyediakan mutu pelayanan pendidikan nasional yang berstandar internasional (*international class university*) baik dari segi tenaga pengajar, kurikulum, maupun infrastruktur. Komitmen inilah yang mendorong suatu institusi pendidikan untuk menjalin kerjasama dengan institusi di luar negeri, sehingga *cross educational cultural* dapat

terwujud. Isu ini menuntut UNP memiliki komitmen untuk meningkatkan reputasi akademik agar mampu menjadi perguruan tinggi yang diperhitungkan pada tingkat dunia (WCU). Sebab jika UNP tidak bersungguh-sungguh dalam meningkatkan reputasi akademik, maka UNP akan sulit masuk ke dalam *world class university*.

2) Employer reputation

Employer reputation adalah penilaian dari pimpinan perusahaan mengenai reputasi alumni perguruan tinggi yang bekerja di suatu perusahaan tersebut. *Employer reputation* menandakan bahwa para alumni perguruan tinggi memiliki kompetensi yang diakui industri. Untuk mendapatkan reputasi yang baik di dunia industri, UNP harus mempersiapkan lulusan yang kreatif, inovatif, dan mampu bersaing dalam dunia kerja agar mereka sukses dalam karir. Isu tersebut mengharuskan UNP mempersiapkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh lulusan di dunia kerja. Perlu pula merancang beberapa kegiatan yang menunjang kepada peningkatan kompetensi lulusan agar pimpinan perusahaan tempat lulusan bekerja merasa puas dengan kinerja lulusan UNP.

3) Faculty Student Ratio

Faculty Student Ratio diukur berdasarkan rasio dari jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa aktif. Secara umum, semakin rendah rasio mahasiswa terhadap dosen, semakin baik. Umumnya, saran yang baik untuk mencari rasio siswa dan fakultas sekitar 20 banding 1 atau lebih rendah. Hal itu memungkinkan dosen memberikan pelayanan yang maksimal bagi mahasiswa, sehingga mahasiswa mendapatkan pelayanan yang baik dan bisa menyelesaikan studi tepat waktu. Rasio dosen dan mahasiswa di UNP cukup tinggi yang menyebabkan pelayanan yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa tidak maksimal. Untuk mengatasi hal tersebut, UNP harus mencari jalan keluar agar rasio dosen dan mahasiswa menjadi ideal sesuai dengan persyaratan WCU.

4) Citations per-faculty

Dalam era globalisasi, peneliti selain dituntut untuk senantiasa menghasilkan karya secara mandiri juga dituntut untuk dapat melakukan kerjasama penelitian dengan peneliti lainnya baik di dalam negeri maupun luar negeri sehingga penelitian yang dilakukan dapat lebih komprehensif. Hal ini dipandang perlu mengingat begitu cepatnya perkembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi yang bersifat multi disiplin, sehingga melalui kerjasama dengan pihak-pihak lain diharapkan akan mampu meningkatkan kualitas penelitian dan pada akhirnya dapat meningkatkan jumlah publikasi dari para peneliti Indonesia dalam jurnal ilmiah bereputasi Internasional.

Peningkatan Kerjasama penelitian dan publikasi tersebut akan berpengaruh kepada tingkat sitasi yang dimiliki oleh masing-masing dosen. Dosen UNP pada umumnya masih memiliki sitasi yang cukup rendah. Hal itu disebabkan masih rendahnya publikasi internasional dan kerja sama penelitian yang dilakukan secara internasional. Aspek *Indicator Citations per Faculty*, dihitung berdasarkan rasio total seluruh sitasi yang didapat selama lima tahun dibagi dengan jumlah dosen

Isu ini merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan, mengingat tingkat citasi dosen sangat berpengaruh kepada layak atau tidaknya sebuah perguruan tinggi masuk ke dalam WCU. UNP, sebagai salah satu perguruan tinggi yang termasuk ke dalam PTNBH yang harus mencapai WCU mau tidak mau juga harus memperhatikan persoalan sitasi per fakultas ini.

5) International student ratio

International Student Ratio dinilai dari rasio jumlah mahasiswa internasional dengan seluruh mahasiswa aktif yang berkuliah di UNP. Sementara *International Faculty Ratio* dinilai dari rasio jumlah dosen internasional yang berkontribusi pada pengajaran, penelitian, atau keduanya terhadap jumlah dosen keseluruhan. Banyak hal yang bisa dilakukan oleh UNP untuk meningkatkan rasio siswa internasional, (*International student ratio*) dan rasio fakultas internasional (*International faculty ratio*) di antaranya dengan cara memperluas jaringan internasional baru melalui pelaksanaan program *adjunct professor*, *kolaborasi workshop*, kerja sama riset, dan publikasi. Isu tersebut tentu saja menuntut keseriusan UNP agar tujuan menjadi bagian dari WCU bisa dicapai.

2. Peran Strategis

Sebagai salah perguruan tinggi PTN-BH, UNP memiliki beberapa peran strategis yang bertujuan untuk memajukan dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Peran strategis tersebut antara lain adalah sebagai berikut.

a. Penyelenggara Pendidikan Tinggi untuk Lulusan Berkualitas

UNP merupakan perpanjangan tangan pemerintah untuk menyediakan akses bagi anak bangsa untuk menggapai Pendidikan tinggi. Semakin banyak masyarakat yang merasakan dan menyelesaikan Pendidikan tinggi, maka kualitas SDM suatu bangsa akan semakin baik. Semakin bagus kualitas SDM suatu bangsa, semakin berpeluang bagi mereka untuk memiliki kemampuan ekonomi yang baik dan menikmati hidup lebih berkualitas. Karena itu, UNP harus berperan maksimal membuka akses, menyediakan program studi yang dibutuhkan masyarakat, sebagai bagian dari upaya mengangkat harkat dan martabat bangsa. UNP juga berperan sekaligus bertanggungjawab menghasilkan SDM dan Angkatan kerja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya DUDIKA. Ini berarti bahwa masa depan kehidupan berbangsa, tidak lepas dari peran UNP sebagai penyedia layanan Pendidikan tinggi bagi masyarakat.

Secara khusus, mandat utama UNP sebagai penyelenggara Pendidikan adalah sebagai penghasil guru profesional. UNP adalah Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan melalui penyelenggaraan berbagai program studi kependidikan dan Pendidikan profesi guru (PPG). Dengan demikian, UNP berperan dan bertanggung jawab dalam meningkatkan mutu Pendidikan, kualitas SDM, hingga keberlangsungan pembangunan peradaban bangsa. UNP juga berperan sebagai agen perubahan dari masa ke masa sebagai konsekuensi logis pengembangan bidang Pendidikan jangka Panjang.

Optimalisasi peran UNP sebagai penyelenggara Pendidikan tinggi yang berkualitas, dapat diukur dari pertumbuhan ekonomi, rendahnya pengangguran, serta munculnya berbagai lapangan kerja sebagai buah kreativitas lulusan yang dihasilkan. Implikasi keberhasilan ini juga berdampak pada semakin berkurangnya masalah-masalah social yang muncul ditengah masyarakat dari waktu ke waktu. Tidak hanya itu, tingkat keterlibatan dan kolaborasi berbagai elemen masyarakat dalam menyukseskan program Pendidikan hendaknya kian menguat, sehingga penyelenggaraan Pendidikan menjadi efisien dan produktif. Tumbuhnya berbagai prestasi mahasiswa dan lulusan juga menjadi indikator kuat dan optimalnya peran UNP dalam penyelenggaraan pendidikan.

b. Pelaksana Penelitian dalam rangka Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Setelah dharma pertama sebagai penyelenggara Pendidikan dan pengajaran, dharma kedua UNP adalah sebagai pelaksana penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Dalam dharma ini, UNP perlu memperhatikan hal-hal utama sebagai indikasi optimalnya implementasi peran sebagai pelaksana penelitian, sebagai berikut:

- 1) Penelitian untuk pembelajaran; UNP berperan melaksanakan penelitian dalam upaya menguatkan kualitas pembelajaran. Penguatan pembelajaran ditandai dengan kajian teoretik yang up-to-date, kayanya bahan-bahan ajar berbasis hasil riset, termasuk model *research-based learning* yang dikembangkan hingga ke kelas-kelas pembelajaran. Sisi lain yang perlu diperhatikan adalah keterlibatan mahasiswa sebagai subjek dan pelaksana kegiatan penelitian, baik dalam kerangka penyelesaian studi, lanjutan pendidikan maupun pendalaman bidang kajian (*experiential learning*).
- 2) Penelitian untuk publikasi dan pengembangan kepakaran; UNP berperan mendorong dosen dan sivitas akademik untuk berkarya, melakukan penelitian berkualitas, sehingga outputnya dapat dipublikasikan pada jurnal-jurnal bereputasi. Pemilihan isu, kebaruan, dan keunggulan bidang perlu diperhatikan dan difasilitasi agar sitasi dan bidang kepakaran masing-masing dosen dapat tumbuh dan berkembang secara bersama.
- 3) Penelitian untuk inovasi produk dan paten; selain publikasi, UNP juga perlu berperan mendorong penelitian yang hilirnya pada adanya paten, inovasi produk, tepat guna, serta sesuatu yang dibutuhkan masyarakat, atau menjawab persoalan-persoalan aktual.
- 4) Penelitian untuk jejaring dan komunitas; UNP perlu mendorong kegiatan penelitian kolaboratif (*joint research-joint publication*) disertai dengan tema-tema mendasar dan efektif menyentuh persoalan pokok masyarakat. Dengan demikian, kegiatan penelitian bukan hanya menghasilkan luaran, namun juga menumbuh-kembangkan jejaring antar researchers, researchers dengan Lembaga, serta terbangunnya komunitas local, regional maupun global.
- 5) Penelitian untuk solusi persoalan masyarakat dan bangsa; indikasi penting kuatnya peran UNP dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, manakala semakin banyak luaran penelitian yang diterapkan oleh masyarakat, tepat guna, dan menjawab tantangan, masalah dan mendorong kemajuan dan kesejahteraan bangsa.

c. Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah. Institusi sebagai pelaksana Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya pengabdian masyarakat memiliki tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat. Dalam implementasinya, kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dosen sebagai aktivitas mengimplementasikan hasil penelitian. Dengan kata lain, dosen yang sudah melakukan penelitian dan ada hasilnya, maka hasil penelitian dalam bentuk tertentu perlu diaplikasikan, diterapkan ke masyarakat langsung untuk mendapatkan manfaat dari hasil penelitian tersebut. Hasil penelitian ini bisa berupa teori keilmuan, teknologi, produk, dan lain sebagainya di berbagai bidang keilmuan.

UNP dalam melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat, menjadikan dosen sebagai pengemban kewajiban. Pelaksanaannya dilakukan secara berkala dan menyasar masyarakat di sekitar lingkungan perguruan tinggi. Lewat program ini pula, UNP perlu berupaya untuk ikut mendorong peningkatan kualitas SDM di Indonesia, sehingga bisa mempercepat tercapainya tujuan pembangunan nasional. Bentuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen perlu dirancang beragam. Kegiatan juga dapat disesuaikan dengan masalah yang dihadapi masyarakat selaku sasaran kegiatan dan bentuk ilmu maupun teknologi yang akan dipaparkan ke masyarakat. Secara berkelanjutan, kegiatan ini dapat didanai dari UNP, namun tidak tertutup peluang untuk mengoptimalkan peran berbagai pihak dengan sasaran program yang sejalan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud peran UNP yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa, perlu ditekankan pada upaya memberikan banyak manfaat ke semua pihak. Untuk itu, beberapa tujuan-tujuan utama dalam optimalisasi peran UNP dalam pelaksanaan pengabdian, antara lain:

- 1) **Mengatasi masalah di masyarakat**, sebab proses implementasi ilmu dan hasil penelitian memang bertujuan mengatasi masalah yang tengah dihadapi oleh masyarakat luas.
- 2) **Meningkatkan kualitas SDM**, bentuk kegiatan yang bisa berupa kegiatan pendidikan dan penyuluhan membantu meningkatkan kualitas SDM di Indonesia.

- 3) **Mendukung pengembangan teknologi dan ilmu pengetahuan**, pengabdian bisa menjadi sarana bagi perguruan tinggi untuk ikut berkontribusi langsung dalam pengembangan teknologi dan ilmu pengetahuan di tanah air.

d. Pengembang Pusat Keunggulan

Untuk meningkatkan dan menguatkan institusi maka penguatan perlu dilakukan berdasarkan evaluasi kinerja sesuai kriteria yang telah ditetapkan yaitu *academic excellence* serta *commercialization and implementation* melalui pengembangan **pusat unggulan** universitas. Peran ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas lembaga penelitian di perguruan tinggi agar menjadi lembaga penelitian unggul bertaraf internasional dalam bidang yang spesifik. Upaya ini diharapkan dapat mendorong tercapainya: 1) peningkatan relevansi dan produktivitas serta pendayagunaan iptek dalam sektor produksi untuk meningkatkan daya saing sektor produksi baik barang dan jasa dengan berbasis kearifan dan muatan lokal; 2. pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan; dan 3. penyiapan SDM dan komunitas dalam menghadapi tantangan global dan modern yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

UNP yang hadir sebagai pengembang pusat keunggulan (*center of excellence*) perlu terus memberikan penguatan meliputi tata kelola, akademik, dan komersialisasi atau pemanfaatan hasil teknologi di pusat unggulan tersebut. Hal ini sesuai dengan amanat UU No 11 Tahun 2019 yaitu penyiapan sumber daya manusia untuk Penyelenggaraan IPTEK, peningkatan mutu dan kesesuaian IPTEK serta pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud penerapan IPTEK (Pasal 15), agar dapat meningkatkan daya saing serta mewujudkan kemandirian bangsa (Pasal 16) yang diselenggarakan oleh Pemerintah atau Masyarakat (Pasal 17).

Program peningkatan ekosistem riset dan inovasi pusat unggulan diharapkan akan menghasilkan lembaga penelitian yang unggul dari sisi penguasaan sains, teknologi, dan inovasi yang sesuai dengan tugas dan fungsi lembaga yang nantinya akan menjadi pendukung agenda kegiatan pengembangan *Science and Technology Park* (STP). Di sisi lain, sesuai dengan tridharma perguruan tinggi, keberadaan pusat unggulan akan menghela tumbuhnya SDM yang unggul serta *transfer of knowledge* kepada generasi penerus dalam bidang keilmuan dan teknologi yang memiliki kearifan dan muatan lokal. Pada saat sebuah institusi sudah mencapai taraf excellence dalam banyak hal, maka institusi tersebut akan tetap ada

dan terus menjalankan fungsinya untuk meningkatkan kualitas penelitian dan inovasi menjadi lebih baik, namun *output* teknologi dan sainsnya ditransfer ke *Science and Technology Campus (STC)*. Dengan keunggulan-keunggulan tersebut, institusi UNP akan memiliki kapasitas dan kompetensi dalam mendukung tercapainya tujuan kampus merdeka yaitu mendorong proses pembelajaran di perguruan tinggi yang semakin otonom dan fleksibel serta menciptakan kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

e. Pendorong *World Class University*

World Class University (WCU) atau universitas kelas dunia adalah mekanisme perankingan perguruan tinggi dalam skala internasional, baik dari segi operasional, fasilitas, metode, maupun lulusan sebuah universitas. **Kualifikasi** keunggulan universitas dapat dinilai dari berbagai segi, antara lain: keunggulan dalam riset yang diakui masyarakat akademis internasional melalui publikasi internasional, keunggulan dalam tenaga pengajar (profesor) yang berkualifikasi tinggi dan terbaik dalam bidangnya, keunggulan dalam kebebasan akademik dan kegairahan intelektual, keunggulan manajemen dan governance, fasilitas yang memadai untuk pekerjaan akademis, serta keunggulan dalam kerja sama internasional dalam program akademis, riset, dan lain sebagainya. Perguruan tinggi berstatus WCU tentu diharapkan akan mampu bersaing dengan perguruan tinggi lainnya di dunia, seperti perguruan tinggi di Eropa dan Amerika yang selama ini dikenal memiliki ranking terbaik di dunia.

Menjadi suatu universitas berkelas dunia merupakan impian seluruh Universitas/PT untuk menjadi terkenal dan lebih baik dari yang lain. Pasca transformasi menjadi PTNBH, bermakna bahwa UNP berperan penting bersama PT lainnya untuk mendorong spirit menuju WCU. Karena itu, perlu adanya strategi tepat untuk meningkatkan kualitas UNP dan PT lainnya di Indonesia. WCU seolah menjadi syarat utama bagi UNP jika ingin bersaing dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri. Apa yang telah direncanakan dalam Renstra perlu dilakukan pada *action* yang jelas, sistemik, terarah, terprogram sebagaimana mestinya. Sesuai data riil, posisi UNP secara nasional mungkin sudah baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) atas berbagai program studi yang berhasil memperoleh nilai Akreditasi Unggul/A, dan B, serta berbagai prestasi-prestasi kampus lainnya. Namun apakah nilai Akreditasi yang didapat itu akan

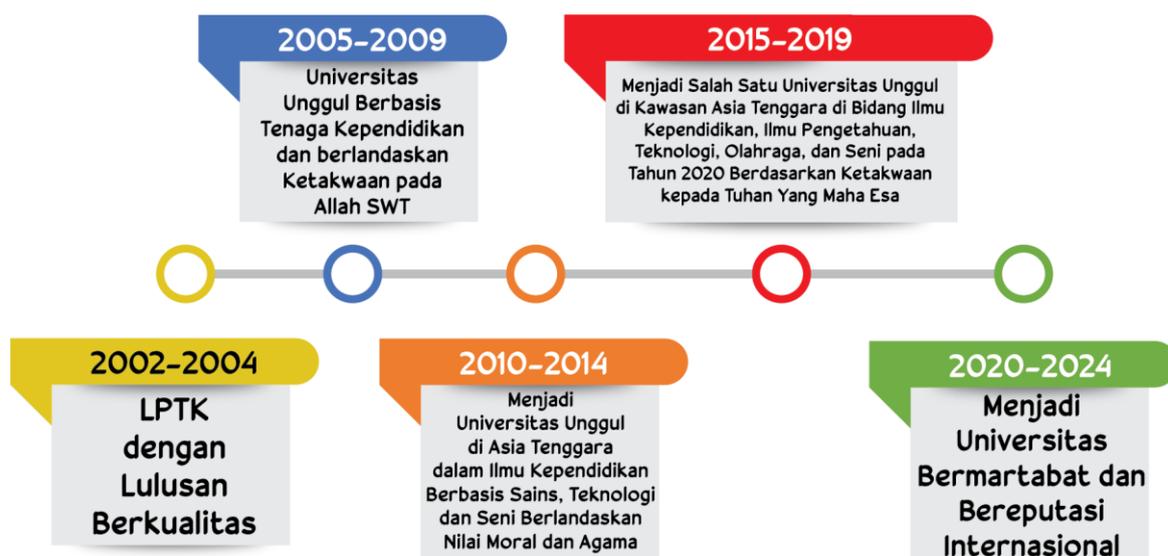
menjadi jaminan bahwa UNP akan menjadi *World Class University*? Karena itu, UNP perlu terus mendorong segenap sivitas akademik dan mitranya untuk mengoptimalkan potensi menuju WCU, sebagai bagian tidak terpisahkan dari peningkatan kualitas berkelanjutan.



BAB II PERENCANAAN KERJA

A. Perencanaan Kinerja

Dalam penyusunan rencana strategis PTNBH tahun 2020-2024, UNP telah merumuskan visi, misi, dan tujuan yang juga ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 114 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Padang. Adapun visi UNP adalah **Menjadi Universitas Bermartabat dan Bereputasi Internasional**. Visi UNP berkembang seiring dengan konteks, waktu, dan prioritas yang dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Perkembangan Visi UNP

Dalam mewujudkan visi tersebut, UNP telah merumuskan misi yang dapat dilihat pada Gambar 2.2

- 1 melaksanakan pendidikan berkualitas internasional
- 2 melaksanakan penelitian inovatif dan publikasi global
- 3 melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk memecahkan masalah dan berkontribusi bagi pembangunan bangsa Indonesia
- 4 menerapkan tata kelola universitas kelas dunia
- 5 melaksanakan kerja sama internasional

Gambar 2.2 Misi UNP Tahun 2020-2024

B. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Sesuai dengan Kepmendikbud RI No. 3/M/2021 tentang IKU PTN dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kemendikbud, Universitas Negeri Padang menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun yang dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Target Kinerja Tahun 2023 dan 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60	81	82
		[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	25	39	40
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir.	30	30	40
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50	45	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1	4	5
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50	90	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50	92	95
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1	5	24,32	29,73

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
		dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.			
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A	A	AA
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	85	87	90

C. Tujuan Strategis

Dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Universitas Negeri Padang menetapkan tujuan strategis yang dapat dilihat pada Gambar 2.3



Gambar 2.3 Tujuan Strategis UNP Tahun 2020-2024

Sebagai upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Universitas Negeri Padang merumuskan kinerja yang akan dicapai di Tahun 2022 dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja seperti pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
		[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	25
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir.	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	85

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
A	APBN		
	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 139.313.105.000
	4257	Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp. 55.078.638.000
	4257	PLN/SBSN/KPBU	Rp. 80.519.563.000
	4257	Kementerian/Lembaga Lainnya	Rp. 0
B	Selain APBN		Rp. 324.331.826.000
	Total		Rp. 599.243.132.000

Pada tahun 2022 dilakukan revisi perjanjian kinerja, disebabkan adanya kode APBN 4257 dikegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi sebesar Rp. 139.313.105.000,- menjadi sebesar Rp. 149.195.456.000,- seperti pada Tabel 2.3

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
		[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	25
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir.	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	85

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
A	APBN		
	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 149.195.456.000
	4257	Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp. 65.465.475.085
	4257	PLN/SBSN/KPBU	Rp. 80.519.563.000
	4257	Kementerian/Lembaga Lainnya	Rp. 66.392.820.000
B	Selain APBN		Rp. 330.571.500.000
	Total		Rp. 692.144.814.085

D. Program Prioritas Universitas Negeri Padang Akreditasi Program Studi

Komitmen UNP untuk menjamin mutu layanan akademik tercermin dari upaya yang dilakukan untuk meningkatkan nilai akreditasi institusi dan program studi. Nilai program studi mencerminkan mutu layanan akademik pada sebuah program tersebut. Menyadari pentingnya akreditasi program studi, UNP menjadikan kegiatan tersebut sebagai program prioritas baik pada tingkat rektorat, fakultas, maupun program studi. Keseriusan UNP terhadap akreditasi program studi diwujudkan dengan pembentukan Badan Penjaminan Mutu Internal (BPMI), yang salah satu program prioritasnya adalah mempersiapkan program studi terakreditasi dengan nilai terbaik. Jumlah akreditasi program studi yang memperoleh akreditasi unggul mengalami peningkatan yang luar biasa. Tahun 2022 jumlah terakreditasi Unggul sebanyak 10 prodi (8,47%), Prodi Terakreditasi A sebanyak 40 (33,90%), Prodi Terakreditasi Baik Sekali sebanyak 3 (2,54%), Prodi Terakreditasi B sebanyak 47 (39,83%), Prodi Terakreditasi Baik sebanyak 6 (5,08%), Prodi terakreditasi minimal sebanyak 5 (4,24%).

Sesuai Perjanjian Kinerja Rektor dengan Dirjen Diktiristek, Kemendikbudristek Tahun 2022, Universitas Negeri Padang menetapkan Rencana Aksi seperti pada Tabel 2.4

Tabel 2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Rektor dengan Dirjen Diktiristek, Kemendikbudristek Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Triwulan			
				Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60	10	25	50	60
		[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	25	0	10	10	25
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir.	30	20,29	21	25	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50	33,50	35,25	42,57	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1	0,2	0,4	0,8	1
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50	5	10	40	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus	50	30	35	40	50

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Triwulan			
				Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
		(<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.					
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5	2	4	5	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A	-	-	-	A
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	85	-	-	-	85



A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2022, Universitas Negeri Padang menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022

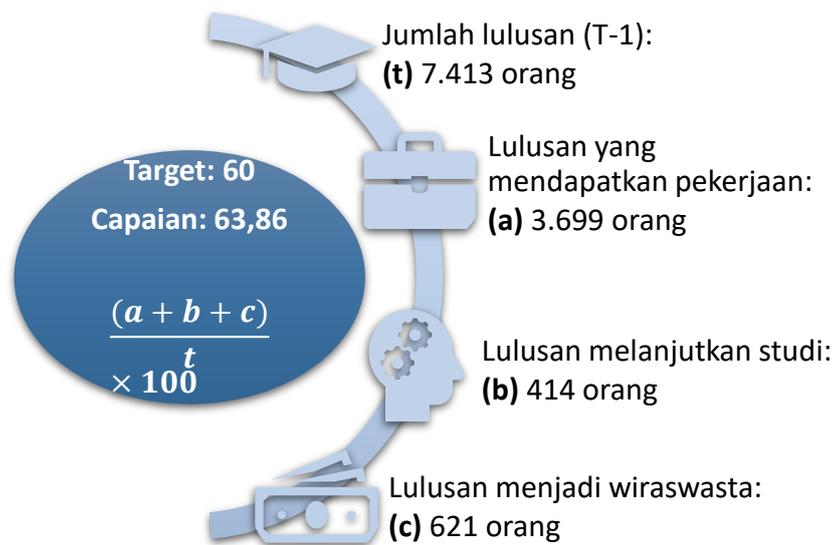
Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60	63,86	106,43
	[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	25	43,57	174,28
[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir.	30	46,86	156,2
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50	67,56	135,12
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1	2,77	277
[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50	86,30	172,6
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50	84,96	169,92
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5	27,40	548
[S 4] Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A	82,45 (A)	A
	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	85	90,90	106,94

1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Definisi Indikator Kinerja	
Persentase lulusan yang langsung bekerja dalam jangka waktu < 6 bulan setelah kelulusan	Persentase lulusan yang berhasil menjadi wiraswasta dalam jangka waktu < 6 bulan
Lulusan dari program studi (S1/D4/D3/D2) di perguruan tinggi yang langsung bekerja dengan masa	Lulusan dari program studi (S1/D4/D3/D2) di perguruan tinggi yang langsung bekerja sebagai

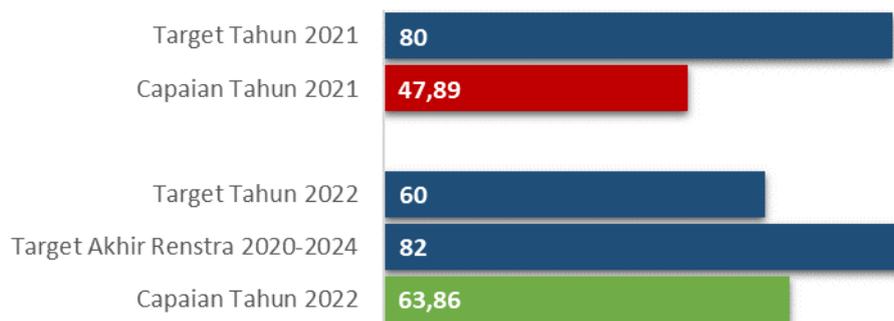
Definisi Indikator Kinerja	
Persentase lulusan yang langsung bekerja dalam jangka waktu < 6 bulan setelah kelulusan	Persentase lulusan yang berhasil menjadi wiraswasta dalam jangka waktu < 6 bulan
tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah, memiliki pendapatan lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali upah minimum provinsi tempat lulusan bekerja.	pendiri (pemilik perusahaan) atau pasangan pendiri (pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah, memiliki gaji lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum provinsi tempat lulusan bekerja.
Persentase Lulusan yang Melanjutkan Studi dalam jangka waktu < 12 bulan	
Lulusan dari program studi (S1/D4) di perguruan tinggi yang melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah, ke Program studi magister atau magister terapan, doktor atau doktor terapan di Perguruan Tinggi dalam negeri yang terdaftar di PDDikti atau di Perguruan Tinggi luar negeri yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.	

Capaian kinerja indikator Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta pada tahun 2022, dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Target dan Capaian IKU 1

Dalam Gambar 3.1 terlihat capaian IKU 1 pada Tahun 2022 mencapai bahkan melebihi target. Capaian tersebut meliputi jumlah lulusan yang bekerja 3.699 orang, melanjutkan studi 414 orang, dan berwiraswasta 621 orang sehingga jumlahnya sebanyak 4.734 orang, atau 63,86 % dari 7.413 lulusan. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021, capaian tahun ini mengalami kenaikan. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Perbandingan Capaian IKU 1 Tahun 2022 dengan Tahun 2021 dan Target Akhir Renstra 2020-2024

Kendala dan tindak lanjut untuk IKU 1 diuraikan pada tabel berikut :

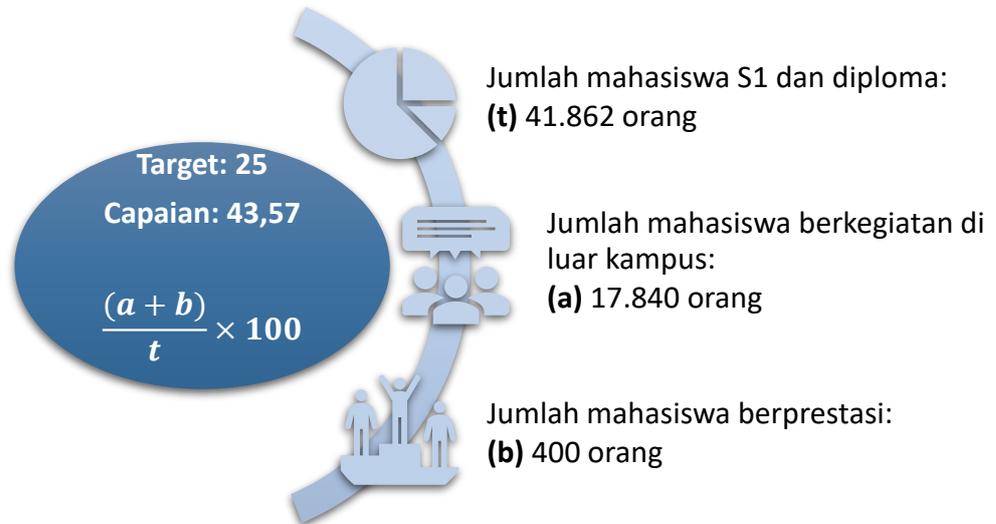
Kendala / Permasalahan	Strategi / Tindak Lanjut
Banyak alumni yang tidak bisa dihubungi karena sudah mengganti nomor telepon seluler dan nomor <i>whatsapp</i> .	<ul style="list-style-type: none"> – Menghubungi melalui media social yang lain seperti <i>facebook</i>, <i>instagram</i>, dan <i>email</i>; – Bergabung ke dalam grup aplikasi <i>whatsapp</i> alumni yang masih aktif, dan meminta alumni untuk mengisi <i>form tracer study</i>.

2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Definisi Indikator Kinerja	
Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan pertukaran mahasiswa	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan Magang bersertifikat
Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan pertukaran mahasiswa yang dilaksanakan prodi dengan PT lain (Mitra) selama 1 semester setara 20 sks.	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan magang bersertifikat yang dilaksanakan prodi di perusahaan/asosiasi/DUDIKA yang diakui selama 1 semester setara 20 sks.
Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan asistensi mengajar	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan studi independen
Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan asistensi mengajar yang dilaksanakan prodi dan/atau Kementerian di sekolah atau Lembaga pendidikan yang diakui selama 1 semester setara 20 sks.	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan studi independen yang diakui minimal setara 20 sks.
Persentase mahasiswa berwirausaha	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan proyek kemanusiaan
Persentase mahasiswa berwirausaha yang diakui minimal setara 20 sks.	Persentase mahasiswa mengikuti kegiatan proyek kemanusiaan yang diakui minimal setara 20 sks.
Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan proyek di desa	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan proyek independen
Persentase mahasiswa mengikuti kegiatan proyek di desa yang diakui minimal setara 20 sks.	Persentase mahasiswa mengikuti kegiatan proyek independen yang diakui minimal setara 20 sks.
Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan bela negara	Persentase mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional
Persentase mahasiswa mengikuti kegiatan bela negara yang diakui minimal setara 20 sks.	Persentase mahasiswa yang mendapat juara dalam lomba tingkat nasional.
Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat internasional	Rasio jumlah dosen dan mahasiswa

Definisi Indikator Kinerja	
Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan pertukaran mahasiswa	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan Magang bersertifikat
Jumlah mahasiswa yang mendapat juara dalam lomba tingkat internasional.	Jumlah dosen yang memiliki NIDN/NIDK dibandingkan dengan jumlah mahasiswa.

Capaian kinerja untuk indikator Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional pada tahun 2022, dapat dilihat pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3 Target dan Capaian IKU 2

Dalam Gambar 3.3 terlihat capaian IKU 2 pada Tahun 2022 mencapai bahkan melebihi target. Capaian tersebut meliputi jumlah mahasiswa MBKM 17.840 orang, dan mahasiswa berprestasi 400 orang sehingga jumlahnya sebanyak 18.240 orang, atau 43,57 % dari 41.862 orang. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021, capaian tahun ini mengalami kenaikan. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 3.4.



Gambar 3.4 Perbandingan Capaian IKU 2 Tahun 2022 dengan Tahun 2021 dan Target Akhir Renstra 2020-2024

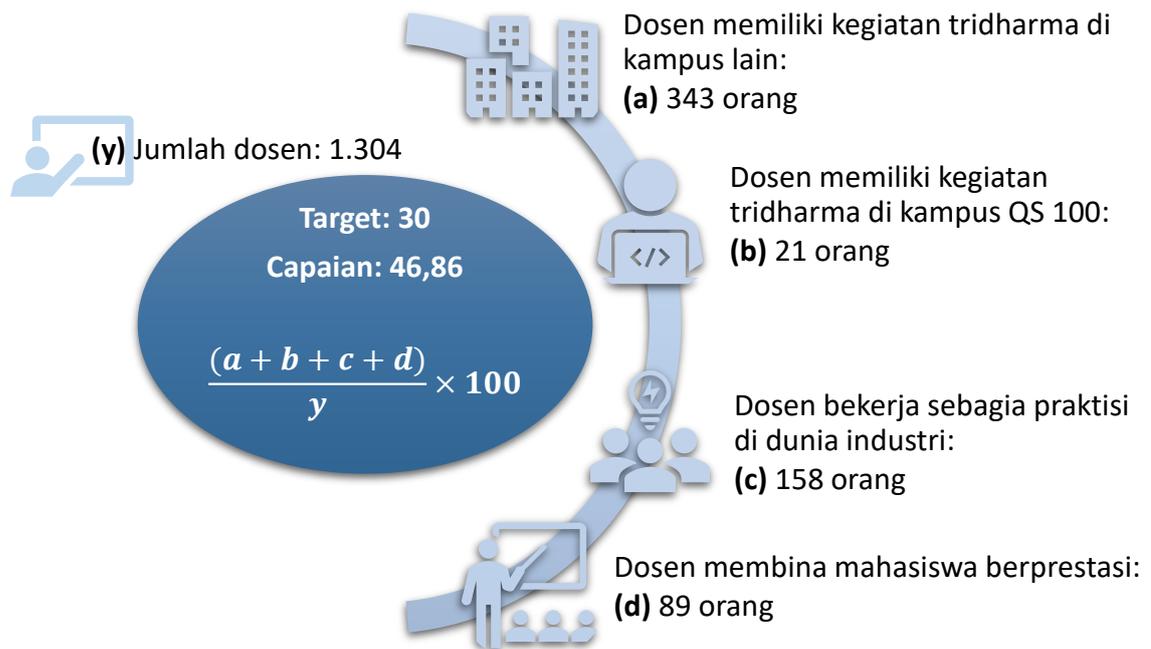
Kendala dan tindak lanjut untuk IKU 2 diuraikan pada tabel berikut :

Kendala / Permasalahan	Strategi / Tindak Lanjut
Masih ada mahasiswa yang mengikuti MBKM mandiri yang tidak terdata dengan baik.	<ul style="list-style-type: none"> - Pusbang MBKM telah menyediakan <i>google form</i> yang akan diisi oleh prodi terkait dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM Mandiri. - Membangun sistem MBKM sehingga seluruh mahasiswa yang mengikuti MBKM dapat di ketahui dengan mudah

3. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)

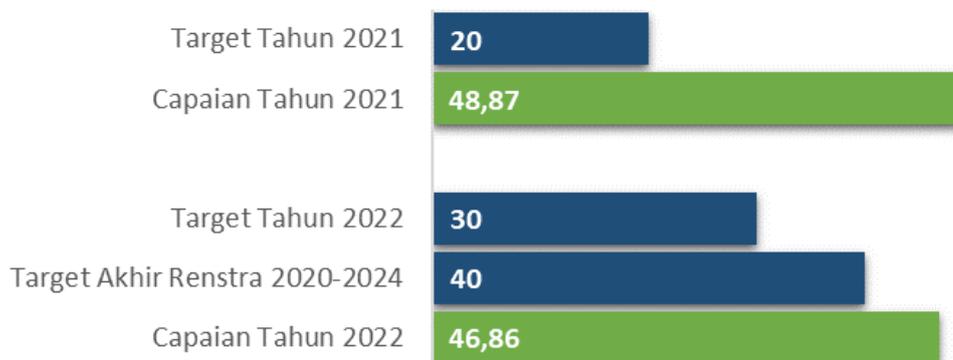
Definisi Indikator Kinerja	
Jumlah dosen berkegiatan tridharma di PT lain, berkegiatan tridharma di PT QS 100, bekerja sebagai praktisi di DUDI, membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional	Persentase Dosen yang mengikuti kegiatan asosiasi profesi
Berdasarkan PP Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen, yang dimaksud dengan Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen tetap adalah dosen yang bekerja penuh waktu yang berstatus sebagai tenaga pendidik tetap pada satuan pendidikan tinggi tertentu. Dosen tetap yang dimaksud di sini adalah yang mempunyai NIDN dan NIDK, yang melaksanakan tridharma di perguruan tinggi lain.	Asosiasi profesi adalah organisasi berbadan hukum yang menaungi sekelompok orang yang memiliki profesi dan keahlian yang sama serta memiliki tujuan yang sama dalam pembinaan dan pengembangan praktik berprofesi.

Capaian kinerja untuk indikator Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir pada tahun 2022, dapat dilihat pada gambar 3.5.



Gambar 3.5 Target dan Capaian IKU 3

Dalam Gambar 3.5 terlihat capaian IKU 3 pada Tahun 2022 mencapai bahkan melebihi target. Capaian tersebut meliputi dosen melakukan tridharma di kampus lain sebanyak 343 orang, dosen melakukan kegiatan di kampus QS100 sebanyak 21 orang, dosen bekerja sebagai praktisi sebanyak 158 orang, dosen membina mahasiswa berprestasi sebanyak 89 orang, sehingga jumlahnya sebanyak 611 orang atau 46,86 % dari jumlah dosen sebanyak 1.304 orang. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021, capaian tahun ini mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 3.6.



Gambar 3.6 Perbandingan Capaian IKU 3 Tahun 2022 dengan Tahun 2021 dan Target Akhir Renstra 2020-2024

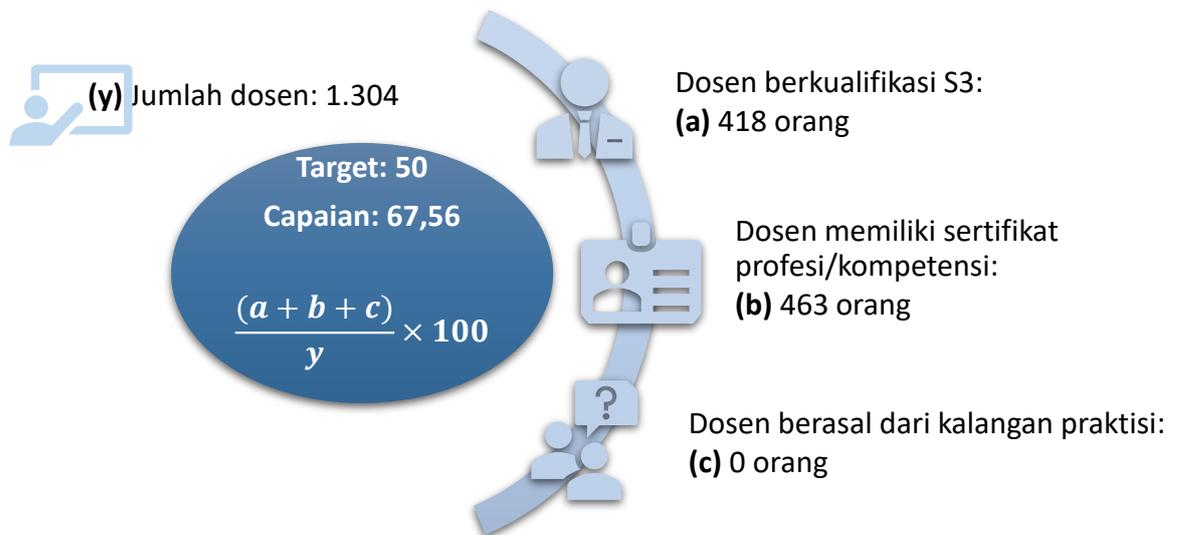
Kendala dan tindak lanjut untuk IKU 3 diuraikan pada tabel berikut :

Kendala / Permasalahan	Strategi / Tindak Lanjut
<ul style="list-style-type: none"> - Dosen yang mengikuti kegiatan tridharma di kampus QS100 masih belum banyak jumlahnya; - Dosen kurang memperbaharui datan di tingkat program studi terutama dalam hal kegiatan tridharma perguruan tinggi lain. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyurati dekan, kepala departemen, dan koordinator program studi untuk mengumpulkan data dukung terkait. Departemen perlu mensosialisasikan pentingnya aktivitas tridharma di perguruan tinggi QS 100. - Mengoptimalkan <i>updating</i> data oleh dosen melalui berbagai rapat koordinasi seperti rapat tingkat departemen, rapat Majelis Pimpinan Fakultas (MPF), rapat Majelis Pimpinan Universitas (MPU) dan rapat koordinasi dan validasi capaian IKU; - Memberikan insentif berupa penambahan Insentif berbasis kinerja (IBK) bagi Prodi, Departemen, Fakultas, dan individu yang giat dan berkontribusi lebih dalam peningkatan IKU, khususnya IKU yang berkaitan dengan pengembangan SDM Dosen.

4. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Definisi Indikator Kinerja	
Persentase dosen berkualifikasi Doktor	Persentase dosen yang memiliki ijazah doktor (S3)
Persentase dosen berkualifikasi S2 yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui internasional	Persentase dosen yang memiliki ijazah magister (S2) dan memiliki minimal 1 sertifikat kompetensi internasional.
Persentase dosen berkualifikasi S2 yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui BNSP	Jumlah dosen praktisi
Persentase dosen yang memiliki ijazah magister (S2) dan memiliki minimal 1 sertifikat kompetensi yang diakui BNSP	Jumlah dosen UNP yang berasal dari praktisi yang memiliki NIDK

Capaian kinerja untuk indikator persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja pada tahun 2022, dapat dilihat pada Gambar 3.7.



Gambar 3.7 Target dan Capaian IKU 4

Dalam Gambar 3.7 terlihat capaian IKU 4 pada Tahun 2022 mencapai bahkan melebihi target. Capaian tersebut meliputi rincian dosen yang memiliki kualifikasi S3 sebanyak 418, memiliki sertifikat kompetensi/profesi sebanyak 463 orang, bekerja sebagai praktisi di dunia industri sebanyak 0 orang, sehingga berjumlah 881 orang atau 67,56 % dari 1.304 orang dosen. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021, capaian tahun ini mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 3.8



Gambar 3.8 Perbandingan Capaian IKU 4 Tahun 2022 dengan Tahun 2021 dan Target Akhir Renstra 2020-2024

Kendala dan tindak lanjut untuk IKU 4 diuraikan pada tabel berikut :

Kendala / Permasalahan	Strategi / Tindak Lanjut
- Adanya keengganan dosen-dosen senior yang masih S2 untuk melanjutkan studi baik dalam maupun di luar kampus.	- Meningkatkan dan menegaskan praktisi di luar kampus melalui kemitraan untuk mendukung proses pembelajaran di masa mendatang;
- Kurangnya kepedulian dosen yang	- Memberikan motivasi dosen-dosen senior yang

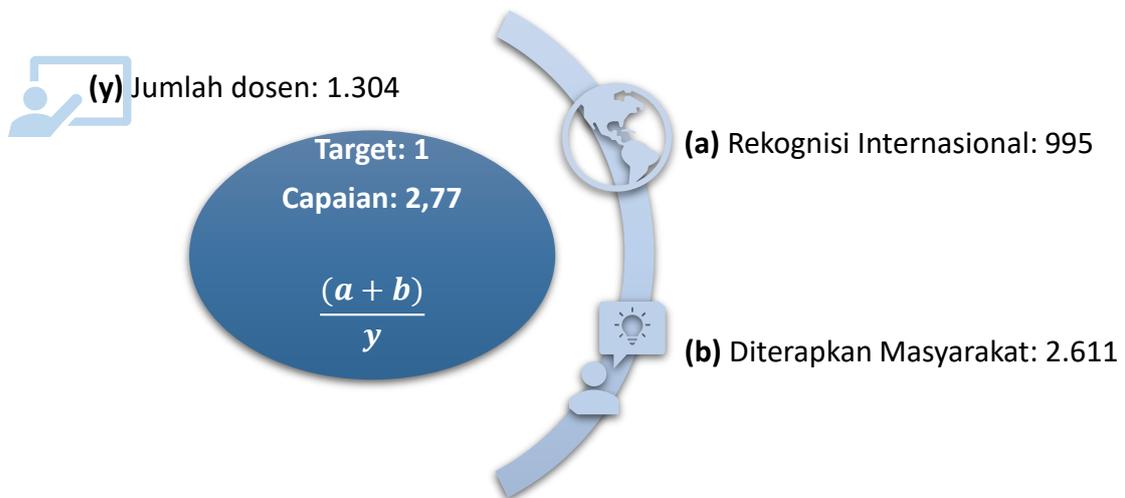
Kendala / Permasalahan	Strategi / Tindak Lanjut
memperbaharui datanya ke dalam aplikasi Sister.	<p>masih S2 untuk melanjutkan studi baik dalam maupun di luar kampus, dengan memberikan beasiswa;</p> <ul style="list-style-type: none"> – Mendata dosen-dosen yang masih S2, khususnya yang CPNS yang belum memiliki sertifikat kompetensi untuk segera mengikuti uji kompetensi; – Menyiapkan anggaran untuk dosen-dosen S2 yang akan mengikuti uji kompetensi di BNSP; – Memberikan insentif berupa penambahan insentif berbasis kinerja (IBK) bagi Prodi, Departemen, Fakultas, dan individu yang giat dan berkontribusi lebih dalam peningkatan IKU, khususnya IKU yang berkaitan dengan pengembangan SDM Dosen.

5. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Definisi Indikator Kinerja	
Jumlah publikasi internasional	Jumlah inovasi (karya terapan) yang diakui oleh masyarakat
Publikasi internasional adalah hasil penelitian yang dimuat dalam jurnal ilmiah internasional yang memiliki ISSN, ditulis menggunakan bahasa resmi PBB, memiliki terbitan versi online, Dewan Redaksi paling sedikit berasal dari 4 (empat) negara, Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam 1 (satu) nomor terbitan paling sedikit penulisnya berasal dari 2 (dua) negara (diluar scopus dan Wos).	<ul style="list-style-type: none"> • Luaran penelitian yang sudah memiliki HKI dan diterapkan pada masyarakat; • Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (chapter) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan; • Hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; • Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral.
Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	Jumlah sitasi karya ilmiah
Jurnal yang dikelola UNP yang terakreditasi oleh SINTA.	Sitasi karya ilmiah yang dihasilkan oleh civitas akademika UNP pada google scholar.
Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan
<p>Jurnal terindeks global adalah jurnal yang dikelola UNP yang diindeks oleh pengindeks global</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terindek DOAJ • Terindek SCOPUS • Terindeks WoS 	<p>Hak kekayaan intelektual (HKI) didefinisikan sebagai hak untuk memperoleh perlindungan secara hukum atas kekayaan intelektual sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang HKI.</p> <p>Kekayaan Intelektual yang didaftarkan yang dapat berupa Merek, Paten, Desain Industri, Hak Cipta, Indikasi Geografis, DTLST, Rahasia Dagang, K.I. Komunal, dan Penyeidikan KI</p>
Jumlah Kekayaan Intelektual yang digunakan oleh industri	Jumlah paten yang diakui oleh masyarakat
Kekayaan Intelektual yang digunakan oleh industry/perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional atau	Paten merupakan hak kekayaan intelektual yang didaftarkan Menkumham baik terdaftar atau granted

Definisi Indikator Kinerja	
Jumlah publikasi internasional	Jumlah inovasi (karya terapan) yang diakui oleh masyarakat
internasional.	dan diterapkan pada masyarakat <ul style="list-style-type: none"> • Paten Sederhana • Paten
Jumlah publikasi terindeks scopus terbit per tahun	Persentase dosen yang menjadi anggota asosiasi internasional
Jumlah karya ilmiah dalam jurnal atau prosiding yang terindeks scopus.	Dosen UNP yang terdaftar sebagai anggota atau pengurus organisasi asosiasi/profesi internasional.
Jumlah karya seni (audio, visual, audio visual, pertunjukan)	Jumlah desain konsep (desain produk, komunikasi visual, arsitektur, kriya)
<ul style="list-style-type: none"> • Dapat sponsorship/ pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional; • Tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; • Ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, dan tema, dan lain-lain); atau • Mendapat penghargaan berskala internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> • Desain konsep dalam bentuk desain produk, komunikasi visual, arsitektur, kriya; • Karya tercantum pada katalog pameran terbitan maupun komersil; • karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional; • karya mendapat penghargaan berskala internasional.internasional, baik akademik Koleksi karya asli; atau • dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah maupun nasional.
Jumlah buku yang diterbitkan/Ber-ISBN/Book Chapter	Jumlah karya tulis (Novel, sajak, puisi, notasi musik)
<ul style="list-style-type: none"> • dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional; • Disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; • terlibat dalam penyusunan buku saku (handbook) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya; atau • Buku saku (handbook), buku teks (textbook, monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Karya tulis dalam bentuk Novel, sajak, puisi, notasi music; • Karya mendapat penghargaan (award, shortlisting, prizes) berskala internasional; • Karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; • Karya ditinjau/direviu secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional • Karya asli; • Karya dipublikasikan/ didiskusikan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional • Karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi; atau • Karya dibiayai oleh industri atau pemerintah.

Capaian kinerja untuk indikator jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen pada tahun 2022, dapat dilihat pada gambar 3.9.



Gambar 3.9 Target dan Capaian IKU 5

Dalam Gambar 3.9 terlihat capaian IKU 5 pada Tahun 2022 mencapai bahkan melebihi target. Capaian kinerja tersebut meliputi karya ilmiah rekognisi internasional sebanyak 995 dan karya ilmiah diterapkan masyarakat sebanyak 2.611, sehingga jumlahnya sebanyak 3.606 orang atau 2,77 % dari jumlah dosen sebanyak 1.304 orang. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021, capaian tahun ini mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 3.10.



Gambar 3.10 Perbandingan Capaian IKU 5 Tahun 2022 dengan Tahun 2021 dan Target Akhir Renstra 2020-2024

Kendala dan tindak lanjut untuk IKU 5 diuraikan pada tabel berikut :

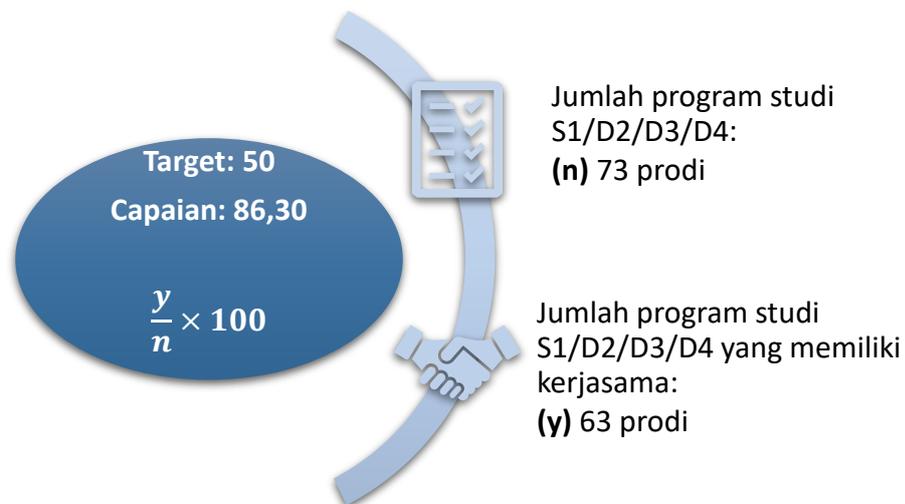
Kendala / Permasalahan	Strategi / Tindak Lanjut
<ul style="list-style-type: none"> - Masih ada beberapa hasil karya dosen yang tidak memenuhi persyaratan seperti karya ilmiah terindeks global; - Keterlibatan konferensi internasional di luar negeri masih rendah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendorong dosen-dosen untuk membuat publikasi ilmiah dengan cara memberikan insentif bagi dosen-dosen yang memiliki publikasi ilmiah pada jurnal yang terindeks di Scopus ataupun jurnal internasional lainnya; - Meningkatkan keterlibatan dosen dalam

Kendala / Permasalahan	Strategi / Tindak Lanjut
	konferensi internasional di luar negeri; – Melaksanakan seminar internasional secara kolaboratif dengan instansi atau asosiasi luar negeri; – Memotivasi dosen untuk segera menyelesaikan artikel sehingga bisa segera diterbitkan.

6. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

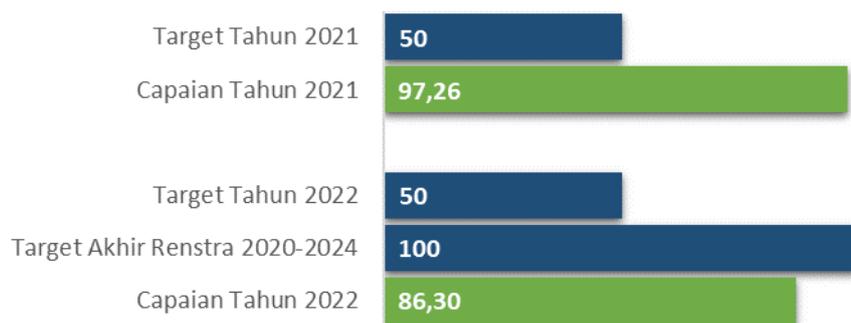
Definisi Indikator Kinerja	
Persentase prodi yang melakukan kerjasama dengan PT QS 100 by subject	Penghasilan yang diperoleh dari unit usaha
PT QS 100 by subject adalah perguruan tinggi yang memiliki ranking 1-100 pada QS ranking by subject.	Penghasilan adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dari unit usaha UNP. Unit usaha adalah unit usaha UNP yang mendatangkan income generating bagi UNP.
Dana abadi PT yang dikumpulkan	Jumlah kerjasama institusional
Dana abadi PT adalah dana yang diakumulasikan dalam bentuk dana abadi yang hasil kelolaannya digunakan untuk mendukung pengembangan perguruan tinggi kelas dunia di perguruan tinggi terpilih.	Kerjasama institusional adalah kerjasama UNP dengan lembaga pemerintah/non pemerintah dalam/ luar negeri.
Jumlah kerja sama dengan DUDI	
Yang dimaksud Mitra DUDI adalah: <ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan multinasional: Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara • Perusahaan nasional berstandar tinggi: Perusahaan nasional yang sudah menjadi perusahaan publik (terbuka / Tbk) atau perusahaan dengan pendapatan setahun terakhir sejumlah lebih dari Rp 100.000.000.000 • Perusahaan teknologi global: adalah Perusahaan yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies pada tahun berjalan • Perusahaan rintisan (startup company) teknologi: Perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri yang pendanaan kumulatif lebih dari Rp 200.000.000.000 (dua ratus milyar rupiah) • Perusahaan BUMN/BUMD • Rumah Sakit: adalah rumah sakit kelas A dan B • UMKM: UMKM harus mempunyai pendapatan setahun terakhir sejumlah lebih dari Rp 30.000.000.000 	

Capaian kinerja untuk persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra pada tahun 2022, dapat dilihat pada Gambar 3.11.



Gambar 3.11 Target dan Capaian IKU 6

Dalam Gambar 3.11 terlihat capaian IKU 6 pada Tahun 2022 mencapai bahkan melebihi target. Capaian kinerja tersebut meliputi rincian jumlah program studi yang melakukan kerjasama dengan mitra sebanyak 63 prodi dari 73 prodi. Rincian kerjasama sebagai berikut: kerjasama pengembangan kurikulum 14 buah, kerjasama program magang 50 buah, kerjasama kegiatan tridharma 52 buah sehingga jumlahnya sebanyak 116 kerjasama. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021, capaian tahun ini mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 3.12.



Gambar 3.12 Perbandingan Capaian IKU 6 Tahun 2022 dengan Tahun 2021 dan Target Akhir Renstra 2020-2024

Kendala dan tindak lanjut untuk IKU 6 diuraikan pada tabel berikut :

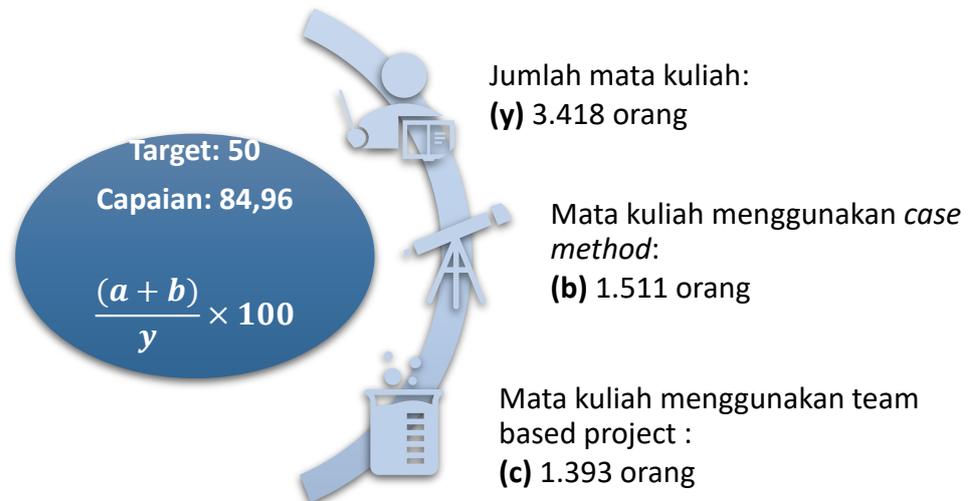
Kendala / Permasalahan	Strategi / Tindak Lanjut
- Masih terdapat kerjasama yang dilakukan prodi dengan program studi pada perguruan tinggi	- Mendorong program studi untuk melakukan kerja sama dengan program studi yang termasuk pada

Kendala / Permasalahan	Strategi / Tindak Lanjut
<p>yang tidak termasuk QS100 (<i>by subject</i>);</p> <ul style="list-style-type: none"> Masih rendahnya usaha program studi untuk melakukan kerja sama dengan perusahaan multi nasional, perusahaan teknologi global, perusahaan <i>start-up</i> teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia; Masih ada prodi yang melakukan kerjasama dengan unit lain yang tidak memenuhi standar penilaian IKU. 	<p>perguruan tinggi QS100 (<i>by subject</i>);</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendorong program studi untuk melakukan kerja sama dengan perusahaan multi nasional, perusahaan teknologi global, perusahaan <i>start-up</i> teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia dengan memberikan insentif bagi program studi yang melakukannya; Memfasilitasi pengurusan izin keluar negeri bagi program studi yang melakukan kerja sama dengan program studi yang termasuk perguruan tinggi QS100 (<i>by subject</i>) yang ada di luar negeri; Mendorong dan melakukan pembinaan kepada prodi agar melakukan kerjasama dengan unit lain yang memenuhi standar penilaian IKU.

7. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi

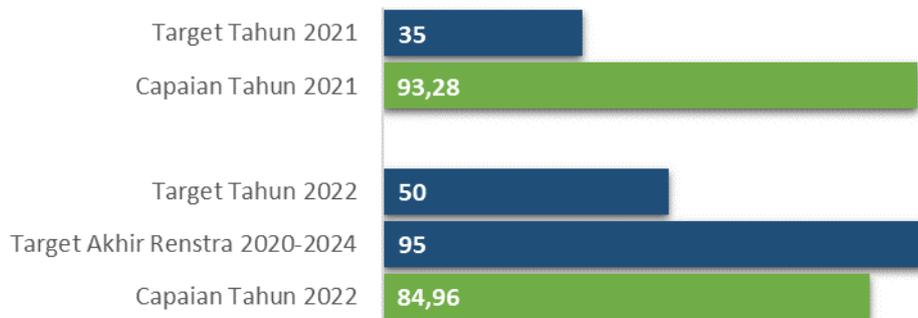
Definisi Indikator Kinerja	
Mata kuliah menggunakan pemecahan kasus (<i>case method</i>)	Mata kuliah menggunakan pembelajaran proyek berbasis kelompok (<i>team-based project</i>)
Mata kuliah diselenggarakan dengan metode dimana mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus atau melakukan analisis terhadap kasus bersifat kontekstual dan didukung oleh data dan fakta untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi melalui diskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa; sementara dosen memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.	Pembelajaran yang dilaksanakan dengan membagi anggota kelas menjadi kelompok-kelompok untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu 2x setengah semester. Kelompok diberikan masalah asli atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk buat rencana kerja dan model kolaborasi; setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan ke dosen, kelas, atau penonton lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif.

Capaian kinerja untuk persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi pada tahun 2022, dapat dilihat pada Gambar 3.13.



Gambar 3.13 Target dan Capaian IKU 7

Dalam Gambar 3.13 terlihat capaian IKU 7 pada Tahun 2022 mencapai bahkan melebihi target. Capaian kinerja tersebut meliputi jumlah metode pembelajaran pemecahan kasus sebanyak 1.511 buah, metode pembelajaran kelompok berbasis proyek sebanyak 1.393 buah sehingga jumlahnya sebanyak 2.904 buah atau 84,96 % dari jumlah mata kuliah sebanyak 3.418 buah. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021, capaian tahun ini mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 3.14.



Gambar 3.14 Perbandingan Capaian IKU 7 Tahun 2022 dengan Tahun 2021 dan Target Akhir Renstra 2020-2024

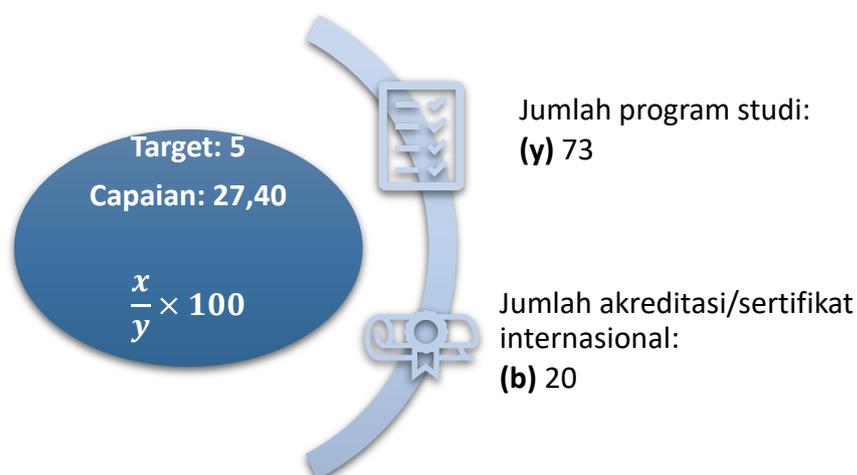
Kendala dan tindak lanjut untuk IKU 7 diuraikan pada tabel berikut :

Kendala / Permasalahan	Strategi / Tindak Lanjut
Masih terdapat mata kuliah yang belum secara optimal menjelaskan metode yang digunakan apakah <i>case method</i> atau <i>team based project</i> pada RPS, baik dalam pelaksanaan perkuliahan, maupun dalam evaluasi.	Meminta dosen untuk merevisi RPS sesuai dengan ketentuan pembelajaran yang dipilih

8. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Definisi Indikator Kinerja	
Persentase prodi Ter-Akreditasi A/Unggul	Prodi terakreditasi internasional
Persentase prodi D3/D4/S1/S2/S3 dengan akreditasi A/Unggul (dari BAN-PT atau LAM) dibanding jumlah prodi di UNP	Jumlah prodi dengan akreditasi dari bada akreditasi internasional diakui DIKTI

Capaian kinerja untuk persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah pada tahun 2022, dapat dilihat pada Gambar 3.15.



Gambar 3.15 Target dan Capaian IKU 8

Dalam Gambar 3.15 terlihat capaian IKU 8 pada Tahun 2022 mencapai bahkan melebihi target yang mana persentase capaian sebesar 27,40 % dengan rincian akreditasi internasional sebanyak 20 program studi, dibandingkan dengan jumlah program studi sebanyak 73 prodi. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021, capaian tahun ini mengalami kenaikan. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 3.16.



Gambar 3.16 Perbandingan Capaian IKU 8 Tahun 2022 dengan Tahun 2021 dan Target Akhir Renstra 2020-2024

Kendala dan tindak lanjut untuk IKU 8 diuraikan pada tabel berikut :

Kendala / Permasalahan	Strategi / Tindak Lanjut
<ul style="list-style-type: none"> - Ketersediaan peralatan labotarium yang diajukan dalam rangka persiapan visitasi akreditasi internasional tidak tepat waktu. Hal ini disebabkan karena kebijakan pemerintah yang menerapkan perlunya TKDN dalam pengadaan peralatan labotarium; - Ada beberapa lembaga akreditasi internasional yang sebelumnya diakui dalam penilaian IKU namun ketika UNP submit ke lembaga tersebut ternyata tidak lagi diakui sebagai salah satu lembaga akreditasi internasional. Hal ini menyebabkan pemborosan waktu; - Lembaga akreditasi internasional untuk D3 dan D4 sulit ditemukan. Kalaupun ada, program studi yang bisa mengajukan akreditasi tersebut terbatas. 	<p>Mempercepat proses pengadaan peralatan labotarium yang diajukan dalam rangka persiapan visitasi akreditasi internasional, sehingga masih memungkinkan untuk mencari peralatan labotarium yang memenuhi persyaratan TKDN.</p>

9. Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

Definisi

Berdasarkan Perpres Nomor 29 Tahun 2014, SAKIP merupakan rangkaian sistemik dari berbagai aktiitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Berdasarkan Permenpan RB No 88 Tahun 2021 hasil penilaian SAKIP dikategorikan sebagai berikut:

Predikat	Interpretasi
AA (Nilai >90 - 100)	Sangat Memuaskan
A (Nilai >80 – 90)	Memuaskan
BB (Nilai >70 – 80)	Sangat Baik
B (Nilai >60 – 70)	Baik
CC (Nilai >50 – 60)	Cukup (memadai)
C (Nilai >30 – 50)	Kurang
D (Nilai > 0 – 30)	Sangat Kurang

Metode Penghitungan

Nilai SAKIP didasarkan pada 4 Komponen penilaian, yaitu:

Komponen	Sub-Komponen														
<table border="1"> <tr><td>Perencanaan Kinerja</td><td>30</td></tr> <tr><td>Pengukuran Kinerja</td><td>30</td></tr> <tr><td>Pelaporan Kinerja</td><td>15</td></tr> <tr><td>Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal</td><td>25</td></tr> </table>	Perencanaan Kinerja	30	Pengukuran Kinerja	30	Pelaporan Kinerja	15	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	<table border="1"> <tr><td>Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia</td><td>6</td></tr> <tr><td>Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyalarsan (cascading) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting)</td><td>9</td></tr> <tr><td>Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan</td><td>15</td></tr> </table>	Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia	6	Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyalarsan (cascading) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting)	9	Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan	15
Perencanaan Kinerja	30														
Pengukuran Kinerja	30														
Pelaporan Kinerja	15														
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25														
Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia	6														
Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyalarsan (cascading) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting)	9														
Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan	15														
<table border="1"> <tr><td>Perencanaan Kinerja</td><td>30</td></tr> <tr><td>Pengukuran Kinerja</td><td>30</td></tr> <tr><td>Pelaporan Kinerja</td><td>15</td></tr> <tr><td>Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal</td><td>25</td></tr> </table>	Perencanaan Kinerja	30	Pengukuran Kinerja	30	Pelaporan Kinerja	15	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	<table border="1"> <tr><td>Pengukuran Kinerja telah dilakukan</td><td>6</td></tr> <tr><td>Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan</td><td>9</td></tr> <tr><td>Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien</td><td>15</td></tr> </table>	Pengukuran Kinerja telah dilakukan	6	Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan	9	Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien	15
Perencanaan Kinerja	30														
Pengukuran Kinerja	30														
Pelaporan Kinerja	15														
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25														
Pengukuran Kinerja telah dilakukan	6														
Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan	9														
Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien	15														
<table border="1"> <tr><td>Perencanaan Kinerja</td><td>30</td></tr> <tr><td>Pengukuran Kinerja</td><td>30</td></tr> <tr><td>Pelaporan Kinerja</td><td>15</td></tr> <tr><td>Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal</td><td>25</td></tr> </table>	Perencanaan Kinerja	30	Pengukuran Kinerja	30	Pelaporan Kinerja	15	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	<table border="1"> <tr><td>Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja</td><td>3</td></tr> <tr><td>Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya</td><td>4,5</td></tr> <tr><td>Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya</td><td>7,5</td></tr> </table>	Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja	3	Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya	4,5	Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya	7,5
Perencanaan Kinerja	30														
Pengukuran Kinerja	30														
Pelaporan Kinerja	15														
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25														
Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja	3														
Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya	4,5														
Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya	7,5														
<table border="1"> <tr><td>Perencanaan Kinerja</td><td>30</td></tr> <tr><td>Pengukuran Kinerja</td><td>30</td></tr> <tr><td>Pelaporan Kinerja</td><td>15</td></tr> <tr><td>Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal</td><td>25</td></tr> </table>	Perencanaan Kinerja	30	Pengukuran Kinerja	30	Pelaporan Kinerja	15	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	<table border="1"> <tr><td>Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan</td><td>5</td></tr> <tr><td>Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai</td><td>7,5</td></tr> <tr><td>Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja</td><td>12,5</td></tr> </table>	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan	5	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai	7,5	Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja	12,5
Perencanaan Kinerja	30														
Pengukuran Kinerja	30														
Pelaporan Kinerja	15														
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25														
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan	5														
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai	7,5														
Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja	12,5														

Rata-rata predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker minimal BB, evaluasi dilakukan berpedoman pada petunjuk pelaksanaan evaluasi atas implementasi

SAKIP unit kerja di UNP yang ditetapkan oleh Kemdikbud. Universitas Negeri Padang terus berupaya untuk upaya untuk meningkatkan kualitas SAKIP sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi serta amanat yang diemban oleh Universitas Negeri Padang. Peningkatan Nilai SAKIP Universitas Negeri Padang diperoleh melalui dukungan:

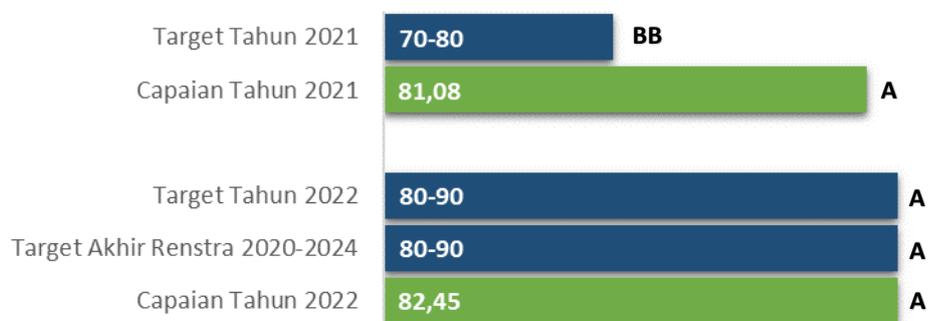
- a. Komitmen dari pimpinan dan staf UNP untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja;
- b. Komitmen dan kerjasama Tim SAKIP di UNP;
- c. Pengelolaan akuntabilitas kinerja UNP yang dilaksanakan oleh SDM yang berkompeten.

Tabel berikut hasil nilai evaluasi mandiri akuntabilitas kinerja (AKIP) UNP pada tahun 2022:

Tabel 3.2 Hasil Nilai Evaluasi Mandiri Akuntabilitas Kinerja (AKIP) UNP Pada Tahun 2022

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1	Perencanaan Kinerja	30%	24,6
2	Pengukuran Kinerja	30%	24,6
3	Pelaporan Kinerja	15%	12,75
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	20,5
Nilai Akuntabilitas Kinerja		A	82,45

Pada tabel tersebut terlihat capaian IKU 9 pada tahun 2022 mencapai bahkan melebihi target yang mana persentase capaian sebesar 82,45 % dengan rincian perencanaan kinerja 24,6%, pengukuran kinerja 24,6%, pelaporan kinerja 12,75% dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal 20,5%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021, capaian tahun ini mengalami kenaikan. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 3.17.



Gambar 3.17 Perbandingan Capaian IKU 9 Tahun 2022 dengan Tahun 2021 dan Target Akhir Renstra 2020-2024

Kendala dan tindak lanjut untuk IKU 9 diuraikan pada tabel berikut :

Kendala / Permasalahan	Strategi / Tindak Lanjut
Dari hasil penilaian evaluasi AKIP 2022 diketahui bahwa peran serta dan komitmen dari Pimpinan dan seluruh civitas UNP dalam pencapaian kinerja secara berjenjang belum maksimal.	Perlu peningkatan komitmen Pimpinan dan seluruh unit/komponen di lingkungan Universitas Negeri Padang (UNP) untuk pencapaian kinerja dan penyelesaian hambatan yang dihadapi. Hal itu juga perlu disosialisasikan setiap saat secara rutin/berkala untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

10. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Definisi

Kinerja anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Universitas Negeri Padang. Nilai kinerja anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Berdasarkan PMK No. 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Belanja K/L, IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja kementerian/Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan PMK No. 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, EKA adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas kinerja anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk Menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kinerja anggaran.

Metode Penghitungan

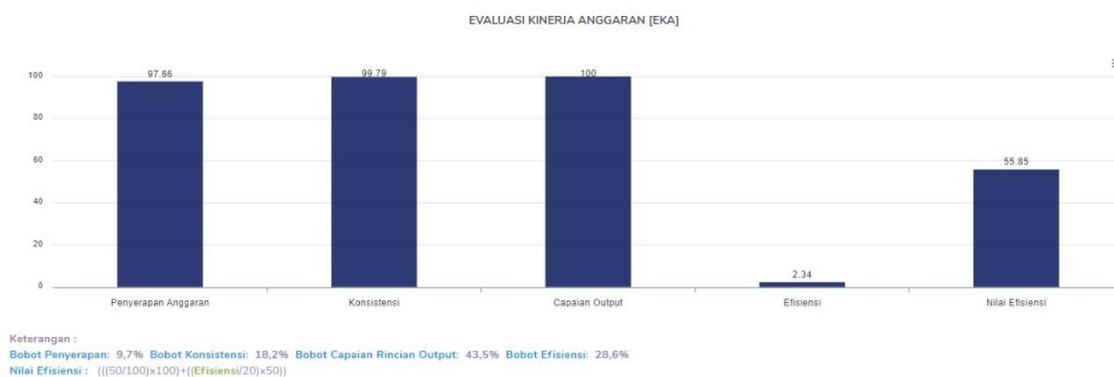
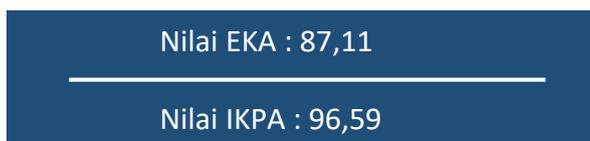
Untuk menghitung nilai kinerja anggaran dan pelaksanaan RKA-K/L digunakan rumus:

$$NKA = \frac{60\% \times EKA + 40\% \times IKPA}{100\%}$$

Nilai EKA diambil dari aplikasi SMART DJA dan nilai IKPA diambil dari 13 Indikator pada aplikasi OM-SPAN).

Penilaian kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L di ukur dari nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), dengan bobot 60%

EKA ditambah 40% IKPA. Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L UNP Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

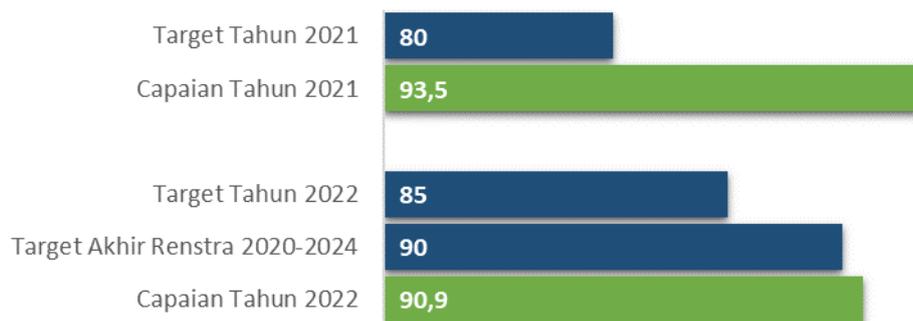


Gambar 3.18 Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) Tahun 2022



Gambar 3.19 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021, capaian tahun ini mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 3.20.



Gambar 3.20 Perbandingan Capaian IKU 10 Tahun 2022 dengan Tahun 2021 dan Target Akhir Renstra 2020-2024

Kendala dan tindak lanjut untuk IKU 10 diuraikan pada tabel berikut :

Kendala / Permasalahan	Strategi / Tindak Lanjut
Capaian nilai kinerja anggaran (NKA) belum maksimal. Hal ini disebabkan karena pada pertengahan tahun UNP mengajukan penambahan pagu belanja pegawai sebesar Rp. 9.882.351.000. Namun, dari sisi target RO tidak berubah, tetap 12. Hal ini menyebabkan rendahnya nilai efisiensi. Di samping itu, dari jumlah penambahan pagu belanja pegawai tersebut tidak semuanya terserap dan bersisa sebesar Rp. 3.493.649.416. Hal ini menyebabkan realisasi anggaran UNP tidak maksimal hanya sebesar 97,66 %.	Meminta kepada bendaharawan belanja pegawai untuk lebih cermat lagi dalam melakukan perhitungan kebutuhan penggunaan anggaran setiap bulan sehingga deviasi yang tidak terlalu besar.

No	Indikator Kinerja Utama	Program/Kegiatan Prioritas Pendukung	Langkah Kerja Tahun 2023
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	<ol style="list-style-type: none"> 1. peningkatan skor TOEFL mahasiswa 2. peningkatan kompetensi bersertifikat internasional bagi mahasiswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan pelatihan TOEFL bagi mahasiswa 2. Mengadakan pelatihan dan tes kompetensi bersertifikat nasional dan internasional bagi mahasiswa
2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Program MBKM 2. Peningkatan Prestasi Mahasiswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengirim mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM di dunia usaha dan industry 2. Revisi kurikulum berkaitan dengan program MBKM <p>Menyiapkan mahasiswa untuk ikut kompetisi tingkat nasional dan internasional</p>
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Kegiatan Dosen di luar kampus 2. Pendampingan mahasiswa berprestasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi dosen UNP untuk melakukan kegiatan tridarma di PT QS 100 dan dudi 2. Memfasilitasi dosen untuk menyiapkan mahasiswa untuk mengikuti kompetisi tingkat nasional dan internasional
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Dosen S2 bersertifikat kompetensi 2. Peningkatan Dosen berkualifikasi Doktor 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pelatihan kompetensi bersertifikat BNSP/ Internasional bagi dosen 2. Melakukan pelatihan intensif peningkatan skor IELTS bagi dosen untuk studi lanjut
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan fasilitas riset 2. Penguatan kapasitas peneliti 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melengkapi fasilitas-fasilitas riset bagi pusat dan kelompok riset serta laboratorium-laboratorium di UNP 2. Melakukan pelatihan penulisan artikel ilmiah dengan narasumber internasional 3. Melakukan pelatihan pembuatan buku

No	Indikator Kinerja Utama	Program/Kegiatan Prioritas Pendukung	Langkah Kerja Tahun 2023
			referensi dari hasil penelitian
6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	Peningkatan Kerjasama Prodi dengan dunia usaha dan dunia industry	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalinkan kerjasama dengan dunia usaha dan industri dalam pengembangan kurikulum setiap prodi 2. Mengirimkan mahasiswa untuk magang dan penelitian di dunia usaha dan industri 3. Melakukan verifikasi terhadap dokumen Perjanjian Kerja Sama 4. Menindaklanjuti MOU dengan Perjanjian Kerja Sama
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	Peningkatan Kemampuan Dosen dalam penyusunan RPS berdasarkan CM dan TBP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan workshop penggunaan metode <i>case method</i> dan <i>project base</i> bagi dosen 2. Melakukan workshop penyempurnaan RPS pada MK di UNP yang mengacu pada CM dan TBP
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Peningkatan Jumlah Prodi terakreditasi Internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan administrasi prodi untuk terekognisi secara internasional melalui akreditasi Internasional 2. Menyiapkan fasilitas untuk prodi level internasional
9	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Peningkatan Nilai SAKIP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan Peraturan Rektor tentang Implementasi SAKIP di Lingkungan UNP 2. Pembangunan system informasi perencanaan, penganggaran, keuangan, dan pelaporan yang terintegrasi. 3. Pengembangan Aplikasi e-kinerja sebagai system informasi yang digunakan untuk pengumpulan data capaian kinerja

No	Indikator Kinerja Utama	Program/Kegiatan Prioritas Pendukung	Langkah Kerja Tahun 2023
10	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Peningkatan NKA dengan Optimalisasi IKPA dan EKA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan revisi hal III DIPA belanja pegawai sehubungan dengan penarikan dana dalam rangka meminimalisir deviasi 2. Melakukan efisiensi anggaran dengan optimalisasi belanja pegawai melalui revisi terhadap DIPA RKAKL

B. Realisasi Anggaran

Di samping capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan bagian dari Perjanjian Kinerja Rektor dengan Mendikbud Ristek, dalam laporan ini juga disajikan capaian Kinerja Aspek Keuangan yang merupakan bagian dari kontrak Kinerja Rektor dengan Dirjen Perbendaharaan, Kemenkeu RI, sebagai berikut:

Tabel 3.3 Realisasi Anggaran Tahun 2022

Alokasi Anggaran	713.162.283.000
Realisasi Anggaran	587.638.217.424
% Daya Serap	82,39%

Berikut ini dijelaskan realisasi anggaran per jenis belanja, realisasi anggaran per IKU, neraca keuangan, dan efisiensi anggaran Tahun 2022:

1. Realisasi Anggaran Per Sumber Dana

Realisasi anggaran UNP tahun 2022, jika dilihat dari sumber dana dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2022

Sumber Dana	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran		Keterangan
		Realisasi	%	
Belanja Pegawai (APBN)	149.195.456.000	145.701.806.584	97,66	
Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum (BPPTNBH)	61.442.638.000	61.428.574.691	99,98	
Pinjaman (SBSN)	80.519.563.000	27.015.382.575	33,55	Agus-Des 2022, (multiyear)
Dana Abadi Pendidikan Tinggi (DAPT)	11.671.000.000	1.280.000.000	10,97	Juli-Des 2022 (berakhir Jun 2023)
Alokasi Pendanaan K/L Lain	54.721.800.000	19.152.630.000	35	Mei-Des 2022 (Multiyears)
Selain APBN	355.611.826.000	333.059.823.574	93,66	
Jumlah	713.162.283.000	587.638.217.424	82,39%	

Berdasarkan Tabel 3.4, anggaran biaya yang digunakan dalam pelaksanaan program kerja di UNP tahun 2022 berasal dari dua sumber pembiayaan, yaitu APBN dan Selain APBN. Anggaran APBN terdiri dari belanja pegawai, BPPTNBH, pinjaman, DAPT dan alokasi

pendanaan dari K/L lain. Realisasi anggaran untuk belanja pegawai sebesar 97,66% dan BPPTNBH sebesar 99,98%. Sementara untuk sumber pembiayaan dari Pinjaman SBSN, DAPT dan Alokasi pendanaan K/L Lain, realisasinya pada tahun 2022, masih belum optimal. Hal ini disebabkan karena sumber pembiayaan yang bersifat multiyear. Pinjaman (SBSN) hingga akhir Desember 2022, realisasi anggaran baru sebesar 33,55%. Begitu juga dengan sumber pembiayaan DAPT, untuk 1 tahun anggarannya dimulai dari pertengahan tahun 2022 sampai pertengahan tahun 2023 sehingga realisasinya juga terlihat rendah hanya 10,97%. Sedangkan sumber pembiayaan dari K/L lain berupa pendanaan dari PUPR untuk bangunan yang masuk dalam KDP, realisasinya sebesar 35%.

Untuk anggaran selain APBN, realisasi belanja UNP sebesar Rp. 333.059.823.574, atau sebesar 93,66% dari target penerimaan di tahun 2022 yaitu sebesar 355.611.826.000,-

2. Realisasi Anggaran Per IKU

Realisasi anggaran UNP tahun 2022 per IKU dengan sumber dana dari selain APBN dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Realisasi Anggaran Per IKU Tahun 2022

No.	Bidang	Anggaran	Realisasi	Sisa	%
1	Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil: a. mendapat pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta	5.402.136.000	4.917.614.407	484.521.593	91.03 %
2	Mahasiswa di luar kampus: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang: a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	7.271.905.000	6.689.408.516	582.496.484	91.99 %
3	Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	247.152.000	201.578.063	45.573.937	81.56 %
4	Kualifikasi dosen: Persentase dosen tetap: a. berkualifikasi akademik S3; b. memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	6.757.528.000	6.223.825.233	533.702.767	92.10 %
5	Penerapan riset dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	31.556.966.000	29.896.110.129	1.660.855.871	94.74 %

No.	Bidang	Anggaran	Realisasi	Sisa	%
6	Kemitraan program studi: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	4.130.960.000	3.972.454.085	158.505.915	96.16 %
7	Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	13.816.595.000	13.362.901.985	453.693.015	96.72 %
8	Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2.475.671.000	1.434.640.725	1.041.030.275	57.95 %
9	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	169.736.148.000	159.930.660.991	9.805.487.009	94.22 %
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	113.699.244.000	106.430.629.440	7.268.614.560	93.61 %
	TOTAL	355.094.305.000	333.059.823.574	22.034.481.426	93.79 %

Realiasi anggaran IKU tertinggi realisasinya di tahun 2022 adalah IKU Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi sebesar 96,72%. Sedangkan realisasi anggaran IKU terendah di tahun 2022 adalah IKU Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebesar 81,56%.

3. Neraca Keuangan

Dalam laporan kinerja ini, kami sampaikan neraca keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Tahun 2022

**PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

31 DESEMBER 2022

ASET	
Aset Lancar	
Kas dan Setara Kas	114.654.837.769
Investasi Jangka Pendek	185.000.000.000
Piutang	9.753.840.000
Beban dibayar dimuka	257.555.743

Persediaan	4.365.276.651
Jumlah Aset Lancar	<u>314.031.510.162</u>
Aset Tetap	
Tanah	3.957.500.000
Gedung dan Bangunan	875.709.495.781
Peralatan dan Mesin	590.844.373.295
Jalan, Irigasi dan Jaringan	10.242.475.318
Aset Tetap Lainnya	17.054.940.549
Kontruksi Dalam Penyelesaian	14.380.635.171
Akumulasi penyusutan	<u>(551.154.930.698)</u>
Jumlah Aset Tetap	<u>961.034.489.416</u>
Aset Lain-Lain	
Aset Takberwujud	12.389.322.872
Aset Lain-lain	8.992.365.439
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	<u>(15.562.321.007)</u>
Jumlah Aset Lain-Lain	<u>5.819.367.304</u>
JUMLAH ASET	<u>1.280.885.366.882</u>
LIABILITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang Kepada Pihak Ketiga	16.010.084.620
Biaya yang Masih Harus Dibayar	3.451.400
Pendapatan Diterima Dimuka	<u>1.416.491.667</u>
JUMLAH LIABILITAS	<u>17.430.027.687</u>
ASET NETO	
Aset Neto Tanpa Pembatasan	1.280.885.366.882
Aset Neto Dengan Pembatasan	-
JUMLAH ASET NETO	<u>1.280.885.366.882</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	<u>1.298.315.394.569</u>

4. Efisiensi Anggaran

Dalam rangka efisiensi anggaran, Tahun 2022 UNP telah melakukan beberapa kali revisi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Revisi anggaran dilakukan untuk mengakomodir kebutuhan anggaran, antara lain:

- a) Lanjutan tahap ii pembangunan gedung laboratorium Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang;
- b) pembangunan gedung kuliah Fakultas Teknik (Gedung A Dekanat) Universitas Negeri Padang;
- c) Pembangunan fisik yang baru;
- d) Pengadaan Peralatan Dan Mesin dalam rangka akreditasi internasional;

- e) Insentif capaian IKU per Prodi; dan
- f) Pembayaran insentif berbasis kinerja (IBK).

Revisi RKAT yang dilakukan UNP masih di bawah ambang batas yang telah ditetapkan dalam peraturan MWA sebesar 10%. Sehingga, dalam penyusunan revisi RKAT Tahun 2022 hanya cukup disahkan oleh rektor dan diketahui oleh MWA.

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

1. Inovasi

Pada tahun 2022, Universitas Negeri Padang melakukan inovasi sebagai berikut:

- a. Aplikasi Sistem Informasi Perencanaan Penganggaran Keuangan dan Pelaporan SiPAngKA

Aplikasi SiPAngKA diadakan dengan tujuan menyelaraskan, mengintegrasikan, dan mempermudah proses penyusunan program kerja, pengukuran kinerja pelaksanaan anggaran sampai dengan pelaporan keuangan tahun berjalan (pengelolaan terpadu dalam aplikasi SiPAngKA). Sebelum adanya aplikasi SiPAngKA, proses penyusunan program kerja, pengukuran kinerja pelaksanaan anggaran, dan pelaporan keuangan tahun berjalan sering terlambat. Hal ini dikarenakan sulitnya akses dalam meminta data dukung yang bersumber dari Fakultas/Unit/Badan/UPT sehingga mengakibatkan terlambatnya penyusunan program kerja dan berdampak pada pelaksanaan anggaran. Untuk mengakses aplikasi SiPAngKA dapat menggunakan tautan berikut <http://rumah-gadang.unp.ac.id>.



Gambar 3.21 Halaman Awal Aplikasi SiPAngKA

b. Aplikasi e-kinerja UNP

Aplikasi e-kinerja UNP diadakan dengan tujuan menyelaraskan, mengintegrasikan dan mempermudah dalam menghasilkan capaian dan mengumpulkan data dukung Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat dalam Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kemendikbudristek. Adanya aplikasi e-kinerja UNP ini berdampak terhadap pelaporan pengukuran capaian kinerja dimana UNP harus menginput dan melaporkan hasil capaian IKU per triwulan dan per tahun ke dalam aplikasi SPASIKITA. Untuk mengakses aplikasi e-kinerja dapat menggunakan tautan berikut <http://e-kinerja.unp.ac.id/>.



Gambar 3.22 Halaman Awal Aplikasi e-kinerja

2. Penghargaan

Pada tahun 2022, Universitas Negeri Padang mendapatkan penghargaan sebagai berikut:

- a. UNP meraih 3 Penghargaan Nasional Bidang Humas dan Kerja Sama pada Anugerah Diktiristek 2021

Universitas Negeri Padang berhasil meraih tiga penghargaan sekaligus pada Anugerah Diktiristek tahun 2021. Adapun ketiga penghargaan tersebut yakni Terbaik 3 kategori media sosial perguruan tinggi negeri Badan Layanan Umum (BLU), Harapan 2 Pengelolaan data kerja sama perguruan tinggi BLU, dan harapan 1 kategori Laman perguruan tinggi BLU.



Gambar 3.23 Pemberian Penghargaan Nasional Bidang Humas dan Kerja Sama

b. UNP Meraih Peringkat Ke-3 Liga PTN BLU Kategori Top 10 Pencapaian IKU 2022

Universitas Negeri Padang (UNP) kembali meraih prestasi ketiga dalam Liga Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTN-BLU) Kategori Top 10 Persen dalam pencapaian Indeks Kinerja Utama (IKU) dalam tahun 2021.



Gambar 3.24 Pemberian Penghargaan IKU Liga PTN BLU

c. UNP Meraih Predikat Perguruan Tinggi Informatif di Indonesia Tahun 2022

UNP untuk ketiga kalinya kembali dianugerahi oleh Komisi Informasi (KI) Pusat sebagai Perguruan Tinggi Negeri Informatif Tahun 2022 bersama dengan 25 Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia.



Gambar 3.25 Pemberian Penghargaan Perguruan Tinggi Informatif

d. UNP Memperoleh 2 Penghargaan pada Anugerah Diktiristek 2022

UNP meraih dua penghargaan yakni Anugerah Pembelajaran dan Kemahasiswaan kategori SPADA Awards Perguruan Tinggi teraktif tingkat Nasional tahun 2022 dan Anugerah Humas kategori PTN-BH Lapor. Dalam anugerah ini juga diberikan anugerah kategori Belmawa, Kerjasama, dan Humas.



Gambar 3.26 Pemberian Penghargaan Anugerah Pembelajaran Kemahasiswaan dan Anugerah Humas

3. Program *Crosscutting/Collaborative*

Pada tahun 2022, Universitas Negeri Padang melakukan program *crosscutting/collaborative* sebagai berikut:

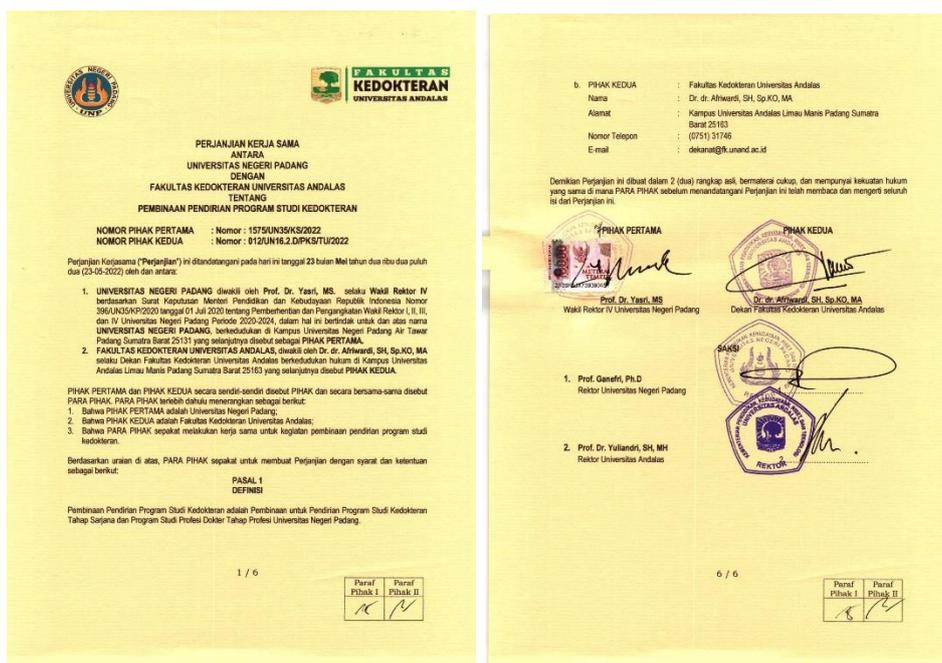
- a. Kerja sama dengan Fakultas Kedokteran Unand dalam rangka pembukaan Fakultas Kedokteran UNP dengan program studi Pendidikan Kedokteran, dan program studi Pendidikan Profesi Dokter

Adapun peran satker dan pihak-pihak yang terkait pada kerja sama :

Pihak pertama : Mendirikan program studi kedokteran dan meningkatkan kompetensi tenaga pengajar di program studi kedokteran.

Pihak kedua : Melaksanakan kegiatan pembinaan dalam pendirian program studi kedokteran di UNP.

Dampak dari kerja sama ini adalah dilaksanakan pendirian program studi kedokteran dengan kompetensi tenaga pengajar dan kualitas kurikulum yang bermutu



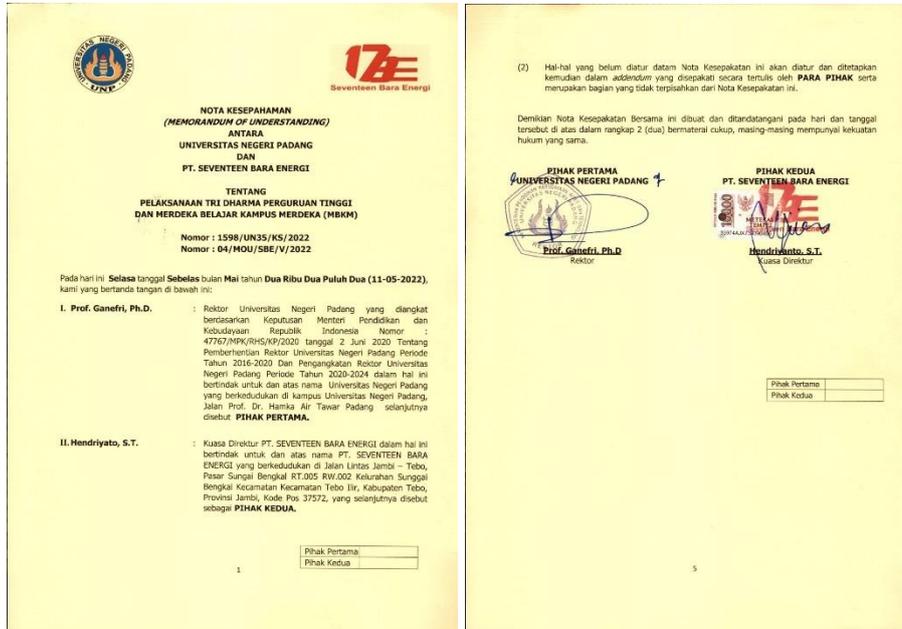
- b. Kerja sama dengan PT. Seventeen Bara Energi dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Adapun peran satker dan pihak-pihak yang terkait pada kerja sama :

Pihak pertama : Menyelenggarakan kegiatan pengembangan kurikulum bersama dan menyelenggarakan magang industri melalui bimbingan dan supervisor yang tersedia dalam rangka pelaksanaan MBKM.

Pihak kedua : Menyediakan fasilitas magang, tenaga ahli/pembimbing lapangan serta memonitoring dan mengevaluasi kegiatan magang.

Dampak dari kerja sama ini adalah terlaksananya program magang industri untuk mahasiswa yang menghasilkan mahasiswa yang berkompentensi tinggi.

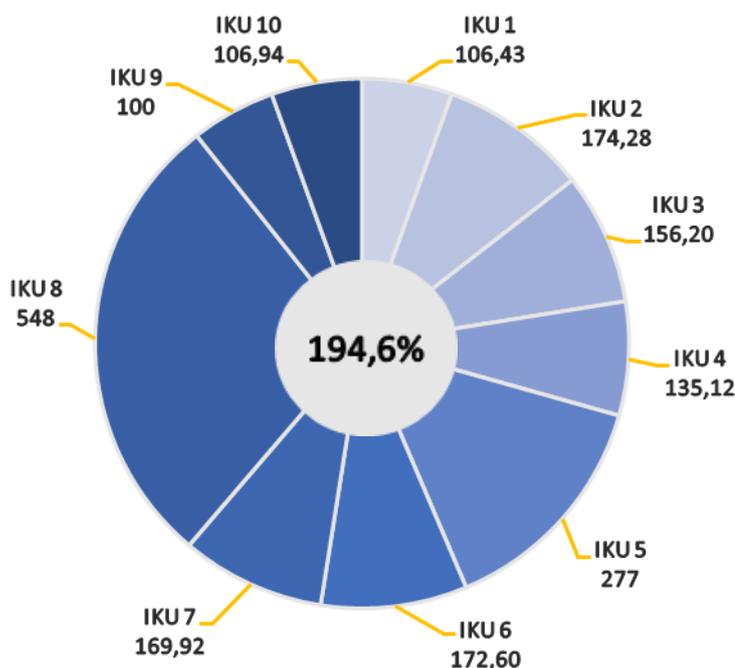




A. Kesimpulan Umum

Selama tahun 2022, Universitas Negeri Padang berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.

Persentase Capaian Kinerja

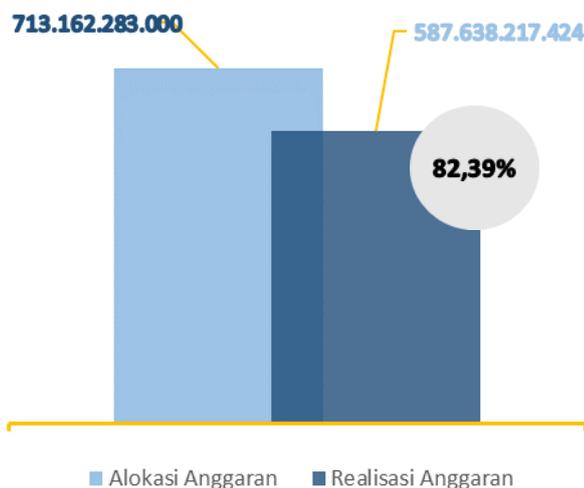


Gambar 4.1 Presentase Capaian Kinerja

Kinerja Universitas Negeri Padang tahun 2022, secara keseluruhan dinyatakan berhasil karena persentase capaian rata-ratanya sebesar 194,6% dari 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Rincian keberhasilan tersebut antara lain; **1) IKU 1 tentang kesiapan kerja lulusan** berada pada 106,43% melebihi dari target 60%. **2) IKU 2 tentang mahasiswa di luar kampus** berada pada 174,28% melebihi dari target 25%. **3) IKU 3 tentang dosen di luar kampus** berada pada 156,20% melebihi dari target 30%. **4) IKU 4 tentang kualifikasi dosen** berada pada 135,12% melebihi dari target 50%. **5) IKU 5 tentang riset dosen** berada pada 277% melebihi dari target 1%. **6) IKU 6 tentang kemitraan program studi** berada pada 172,60% melebihi dari target 50%. **7) IKU 7 tentang pembelajaran dalam kelas** berada pada 169,92% melebihi dari target 50%. **8) IKU 8 tentang akreditasi internasional** berada pada 548% melebihi dari target 5%. **9) IKU 9**

SAKIP sudah mencapai 100% dari nilai target A. **10) IKU 10 tentang anggaran** berada pada 106,94% melebihi dari target 85%.

Capaian dari kinerja tersebut di atas, juga didukung oleh penggunaan anggaran yang sudah baik dengan capaian 82,39% yaitu Rp. 587.638.217.424,- dari total pagu sebesar Rp. 713.162.283.000,-, sebagaimana yang tertuang pada diagram berikut.



B. Langkah-langkah Strategis Meningkatkan Kinerja

Dari hasil evaluasi kinerja, permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target PK dan perbaikan yang dilakukan ke depan untuk meningkatkan kinerja dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Kendala dan Tindak lanjut Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama	Kendala	Tindak Lanjut
IKU 1	Banyak alumni yang tidak bisa dihubungi karena sudah mengganti nomor telepon seluler dan nomor <i>whatsapp</i> .	<ul style="list-style-type: none"> – Menghubungi melalui media social yang lain seperti <i>facebook</i>, <i>instagram</i>, dan <i>email</i>; – Bergabung ke dalam grup aplikasi <i>whatsapp</i> alumni yang masih aktif, dan meminta alumni untuk mengisi <i>form tracer study</i>.
IKU 2	Masih ada mahasiswa yang mengikuti MBKM mandiri yang tidak terdata dengan baik.	<ul style="list-style-type: none"> – Pusbang MBKM telah menyediakan <i>google form</i> yang akan diisi oleh prodi terkait dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM Mandiri. – Membangun sistem MBKM sehingga seluruh mahasiswa yang mengikuti MBKM dapat di ketahui dengan mudah
IKU 3	<ul style="list-style-type: none"> – Dosen yang mengikuti kegiatan tridharma di kampus QS100 masih belum banyak jumlahnya; – Dosen kurang memperbaharui datan di 	<ul style="list-style-type: none"> – Menyurati dekan, kepala departemen, dan koordinator program studi untuk mengumpulkan data dukung terkait. Departemen perlu mensosialisasikan

Indikator Kinerja Utama	Kendala	Tindak Lanjut
	tingkat program studi terutama dalam hal kegiatan tridharma perguruan tinggi lain.	<p>pentingnya aktivitas tridharma di perguruan tinggi QS 100.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengoptimalkan <i>updating</i> data oleh dosen melalui berbagai rapat koordinasi seperti rapat tingkat departemen, rapat Majelis Pimpinan Fakultas (MPF), rapat Majelis Pimpinan Universitas (MPU) dan rapat koordinasi dan validasi capaian IKU; - Memberikan insentif berupa penambahan Insentif berbasis kinerja (IBK) bagi Prodi, Departemen, Fakultas, dan individu yang giat dan berkontribusi lebih dalam peningkatan IKU, khususnya IKU yang berkaitan dengan pengembangan SDM Dosen.
IKU 4	<ul style="list-style-type: none"> -Adanya keengganan dosen-dosen senior yang masih S2 untuk melanjutkan studi baik dalam maupun di luar kampus. -Kurangnya kepedulian dosen yang memperbaharui datanya ke dalam aplikasi Sister. 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan dan menegaskan praktisi di luar kampus melalui kemitraan untuk mendukung proses pembelajaran di masa mendatang; - Memberikan motivasi dosen-dosen senior yang masih S2 untuk melanjutkan studi baik dalam maupun di luar kampus, dengan memberikan beasiswa; - Mendata dosen-dosen yang masih S2, khususnya yang CPNS yang belum memiliki sertifikat kompetensi untuk segera mengikuti uji kompetensi; - Menyiapkan anggaran untuk dosen-dosen S2 yang akan mengikuti uji kompetensi di BNSP; - Memberikan insentif berupa penambahan insentif berbasis kinerja (IBK) bagi Prodi, Departemen, Fakultas, dan individu yang giat dan berkontribusi lebih dalam peningkatan IKU, khususnya IKU yang berkaitan dengan pengembangan SDM Dosen.
IKU 5	<ul style="list-style-type: none"> - Masih ada beberapa hasil karya dosen yang tidak memenuhi persyaratan seperti karya ilmiah terindeks global; - Keterlibatan konferensi internasional di luar negeri masih rendah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendorong dosen-dosen untuk membuat publikasi ilmiah dengan cara memberikan insentif bagi dosen-dosen yang memiliki publikasi ilmiah pada jurnal yang terindeks di Scopus ataupun jurnal internasional lainnya; - Meningkatkan keterlibatan dosen dalam konferensi internasional di luar negeri; - Melaksanakan seminar internasional secara kolaboratif dengan instansi atau asosiasi luar negeri; - Memotivasi dosen untuk segera menyelesaikan artikel sehingga bisa segera diterbitkan.
IKU 6	<ul style="list-style-type: none"> - Masih terdapat kerjasama yang dilakukan prodi dengan program studi pada perguruan tinggi yang tidak termasuk QS100 (<i>by subject</i>); - Masih rendahnya usaha program studi 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendorong program studi untuk melakukan kerja sama dengan program studi yang termasuk pada perguruan tinggi QS100 (<i>by subject</i>); - Mendorong program studi untuk melakukan

Indikator Kinerja Utama	Kendala	Tindak Lanjut
	<p>untuk melakukan kerja sama dengan perusahaan multi nasional, perusahaan teknologi global, perusahaan <i>start-up</i> teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masih ada prodi yang melakukan kerjasama dengan unit lain yang tidak memenuhi standar penilaian IKU. 	<p>kerja sama dengan perusahaan multi nasional, perusahaan teknologi global, perusahaan <i>start-up</i> teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia dengan memberikan insentif bagi program studi yang melakukannya;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memfasilitasi pengurusan izin keluar negeri bagi program studi yang melakukan kerja sama dengan program studi yang termasuk perguruan tinggi QS100 (<i>by subject</i>) yang ada di luar negeri; - Mendorong dan melakukan pembinaan kepada prodi agar melakukan kerjasama dengan unit lain yang memenuhi standar penilaian IKU.
IKU 7	<p>Masih terdapat mata kuliah yang belum secara optimal menjelaskan metode yang digunakan apakah <i>case method</i> atau <i>team based project</i> pada RPS, baik dalam pelaksanaan perkuliahan, maupun dalam evaluasi.</p>	<p>Meminta dosen untuk merevisi RPS sesuai dengan ketentuan pembelajaran yang dipilih</p>
IKU 8	<ul style="list-style-type: none"> - Ketersediaan peralatan labotarium yang diajukan dalam rangka persiapan visitasi akreditasi internasional tidak tepat waktu. Hal ini disebabkan karena kebijakan pemerintah yang menerapkan perlunya TKDN dalam pengadaan peralatan labotarium; - Ada beberapa lembaga akreditasi internasional yang sebelumnya diakui dalam penilaian IKU namun ketika UNP submit ke lembaga tersebut ternyata tidak lagi diakui sebagai salah satu lembaga akreditasi internasional. Hal ini menyebabkan pemborosan waktu; - Lembaga akreditasi internasional untuk D3 dan D4 sulit ditemukan. Kalaupun ada, program studi yang bisa mengajukan akreditasi tersebut terbatas. 	<p>Mempercepat proses pengadaan peralatan labotarium yang diajukan dalam rangka persiapan visitasi akreditasi internasional, sehingga masih memungkinkan untuk mencari peralatan labotarium yang memenuhi persyaratan TKDN.</p>
IKU 9	<p>Dari hasil penilaian evaluasi AKIP 2022 diketahui bahwa peran serta dan komitmen dari Pimpinan dan seluruh civitas UNP dalam pencapaian kinerja secara berjenjang belum maksimal.</p>	<p>Perlu peningkatan komitmen Pimpinan dan seluruh unit/komponen di lingkungan Universitas Negeri Padang (UNP) untuk pencapaian kinerja dan penyelesaian hambatan yang dihadapi. Hal itu juga perlu disosialisasikan setiap saat secara rutin/berkala untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.</p>
IKU 10	<p>Capaian nilai kinerja anggaran (NKA) belum maksimal. Hal ini disebabkan karena pada pertengahan tahun UNP mengajukan penambahan pagu belanja pegawai sebesar Rp. 9.882.351.000. Namun, dari</p>	<p>Meminta kepada bendaharawan belanja pegawai untuk lebih cermat lagi dalam melakukan perhitungan kebutuhan penggunaan anggaran setiap bulan sehingga deviasi yang tidak terlalu besar.</p>

Indikator Kinerja Utama	Kendala	Tindak Lanjut
	<p>sisi target RO tidak berubah, tetap 12. Hal ini menyebabkan rendahnya nilai efisiensi. Di samping itu, dari jumlah penambahan pagu belanja pegawai tersebut tidak semuanya terserap dan bersisa sebesar Rp. 3.493.649.416. Hal ini menyebabkan realisasi anggaran UNP tidak maksimal hanya sebesar 97,66 %.</p>	

Evaluasi kinerja terus dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kinerja organisasi, dengan fokus pada perbaikan untuk masa mendatang. Adapun inovasi yang telah dilakukan untuk pencapaian target kinerja dapat dirinci sebagai berikut.

1. Pengembangan aplikasi Sistem Informasi Perencanaan Penganggaran Keuangan dan Pelaporan (SiPAngKA) yang mampu memfalisasi pengguna untuk menyelaraskan, mengintegrasikan pengukuran kinerja.
2. Pengembangan aplikasi e-Kinerja yang mampu memfasilitasi pengguna untuk menyelaraskan, mengintegrasikan dan mempermudah pengumpulan data dukung Indikator Kinerja Utama (IKU).

Strategi yang dilakukan Universitas Negeri Padang untuk pencapaian target kinerja di masa mendatang adalah.

1. Monitoring dan evaluasi internal secara berkala, untuk pencapaian target Perjanjian Kinerja. Hasil evaluasi dijadikan sumber data untuk pengukuran kinerja pada aplikasi SPASIKITA;
2. Melakukan perbaikan berkelanjutan atas mekanisme perencanaan program dan kegiatan untuk mengoptimalkan pencapaian kinerja yang diperjanjikan;
3. Pendampingan kepada Unit Kerja/Satker dalam rangka pelaksanaan evaluasi mandiri yang dilakukan melalui SPASIKITA;
4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan yang sesuai dengan bidang keahlian khususnya dalam penerapan SAKIP dan Kinerja Anggaran.



Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2022



**Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Rektor Universitas Negeri Padang
Dengan
Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Ganefri, Ph.D

Jabatan : Rektor Universitas Negeri Padang

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Padang, 18 Maret 2022

**Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi**

Rektor Universitas Negeri Padang



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Ganefri, Ph.D



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	25
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	85



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
A	APBN		
	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 139.313.105.000
	4257	Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp. 55.078.638.000
	4257	PLN/SBSN/KPBU	Rp. 80.519.563.000
	4257	Kementerian/Lembaga Lainnya	Rp. 0
B	Selain APBN		Rp. 324.331.826.000
	TOTAL		Rp. 599.243.132.000

Padang, 18 Maret 2022

**Pt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi**

Rektor Universitas Negeri Padang



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Ganefri, Ph.D



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2022



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Rektor Universitas Negeri Padang
Dengan
Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Ganefri, Ph.D

Jabatan : Rektor Universitas Negeri Padang

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Padang, 27 Desember 2022

**Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Negeri Padang,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Ganefri, Ph.D



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	25
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	85



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
A	APBN		
	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi	Rp. 149.195.456.000
	4257	Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp. 65.465.475.085
	4257	PLN/SBSN/KPBU	Rp. 80.519.563.000
	4257	Kementerian/Lembaga Lainnya	Rp. 66.392.820.000
B	Selain APBN		Rp. 330.571.500.000
	TOTAL		Rp. 692.144.814.085

Padang, 27 Desember 2022

**Pt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Negeri Padang,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Ganefri, Ph.D



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Pengukuran Kinerja Tahun 2022

1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.	%	60	TW1 : 10 TW2 : 25 TW3 : 50 TW4 : 60	TW1 : 8.49 TW2 : 8.49 TW3 : 9.07 TW4 : 40.78	TW1 : Progress / Kegiatan : Persentase capaian IKU Kesiapan Kerja Lulusan sebesar 8,49 %, dengan rincian jumlah lulusan yang bekerja 170 orang, melanjutkan studi 111 orang, dan berwiraswasta 188 orang sehingga jumlahnya sebanyak 469 orang dibandingkan dengan jumlah lulusan sebanyak 5.523 orang. Kendala / Permasalahan : - Data dukung jumlah lulusan yang bekerja, melanjutkan studi, dan berwiraswasta belum optimal di dapatkan. Hal ini disebabkan karena masih ada lulusan yang mengisi tracer study tidak melampirkan data dukung; - Prodi masih kesulitan dalam mendapatkan data yang lengkap tentang mahasiswa yang berhasil mendapatkan pekerjaan. Data yang sulit didapatkan adalah slip gaji dan surat tugas; - Data tracer study belum update. Item-item di tracer study juga ada yang tidak sinkron dengan data IKU; - Dalam pengisian Tracer Study, ada alumni yang tidak mengisi jumlah gaji yang mereka terima. Strategi / Tindak Lanjut : - Meminta pengelola tracer study untuk menambah menu input data dukung; - Jurusan sedapat mungkin menjembatani untuk dapat menghubungi mahasiswa dalam mengisi data-data yang dibutuhkan. Hal ini disebabkan data-data yang diminta sangat pribadi, jadi perlu dikelola oleh jurusan seperti dalam bentuk WA group dan sebagainya; - Tim IT agar bisa membantu menindaklanjuti, sinkron dengan data IKU; - Memotivasi alumni untuk mengisi data gaji yang mereka terima. TW2 : Progress / Kegiatan : Persentase capaian IKU Kesiapan Kerja Lulusan dari Triwulan I sampai Triwulan II sebesar 8,49 %, dengan rincian jumlah lulusan yang bekerja 170 orang, melanjutkan studi 111 orang, dan berwiraswasta 188 orang sehingga jumlahnya sebanyak 469 orang dibandingkan dengan jumlah lulusan sebanyak 5.523 orang. Kendala / Permasalahan : - Data dukung jumlah lulusan yang bekerja, melanjutkan studi, dan berwiraswasta belum optimal di dapatkan. Hal ini disebabkan karena masih ada lulusan yang mengisi tracer study tidak melampirkan data dukung; - Prodi masih kesulitan dalam mendapatkan data yang lengkap tentang mahasiswa yang berhasil mendapatkan pekerjaan. Data yang sulit didapatkan adalah slip gaji dan surat tugas; - Data tracer study belum update. Item-item di tracer study juga ada yang tidak sinkron dengan data IKU; - Dalam pengisian Tracer Study, ada alumni yang tidak mengisi jumlah gaji yang mereka terima. Strategi / Tindak Lanjut : - Meminta pengelola tracer study untuk menambah menu input data dukung; - Jurusan sedapat mungkin menjembatani untuk dapat menghubungi mahasiswa dalam mengisi data-data yang dibutuhkan. Hal ini disebabkan data-data yang diminta sangat pribadi, jadi perlu dikelola oleh jurusan seperti dalam bentuk WA group dan sebagainya; - Tim IT agar bisa membantu menindaklanjuti, sinkron dengan data IKU; - Memotivasi alumni untuk mengisi data gaji yang mereka terima. TW3 : Progress / Kegiatan : Persentase capaian IKU Kesiapan Kerja Lulusan dari Triwulan I sampai Triwulan III sebesar 9,07 %, dengan rincian: Jumlah lulusan mendapat pekerjaan: 459 orang, Jumlah lulusan melanjutkan studi: 194 orang, Jumlah lulusan menjadi wiraswasta: 19 orang, sehingga totalnya sejumlah: 672 orang, dibandingkan dengan jumlah lulusan sebanyak 7,410,00 orang. Kendala / Permasalahan : - Data dukung jumlah lulusan yang bekerja, melanjutkan studi, dan berwiraswasta belum optimal di dapatkan. Hal ini disebabkan karena masih ada lulusan yang mengisi tracer study tidak melampirkan data dukung; - Prodi masih kesulitan dalam mendapatkan data yang lengkap tentang mahasiswa yang berhasil mendapatkan pekerjaan. Data yang sulit didapatkan adalah slip gaji dan surat tugas; - Data tracer study belum update. Item-item di tracer study juga ada yang tidak sinkron dengan data IKU; - Dalam pengisian Tracer Study, ada alumni yang tidak mengisi jumlah gaji yang mereka terima. Strategi / Tindak Lanjut : - Jurusan dan Prodi diminta untuk menjalin komunikasi yang baik dengan lulusan, sehingga lulusan bersedia untuk mengisi tracer studi. Selain itu, Jurusan dan Prodi diharapkan menghubungi mahasiswa dalam mengisi data-data yang dibutuhkan. Hal ini disebabkan data-data yang diminta sangat pribadi, jadi perlu dikelola oleh jurusan seperti dalam bentuk WA group dan sebagainya; - Tim IT agar bisa membantu menindaklanjuti, sinkron dengan data IKU; - Memotivasi alumni untuk mengisi data gaji yang mereka terima. TW4 : Progress / Kegiatan : Persentase capaian IKU Kesiapan Kerja Lulusan dari Triwulan I sampai Triwulan IV sebesar 40,78 %, dengan rincian: Jumlah lulusan mendapat pekerjaan: 3.599 orang, Jumlah lulusan melanjutkan studi: 414 orang, Jumlah lulusan menjadi wiraswasta: 621 orang, Total: 4.734 orang, dibandingkan dengan jumlah lulusan sebanyak 7.413 orang. Kendala / Permasalahan : Tidak bisa menghubungi alumni yang disebabkan karena sudah ganti nomor HP atau aplikasi whatsapp. Strategi / Tindak Lanjut : - Menghubungi lewat e-mail atau bertanya ke teman-temannya; - Masuk ke dalam grup aplikasi whatsapp yang sudah lama dan masih aktif, dan meminta mereka untuk mengisi tracer study.
---	--	--	---	----	--	---	--



Catatan:
 1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
 2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	25	TW1 : 0 TW2 : 10 TW3 : 10 TW4 : 25	TW1 : 0 TW2 : 1.35 TW3 : 4.23 TW4 : 43.57	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Persentase capaian IKU Mahasiswa di Luar Kampus pada triwulan I sebesar 0 % karena belum ada mahasiswa yang menyelesaikan kegiatan MBKM selama 1 semester.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Untuk data mahasiswa di luar kampus sebanyak 20 sks masih bersifat mencil sehingga tidak dapat dihitung untuk IKU dan tidak banyak kegiatan mahasiswa di awal tahun.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : - Mengoptimalkan data mahasiswa yang menyelesaikan kegiatan MBKM dan mahasiswa yang berprestasi tingkat nasional dan internasional pada Triwulan II. - Jurusan harus memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengambil 20 sks di luar PT atau 20 sks di luar prodi agar terhitung IKU. - Membuka ruang konsultasi bagi prodi jurusan yang masih ragu dalam penghitungan capaian IKU. - Melakukan pertemuan secara berkala dengan Wakil Dekan 1 dan Prodi Jurusan yang dipimpin Wakil Rektor 1, 3 dan 4.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Persentase capaian IKU Mahasiswa di Luar Kampus dari Triwulan I sampai Triwulan II sebesar 1,35 %, dengan rincian: Jumlah mahasiswa MBKM: 443 orang, Jumlah mahasiswa berprestasi: 51 orang, sehingga totalnya sejumlah: 494 orang, dibandingkan dengan jumlah mahasiswa sebanyak 36.684 orang.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Untuk data mahasiswa di luar kampus sebanyak 20 sks masih bersifat mencil sehingga tidak dapat dihitung untuk IKU dan tidak banyak kegiatan mahasiswa di awal tahun.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : - Mengoptimalkan data mahasiswa yang menyelesaikan kegiatan MBKM dan mahasiswa yang berprestasi tingkat nasional dan internasional pada Triwulan II; - Jurusan harus memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengambil 20 sks di luar PT atau 20 sks di luar prodi agar terhitung IKU; - Membuka ruang konsultasi bagi prodi jurusan yang masih ragu dalam penghitungan capaian IKU. - Melakukan pertemuan secara berkala dengan Wakil Dekan 1 dan Prodi Jurusan yang dipimpin Wakil Rektor 1, 3 dan 4.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Persentase capaian IKU Mahasiswa di Luar Kampus dari Triwulan I sampai Triwulan III sebesar 4,23 %, dengan rincian: Jumlah mahasiswa MBKM: 1.441 orang, jumlah mahasiswa berprestasi: 109 orang, sehingga totalnya sejumlah: 1.550 orang, dibandingkan dengan jumlah mahasiswa sebanyak 36.684.00 orang.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Untuk data mahasiswa di luar kampus sebanyak 20 sks masih bersifat mencil sehingga tidak dapat dihitung untuk IKU dan tidak banyak kegiatan mahasiswa di awal tahun.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : - Mengoptimalkan data mahasiswa yang menyelesaikan kegiatan MBKM dan mahasiswa yang berprestasi tingkat nasional dan internasional pada Triwulan II; - Jurusan harus memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengambil 20 sks di luar PT atau 20 sks di luar prodi agar terhitung IKU; - Memotivasi mahasiswa untuk mau mengikuti program MBKM; - Membuka ruang konsultasi bagi prodi jurusan yang masih ragu dalam penghitungan capaian IKU. - Melakukan pertemuan secara berkala dengan Wakil Dekan 1 dan Prodi Jurusan yang dipimpin Wakil Rektor 1, 3 dan 4.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Persentase capaian IKU Mahasiswa di Luar Kampus dari Triwulan I sampai Triwulan IV sebesar 43,57 %, dengan rincian: Jumlah mahasiswa MBKM: 17.840 orang, jumlah mahasiswa berprestasi: 400 orang, sehingga totalnya sejumlah: 18.240 orang, dibandingkan dengan jumlah mahasiswa sebanyak 41.862 orang.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Masih ada mahasiswa yang mengikuti MBKM mandiri yang tidak terdata dengan baik.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Pusbang MBKM telah menyediakan google form yang akan diisi oleh prodi terkait dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM Mandiri.</p>
---	--	---	---	----	---	--	--



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	30	TW1 : 20.29 TW2 : 21 TW3 : 25 TW4 : 30	TW1 : 15.22 TW2 : 15.22 TW3 : 15.22 TW4 : 46.86	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Persentase capaian IKU Dosen di Luar Kampus sebesar 15.22 %, dengan rincian: dosen melakukan tridharma di kampus lain sebanyak 79 orang, dosen melakukan kegiatan di kampus QS100 sebanyak 12 orang, dosen bekerja sebagai praktisi sebanyak 24 orang, dosen membina mahasiswa berprestasi sebanyak 67 orang, sehingga jumlahnya sebanyak 182 orang dibandingkan dengan jumlah dosen sebanyak 1.196 orang</p> <p>Kendala / Permasalahan : - Untuk dosen yang mengikuti kegiatan tridharma di kampus lain di QS100 masih belum merata dan belum banyak jumlahnya. - Kurangnya updating data oleh dosen di tingkat program studi terutama dalam hal data-data kegiatan akademik yang berkaitan dengan kegiatan tridharma perguruan tinggi di luar kampus.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : - Menyurati dekan, ketua jurusan, dan koordinator program studi untuk mengumpulkan data dukung terkait. Jurusan perlu mensosialisasikan agar dosen-dosen dapat berkarya di kampus yang terhitung dalam QS100. - Mengoptimalkan updating data oleh dosen melalui berbagai rapat koordinasi seperti rapat tingkat departemen, rapat Majelis Pimpinan Fakultas (MPF), rapat Majelis Pimpinan Universitas (MPU) dan rapat koordinasi dan validasi capaian IKU.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Persentase capaian IKU Dosen di Luar Kampus dari Triwulan I sampai Triwulan II sebesar 15.22 %, dengan rincian: dosen melakukan tridharma di kampus lain sebanyak 79 orang, dosen melakukan kegiatan di kampus QS100 sebanyak 12 orang, dosen bekerja sebagai praktisi sebanyak 24 orang, dosen membina mahasiswa berprestasi sebanyak 67 orang, sehingga jumlahnya sebanyak 182 orang dibandingkan dengan jumlah dosen sebanyak 1.196 orang</p> <p>Kendala / Permasalahan : - Untuk dosen yang mengikuti kegiatan tridharma di kampus lain di QS100 masih belum merata dan belum banyak jumlahnya. - Kurangnya updating data oleh dosen di tingkat program studi terutama dalam hal data-data kegiatan akademik yang berkaitan dengan kegiatan tridharma perguruan tinggi di luar kampus.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : - Menyurati dekan, ketua jurusan, dan koordinator program studi untuk mengumpulkan data dukung terkait. Jurusan perlu mensosialisasikan agar dosen-dosen dapat berkarya di kampus yang terhitung dalam QS100. - Mengoptimalkan updating data oleh dosen melalui berbagai rapat koordinasi seperti rapat tingkat departemen, rapat Majelis Pimpinan Fakultas (MPF), rapat Majelis Pimpinan Universitas (MPU) dan rapat koordinasi dan validasi capaian IKU.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Persentase capaian IKU Dosen di Luar Kampus dari Triwulan I sampai Triwulan III sebesar 15.22 %, dengan rincian: dosen melakukan tridharma di kampus lain sebanyak 79 orang, dosen melakukan kegiatan di kampus QS100 sebanyak 12 orang, dosen bekerja sebagai praktisi sebanyak 24 orang, dosen membina mahasiswa berprestasi sebanyak 67 orang, sehingga jumlahnya sebanyak 182 orang dibandingkan dengan jumlah dosen sebanyak 1.196 orang</p> <p>Kendala / Permasalahan : - Untuk dosen yang mengikuti kegiatan tridharma di kampus lain di QS100 masih belum merata dan belum banyak jumlahnya. - Kurangnya updating data oleh dosen di tingkat program studi terutama dalam hal data-data kegiatan akademik yang berkaitan dengan kegiatan tridharma perguruan tinggi di luar kampus.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : - Menyurati dekan, ketua jurusan, dan koordinator program studi untuk mengumpulkan data dukung terkait. Jurusan perlu mensosialisasikan agar dosen-dosen dapat berkarya di kampus yang terhitung dalam QS100. - Mengoptimalkan updating data oleh dosen melalui berbagai rapat koordinasi seperti rapat tingkat departemen, rapat Majelis Pimpinan Fakultas (MPF), rapat Majelis Pimpinan Universitas (MPU) dan rapat koordinasi dan validasi capaian IKU; - Memberikan insentif berupa penambahan Insentif berbasis kinerja (IBK) bagi Prodi, Departemen, Fakultas dan individu yang giat dan berkontribusi lebih dalam peningkatan IKU, khususnya IKU yang berkaitan dengan pengembangan SDM Dosen</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Persentase capaian IKU Dosen di Luar Kampus dari Triwulan I sampai Triwulan IV sebesar 46.86 %, dengan rincian: dosen melakukan tridharma di kampus lain sebanyak 343 orang, dosen melakukan kegiatan di kampus QS100 sebanyak 21 orang, dosen bekerja sebagai praktisi sebanyak 158 orang, dosen membina mahasiswa berprestasi sebanyak 89 orang, sehingga jumlahnya sebanyak 611 orang dibandingkan dengan jumlah dosen sebanyak 1.304 orang</p> <p>Kendala / Permasalahan : - Untuk dosen yang mengikuti kegiatan tridharma di kampus lain di QS100 masih belum merata dan belum banyak jumlahnya. - Kurangnya updating data oleh dosen di tingkat program studi terutama dalam hal data-data kegiatan akademik yang berkaitan dengan kegiatan tridharma perguruan tinggi di luar kampus.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : - Menyurati dekan, ketua jurusan, dan koordinator program studi untuk mengumpulkan data dukung terkait. Jurusan perlu mensosialisasikan agar dosen-dosen dapat berkarya di kampus yang terhitung dalam QS100. - Mengoptimalkan updating data oleh dosen melalui berbagai rapat koordinasi seperti rapat tingkat departemen, rapat Majelis Pimpinan Fakultas (MPF), rapat Majelis Pimpinan Universitas (MPU) dan rapat koordinasi dan validasi capaian IKU; - Memberikan insentif berupa penambahan Insentif berbasis kinerja (IBK) bagi Prodi, Departemen, Fakultas dan individu yang giat dan berkontribusi lebih dalam peningkatan IKU, khususnya IKU yang berkaitan dengan pengembangan SDM Dosen.</p>
---	--	--	---	----	---	--	--



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	50	TW1 : 33.5 TW2 : 35.25 TW3 : 42.75 TW4 : 50	TW1 : 36.45 TW2 : 38.05 TW3 : 51.39 TW4 : 67.56	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Persentase capaian IKU Kualifikasi Dosen sebesar 36.45 %, dengan rincian: dosen berkualifikasi S3 sebanyak 413 orang, dosen memiliki sertifikat profesi/kompetensi sebanyak 12 orang, dosen berasal dari kalangan praktisi sebanyak 11 orang, sehingga jumlahnya sebanyak 436 orang dibandingkan dengan jumlah dosen sebanyak 1.196 orang.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Adanya keengganan dosen-dosen senior yang masih S2 untuk melanjutkan studi baik dalam maupun di luar kampus. Kurangnya kepedulian dosen yang memiliki sertifikat kompetensi untuk mengupdate datanya ke dalam aplikasi Sister.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : - Meningkatkan dan menegaskan praktisi di luar kampus melalui kemitraan untuk mendukung proses pembelajaran di masa mendatang. - Memberikan motivasi dosen-dosen senior yang masih S2 untuk melanjutkan studi baik dalam maupun di luar kampus, dengan memberikan beasiswa. - Meminta dukungan dari pimpinan dengan tujuan meningkatkan partisipasi dosen untuk memberikan data dengan melalui insentif/remun.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Persentase capaian IKU Kualifikasi Dosen dari Triwulan I sampai Triwulan II sebesar 38.05 %, dengan rincian: Jumlah dosen berkualifikasi S3: 284 orang, dosen S3 bersertifikat: 187 orang, dosen dari kalangan praktisi: 0 orang sehingga totalnya sejumlah: 471 orang, dibandingkan dengan jumlah dosen sebanyak 1.238 orang.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Adanya keengganan dosen-dosen senior yang masih S2 untuk melanjutkan studi baik dalam maupun di luar kampus. Kurangnya kepedulian dosen yang memiliki sertifikat kompetensi untuk mengupdate datanya ke dalam aplikasi Sister.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : - Meningkatkan dan menegaskan praktisi di luar kampus melalui kemitraan untuk mendukung proses pembelajaran di masa mendatang. - Memberikan motivasi dosen-dosen senior yang masih S2 untuk melanjutkan studi baik dalam maupun di luar kampus, dengan memberikan beasiswa. - Meminta dukungan dari pimpinan dengan tujuan meningkatkan partisipasi dosen untuk memberikan data dengan melalui insentif/remun.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Persentase capaian IKU Kualifikasi Dosen dari Triwulan I sampai Triwulan III sebesar 51.39 %, dengan rincian: Jumlah dosen berkualifikasi S3: 401 orang, dosen bersertifikat (S2): 266 orang, dosen dari kalangan praktisi: 0 orang sehingga totalnya sejumlah: 667 orang, dibandingkan dengan jumlah dosen sebanyak 1298 orang.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Adanya keengganan dosen-dosen senior yang masih S2 untuk melanjutkan studi baik dalam maupun di luar kampus. Kurangnya kepedulian dosen yang memiliki sertifikat kompetensi untuk mengupdate datanya ke dalam aplikasi Sister.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : - Meningkatkan dan menegaskan praktisi di luar kampus melalui kemitraan untuk mendukung proses pembelajaran di masa mendatang. - Memberikan motivasi dosen-dosen senior yang masih S2 untuk melanjutkan studi baik dalam maupun di luar kampus, dengan memberikan beasiswa. - Mendata dosen dosen yang masih S2, khususnya yang CPNS yang belum memiliki sertifikat kompetensi untuk segera mengikuti uji kompetensi. - Menyajikan anggaran untuk dosen-dosen S2 yang akan mengambil ujian uji kompetensi di BNSP. - Memberikan insentif berupa penambahan Insentif berbasis kinerja (IBK) bagi Prodi, Departemen, Fakultas dan individu yang giat dan berkontribusi lebih dalam peningkatan IKU, khususnya IKU yang berkaitan dengan pengembangan SDM Dosen</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Persentase capaian IKU Kualifikasi Dosen dari Triwulan IV sebesar 67.56 %, dengan rincian: Jumlah dosen berkualifikasi S3: 418 orang, dosen bersertifikat (S2): 463 orang, dosen dari kalangan praktisi: 0 orang sehingga totalnya sejumlah: 881 orang, dibandingkan dengan jumlah dosen sebanyak 1.304 orang.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Adanya keengganan dosen-dosen senior yang masih S2 untuk melanjutkan studi baik dalam maupun di luar kampus. Kurangnya kepedulian dosen yang memiliki sertifikat kompetensi untuk mengupdate datanya ke dalam aplikasi Sister.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : - Meningkatkan dan menegaskan praktisi di luar kampus melalui kemitraan untuk mendukung proses pembelajaran di masa mendatang. - Memberikan motivasi dosen-dosen senior yang masih S2 untuk melanjutkan studi baik dalam maupun di luar kampus, dengan memberikan beasiswa. - Mendata dosen dosen yang masih S2, khususnya yang CPNS yang belum memiliki sertifikat kompetensi untuk segera mengikuti uji kompetensi. - Menyajikan anggaran untuk dosen-dosen S2 yang akan mengambil ujian uji kompetensi di BNSP. - Memberikan insentif berupa penambahan Insentif berbasis kinerja (IBK) bagi Prodi, Departemen, Fakultas dan individu yang giat dan berkontribusi lebih dalam peningkatan IKU, khususnya IKU yang berkaitan dengan pengembangan SDM Dosen.</p>
---	--	---	---	----	--	--	--



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	1	<p>TW1 : 0.2</p> <p>TW2 : 0.4</p> <p>TW3 : 0.8</p> <p>TW4 : 1</p>	<p>TW1 : 1.09</p> <p>TW2 : 1.09</p> <p>TW3 : 1.09</p> <p>TW4 : 2.77</p>	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Capaian IKU Penerapan Riset Dosen sebesar 1.09 % , dengan rincian: karya ilmiah terindex global sebanyak 450, konferensi internasional sebanyak 268, sitasi I-10 index sebanyak 530, karya terapan sebanyak 45, karya seni sebanyak 10, sehingga jumlahnya sebanyak 1.303 orang dibandingkan dengan jumlah dosen sebanyak 1.196 orang.</p> <p>Kendala / Permasalahan : - Masih ada beberapa data yang belum terverifikasi dengan baik karena masih ada perbedaan persepsi di tiap verifikasi masing-masing fakultas. - Masih ada dosen yang belum dihitung karya ilmiah dan sitasinya. - Keterlibatan konferensi internasional di luar negeri masih rendah.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : - Menyamakan persepsi di tiap verifikasi masing-masing fakultas sehingga dihasilkan data yang valid sesuai dengan panduan IKU. - Mendorong dosen-dosen untuk membuat jurnal publikasi ilmiah dengan cara memberikan insentif bagi dosen-dosen yang memiliki publikasi ilmiah pada jurnal yang terindeks di Scopus ataupun jurnal internasional lainnya. - Meningkatkan keterlibatan dosen dalam konferensi internasional di luar negeri. - Melaksanakan seminar internasional secara kolaboratif dengan instansi atau asosiasi luar negeri.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Persentase capaian IKU Penerapan Riset Dosen dari Triwulan I sampai Triwulan II sebesar 1.09 % , dengan rincian: karya ilmiah terindex global sebanyak 450, konferensi internasional sebanyak 268, sitasi I-10 index sebanyak 530, karya terapan sebanyak 45, karya seni sebanyak 10, sehingga jumlahnya sebanyak 1.303 orang dibandingkan dengan jumlah dosen sebanyak 1.196 orang.</p> <p>Kendala / Permasalahan : - Masih ada beberapa data yang belum terverifikasi dengan baik karena masih ada perbedaan persepsi di tiap verifikasi masing-masing fakultas; - Masih ada dosen yang belum dihitung karya ilmiah dan sitasinya; - Keterlibatan konferensi internasional di luar negeri masih rendah.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : - Menyamakan persepsi di tiap verifikasi masing-masing fakultas sehingga dihasilkan data yang valid sesuai dengan panduan IKU. - Mendorong dosen-dosen untuk membuat jurnal publikasi ilmiah dengan cara memberikan insentif bagi dosen-dosen yang memiliki publikasi ilmiah pada jurnal yang terindeks di Scopus ataupun jurnal internasional lainnya. - Meningkatkan keterlibatan dosen dalam konferensi internasional di luar negeri. - Melaksanakan seminar internasional secara kolaboratif dengan instansi atau asosiasi luar negeri.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Persentase capaian IKU Penerapan Riset Dosen dari Triwulan I sampai Triwulan III sebesar 1.09 % , dengan rincian: karya ilmiah terindex global sebanyak 450, konferensi internasional sebanyak 268, sitasi I-10 index sebanyak 530, karya terapan sebanyak 45, karya seni sebanyak 10, sehingga jumlahnya sebanyak 1.303 orang dibandingkan dengan jumlah dosen sebanyak 1.196 orang.</p> <p>Kendala / Permasalahan : - Masih ada beberapa data yang belum terverifikasi dengan baik karena masih ada perbedaan persepsi di tiap verifikasi masing-masing fakultas; - Masih ada dosen yang belum dihitung karya ilmiah dan sitasinya; - Keterlibatan konferensi internasional di luar negeri masih rendah; Pada TW III ini, proses penelitian dan penyusunan artikel masih berjalan, sehingga belum terlalu banyak artikel yang dipublish.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : - Menyamakan persepsi di tiap verifikasi masing-masing fakultas sehingga dihasilkan data yang valid sesuai dengan panduan IKU. - Mendorong dosen-dosen untuk membuat jurnal publikasi ilmiah dengan cara memberikan insentif bagi dosen-dosen yang memiliki publikasi ilmiah pada jurnal yang terindeks di Scopus ataupun jurnal internasional lainnya. - Meningkatkan keterlibatan dosen dalam konferensi internasional di luar negeri. - Melaksanakan seminar internasional secara kolaboratif dengan instansi atau asosiasi luar negeri. - Memotivasi dosen untuk segera menyelesaikan artikelnya sehingga bisa segera dipublish.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian IKU Penerapan Riset Dosen dari Triwulan I sampai Triwulan IV sebesar 2,77 , dengan rincian: rekognisi internasional terdiri dari karya ilmiah sebanyak 987, karya terapan sebanyak 8, karya seni sebanyak 0. Diterapkan masyarakat terdiri dari karya ilmiah sebanyak 2.562, karya terapan sebanyak 43, karya seni sebanyak 6, sehingga jumlahnya sebanyak 3.606 luaran dibandingkan dengan jumlah dosen sebanyak 1.304 orang.</p> <p>Kendala / Permasalahan : - Masih ada beberapa hasil karya dosen yang tidak memenuhi persyaratan seperti karya ilmiah terindex global; - Keterlibatan konferensi internasional di luar negeri masih rendah.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : - Mendorong dosen-dosen untuk membuat jurnal publikasi ilmiah dengan cara memberikan insentif bagi dosen-dosen yang memiliki publikasi ilmiah pada jurnal yang terindeks di Scopus ataupun jurnal internasional lainnya. - Meningkatkan keterlibatan dosen dalam konferensi internasional di luar negeri. - Melaksanakan seminar internasional secara kolaboratif dengan instansi atau asosiasi luar negeri. - Memotivasi dosen untuk segera menyelesaikan artikelnya sehingga bisa segera dipublish.</p>
---	--	--	-----------------------------------	---	---	---	--



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	TW1 : 5 TW2 : 10 TW3 : 40 TW4 : 50	TW1 : 5.48 TW2 : 30.14 TW3 : 38.14 TW4 : 86.3	TW1 : Progress / Kegiatan : Persentase capaian IKU Kemitraan Program Studi sebesar 5,48 %, dimana jumlah program studi yang memiliki program kemitraan sebanyak 4 dibandingkan dengan jumlah program studi sebanyak 73, dengan rincian jumlah kemitraan pengembangan kurikulum sebanyak 0 kerjasama, kemitraan program magang sebanyak 2 kerjasama, kemitraan tridharma lainnya sebanyak 3 kerjasama, sehingga jumlahnya sebanyak 5 kerjasama. Kendala / Permasalahan : - Kerja sama program studi yang ada saat ini hanya dilakukan dengan program studi yang pada perguruan tinggi baik dalam dan luar negeri tetapi belum QS100 (by subject). - Masih rendahnya usaha program studi untuk melakukan kerja sama dengan perusahaan multi nasional, perusahaan teknologi global, perusahaan start-up teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia. Strategi / Tindak Lanjut : - Mendorong program studi untuk melakukan kerja sama dengan program studi yang ada pada perguruan tinggi QS100 (by subject). - Mendorong program studi untuk melakukan kerja sama dengan perusahaan multi nasional, perusahaan teknologi global, perusahaan start-up teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia dengan memberikan insentif bagi program studi yang melakukannya. - Memfasilitasi pengurusan izin keluar negeri bagi program studi yang melakukan kerja sama dengan program studi yang ada di perguruan tinggi QS100 (by subject) yang ada di luar negeri. TW2 : Progress / Kegiatan : Persentase capaian IKU Kemitraan Program Studi dari Triwulan I sampai Triwulan II sebesar 30,14 %, dengan rincian: jumlah program studi yang memiliki kerjasama dengan mitra sebanyak 22 prodi, jumlah kerjasama pengembangan kurikulum 2 buah, kerjasama program magang 12 buah, kerjasama tridharma lainnya: 13 buah, sehingga jumlahnya sebanyak 27. Kendala / Permasalahan : - Kerja sama program studi yang ada saat ini hanya dilakukan dengan program studi yang pada perguruan tinggi baik dalam dan luar negeri tetapi belum QS100 (by subject). - Masih rendahnya usaha program studi untuk melakukan kerja sama dengan perusahaan multi nasional, perusahaan teknologi global, perusahaan start-up teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia. Strategi / Tindak Lanjut : - Mendorong program studi untuk melakukan kerja sama dengan program studi yang ada pada perguruan tinggi QS100 (by subject). - Mendorong program studi untuk melakukan kerja sama dengan perusahaan multi nasional, perusahaan teknologi global, perusahaan start-up teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia dengan memberikan insentif bagi program studi yang melakukannya. - Memfasilitasi pengurusan izin keluar negeri bagi program studi yang melakukan kerja sama dengan program studi yang ada di perguruan tinggi QS100 (by subject) yang ada di luar negeri. TW3 : Progress / Kegiatan : Persentase capaian IKU Kemitraan Program Studi dari Triwulan I sampai Triwulan III sebesar 38,36 %, dengan rincian: jumlah program studi yang memiliki kerjasama dengan mitra sebanyak 28 prodi, jumlah kerjasama pengembangan kurikulum 5 buah, kerjasama program magang 17 buah, kerjasama tridharma lainnya: 21 buah, sehingga jumlahnya sebanyak 43. Kendala / Permasalahan : - Kerja sama program studi yang ada saat ini hanya dilakukan dengan program studi yang pada perguruan tinggi baik dalam dan luar negeri tetapi belum QS100 (by subject). - Masih rendahnya usaha program studi untuk melakukan kerja sama dengan perusahaan multi nasional, perusahaan teknologi global, perusahaan start-up teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia; - Masih ada prodi yang melakukan kerjasama dengan unit lain yang tidak memenuhi standar penilaian IKU. Strategi / Tindak Lanjut : - Mendorong program studi untuk melakukan kerja sama dengan program studi yang ada pada perguruan tinggi QS100 (by subject). - Mendorong program studi untuk melakukan kerja sama dengan perusahaan multi nasional, perusahaan teknologi global, perusahaan start-up teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia dengan memberikan insentif bagi program studi yang melakukannya. - Memfasilitasi pengurusan izin keluar negeri bagi program studi yang melakukan kerja sama dengan program studi yang ada di perguruan tinggi QS100 (by subject) yang ada di luar negeri. - Mendorong dan melakukan pembinaan kepada prodi, agar melakukan kerjasama dengan unit lain yang memenuhi standar penilaian IKU. TW4 : Progress / Kegiatan : Persentase capaian IKU Kemitraan Program Studi dari Triwulan I sampai Triwulan IV sebesar 86,30 %, dengan rincian: jumlah program studi yang memiliki kerjasama dengan mitra sebanyak 73 prodi, jumlah kerjasama pengembangan kurikulum 14 buah, kerjasama program magang 50 buah, kerjasama tridharma lainnya: 52 buah, sehingga jumlahnya sebanyak 116. Kendala / Permasalahan : - Masih terdapat kerjasama yang dilakukan prodi dengan program studi pada perguruan tinggi yang tidak QS100 (by subject). - Masih rendahnya usaha program studi untuk melakukan kerja sama dengan perusahaan multi nasional, perusahaan teknologi global, perusahaan start-up teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia; - Masih ada prodi yang melakukan kerjasama dengan unit lain yang tidak memenuhi standar penilaian IKU. Strategi / Tindak Lanjut : - Mendorong program studi untuk melakukan kerja sama dengan program studi yang ada pada perguruan tinggi QS100 (by subject). - Mendorong program studi untuk melakukan kerja sama dengan perusahaan multi nasional, perusahaan teknologi global, perusahaan start-up teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia dengan memberikan insentif bagi program studi yang melakukannya. - Memfasilitasi pengurusan izin keluar negeri bagi program studi yang melakukan kerja sama dengan program studi yang ada di perguruan tinggi QS100 (by subject) yang ada di luar negeri. - Mendorong dan melakukan pembinaan kepada prodi, agar melakukan kerjasama dengan unit lain yang memenuhi standar penilaian IKU.
---	---	---	---	----	---	--	---



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	50	TW1 : 30 TW2 : 35 TW3 : 40 TW4 : 50	TW1 : 64.6 TW2 : 64.6 TW3 : 64.6 TW4 : 84.96	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Persentase capaian IKU Pembelajaran Dalam Kelas sebesar 64,60 %, dengan rincian jumlah metode pembelajaran pemecahan kasus sebanyak 1114 buah, metode pembelajaran kelompok berbasis projek sebanyak 806 buah sehingga jumlahnya sebanyak 1920 buah, dibandingkan dengan jumlah mata kuliah sebanyak 2972 buah.</p> <p>Kendala / Permasalahan : - Belum semua mata kuliah dapat menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project) karena pandemi covid-19. - Masih banyak RPL dari dosen-dosen yang belum mencantumkan case method atau team based project dalam evaluasi pembelajarannya terutama di program studi non esakta.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan pelatihan untuk mendesain metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project) yang sesuai dengan sistem pembelajaran daring. Mendorong dosen untuk mencantumkan case method atau team based project dalam evaluasi pembelajaran, pada saat menyusun RPL. - Mencantumkan projek base method dan case method secara eksplisit dalam evaluasi pembelajaran. - Melampirkan bukti dukung berupa print out nilai mahasiswa pada mata kuliah yang bersangkutan.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Persentase capaian IKU Pembelajaran Dalam Kelas dari Triwulan I sampai Triwulan II sebesar 64,60 %, dengan rincian jumlah metode pembelajaran pemecahan kasus sebanyak 1114 buah, metode pembelajaran kelompok berbasis projek sebanyak 806 buah sehingga jumlahnya sebanyak 1920 buah, dibandingkan dengan jumlah mata kuliah sebanyak 2972 buah.</p> <p>Kendala / Permasalahan : - Belum semua mata kuliah dapat menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project) karena pandemi covid-19. - Masih banyak RPL dari dosen-dosen yang belum mencantumkan case method atau team based project dalam evaluasi pembelajarannya terutama di program studi non esakta.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : - Melakukan pelatihan untuk mendesain metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project) yang sesuai dengan sistem pembelajaran daring. Mendorong dosen untuk mencantumkan case method atau team based project dalam evaluasi pembelajaran, pada saat menyusun RPL. - Mencantumkan projek base method dan case method secara eksplisit dalam evaluasi pembelajaran. - Melampirkan bukti dukung berupa print out nilai mahasiswa pada mata kuliah yang bersangkutan.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Persentase capaian IKU Pembelajaran Dalam Kelas dari Triwulan I sampai Triwulan III sebesar 64,60 %, dengan rincian jumlah metode pembelajaran pemecahan kasus sebanyak 1114 buah, metode pembelajaran kelompok berbasis projek sebanyak 806 buah sehingga jumlahnya sebanyak 1920 buah, dibandingkan dengan jumlah mata kuliah sebanyak 2972 buah.</p> <p>Kendala / Permasalahan : - Belum semua mata kuliah dapat menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project) karena pandemi covid-19. - Masih banyak RPL dari dosen-dosen yang belum mencantumkan case method atau team based project dalam evaluasi pembelajarannya terutama di program studi non esakta.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : - Melakukan pelatihan untuk mendesain metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project) yang sesuai dengan sistem pembelajaran daring. Mendorong dosen untuk mencantumkan case method atau team based project dalam evaluasi pembelajaran, pada saat menyusun RPL. - Mencantumkan projek base method dan case method secara eksplisit dalam evaluasi pembelajaran. - Melampirkan bukti dukung berupa print out nilai mahasiswa pada mata kuliah yang bersangkutan.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Persentase capaian IKU Pembelajaran Dalam Kelas dari Triwulan I sampai Triwulan IV sebesar 84,96 %, dengan rincian jumlah metode pembelajaran pemecahan kasus sebanyak 1.511 buah, metode pembelajaran kelompok berbasis projek sebanyak 1.393 buah sehingga jumlahnya sebanyak 2.904 buah, dibandingkan dengan jumlah mata kuliah sebanyak 3.418 buah.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Mata kuliah yang tidak memenuhi case method dan team based project karena dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang disampaikan, untuk metode ada dicantumkan di bobot penilaian tetapi metode tersebut tidak dijelaskan pada masing-masing pertemuan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Meminta mereka untuk menyampaikan metode tersebut di masing-masing pertemuan.</p>
---	---	---	---	----	--	---	--



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	TW1 : 2 TW2 : 4 TW3 : 5 TW4 : 5	TW1 : 21.92 TW2 : 21.92 TW3 : 21.92 TW4 : 27.4	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Persentase capaian IKU Akreditasi Internasional sebesar 21.92 %, dengan rincian jumlah akreditasi sebanyak 16 buah dibandingkan dengan jumlah mata program studi sebanyak 73 buah.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Pembenahan laboratorium yang dimiliki oleh prodi yang akan mengikuti akreditasi internasional.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : - Mengkomunikasikan pelaksanaan visitasi akreditasi internasional secara daring dengan pihak penyelenggara akreditasi internasional ASIN dan AQAS. - Meminta Program Studi untuk membenah diri dalam melengkapi berbagai data-data serta menyediakan data-data yang diperlukan untuk Akreditasi Internasional. - Menyarankan pengadaan peralatan laboratorium yang dimiliki oleh prodi yang akan mengikuti akreditasi internasional.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Persentase capaian IKU Akreditasi Internasional dari Triwulan I sampai Triwulan II sebesar 21.92 %, dengan rincian jumlah program studi yang memiliki akreditasi internasional 16 prodi, dibandingkan dengan jumlah program studi sebanyak 73 prodi.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Pembenahan laboratorium yang dimiliki oleh prodi yang akan mengikuti akreditasi internasional.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : - Mengkomunikasikan pelaksanaan visitasi akreditasi internasional secara daring dengan pihak penyelenggara akreditasi internasional ASIN dan AQAS. - Meminta Program Studi untuk membenah diri dalam melengkapi berbagai data-data serta menyediakan data-data yang diperlukan untuk Akreditasi Internasional. - Menyarankan pengadaan peralatan laboratorium yang dimiliki oleh prodi yang akan mengikuti akreditasi internasional.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Persentase capaian IKU Akreditasi Internasional dari Triwulan I sampai Triwulan III sebesar 21.92 %, dengan rincian jumlah program studi yang memiliki akreditasi internasional 16 prodi, dibandingkan dengan jumlah program studi sebanyak 73 prodi.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Pembenahan laboratorium yang dimiliki oleh prodi yang akan mengikuti akreditasi internasional.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : - Mengkomunikasikan pelaksanaan visitasi akreditasi internasional secara daring dengan pihak penyelenggara akreditasi internasional ASIN dan AQAS. - Meminta Program Studi untuk membenah diri dalam melengkapi berbagai data-data serta menyediakan data-data yang diperlukan untuk Akreditasi Internasional. - Menyarankan pengadaan peralatan laboratorium yang dimiliki oleh prodi yang akan mengikuti akreditasi internasional.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Persentase capaian IKU Akreditasi Internasional dari Triwulan I sampai Triwulan IV sebesar 27.40 %, dengan rincian jumlah program studi yang memiliki akreditasi internasional 20 prodi, dibandingkan dengan jumlah program studi sebanyak 73 prodi.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Ketersediaan peralatan labotarium yang diajukan dalam rangka persiapan akreditasi internasional tidak tepat waktu. Hal ini disebabkan karena kebijakan pemerintah yang menerapkan perlunya TKDN dalam pengadaan peralatan labotarium; - Ada beberapa lembaga akreditasi internasional yang sebelumnya diakui dalam penilaian IKU namun ketika UNP submit ke lembaga tersebut ternyata tidak lagi diakui sebagai salah satu lembaga akreditasi internasional. Hal ini menyebabkan pemborosan waktu; - Lembaga akreditasi internasional untuk D3 dan D4 sulit ditemukan. Walaupun ada ditemukan program studi yang bisa diajukan akreditasi internasionalnya terbatas.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Mempercepat proses pengadaan peralatan labotarium yang diajukan dalam rangka persiapan visitasi akreditasi internasional, sehingga masih memungkinkan untuk mencari peralatan labotarium yang memenuhi persyaratan TKDN.</p>
---	---	---	---	---	--	---	--

9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	A	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : A	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : 82.45	TW1 : Progress / Kegiatan : Telah menambahkan data-data dukung tambahan ke dalam dokumentasi dalam aplikasi SPASIKITA seperti notula rapat-rapat, sertifikat akreditasi institusi UNP yang telah berubah menjadi akreditasi Unggul, dan data dukung lainnya. Kendala / Permasalahan : Saat ini belum ada panduan internal dalam hal pelaksanaan evaluasi mandiri. Strategi / Tindak Lanjut : Segera menyusun panduan internal dalam hal pelaksanaan evaluasi mandiri. TW2 : Progress / Kegiatan : Telah menambahkan data-data dukung tambahan ke dalam dokumentasi dalam aplikasi SPASIKITA seperti notula rapat-rapat, sertifikat akreditasi institusi UNP yang telah berubah menjadi akreditasi Unggul, dan data dukung lainnya. Kendala / Permasalahan : Saat ini belum ada panduan internal dalam hal pelaksanaan evaluasi mandiri. Strategi / Tindak Lanjut : Segera menyusun panduan internal dalam hal pelaksanaan evaluasi mandiri. TW3 : Progress / Kegiatan : Pada Triwulan III, UNP sudah melakukan evaluasi mandiri akuntabilitas kinerja (AKIP) dan mendapatkan nilai 82,45 dengan predikat A. Telah menambahkan data-data dukung tambahan ke dalam dokumentasi pada aplikasi SPASIKITA seperti notula rapat, sertifikat akreditasi institusi UNP yang telah berubah menjadi akreditasi Unggul, dan data dukung lainnya. Kendala / Permasalahan : Saat ini belum ada panduan internal dalam hal pelaksanaan evaluasi mandiri. Strategi / Tindak Lanjut : Segera menyusun panduan internal dalam hal pelaksanaan evaluasi mandiri. TW4 : Progress / Kegiatan : Berdasarkan surat Inspektur Jenderal Kemendikbudristek No. 13059/G/PR.05.04/2022 tanggal 26 Desember 2022, perihal Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2022 Universitas Negeri Padang Tahun 2022 mendapat nilai Akuntabilitas Kinerja yaitu A dengan jumlah nilai sebesar 82.45 %. Kendala / Permasalahan : Dari hasil penilaian evaluasi AKIP 2022 diketahui bahwa peran serta dan komitmen dari Pimpinan dan seluruh civitas UNP dalam pencapaian kinerja secara berjenjang belum maksimal. Strategi / Tindak Lanjut : Perlu peningkatan komitmen Pimpinan dan seluruh unit/komponen di Lingkungan Universitas Negeri Padang (UNP) untuk pencapaian kinerja dan hambatan yang dihadapi setiap saat secara rutin/berkala harus selalu disosialisasikan untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.
---	---	--	----------	---	--	--	--



Catatan:
1. UUITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	85	<p>TW1 : 0</p> <p>TW2 : 0</p> <p>TW3 : 0</p> <p>TW4 : 85</p>	<p>TW1 : -</p> <p>TW2 : -</p> <p>TW3 : -</p> <p>TW4 : 90.90</p>	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Total Kinerja Universitas Negeri Padang data dari simproka dari aplikasi spaskita kemendikbudristek per 20 Mei 2022 yaitu 33.16 terdiri dari sub total Kinerja EKA (60%) + IKPA (40%). Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 52.63% dan Nilai Kinerja Anggaran (EKA) sebesar 20.18 %.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Perubahan status UNP dari PTN-BLU ke PTN-BH mengakibatkan terjadinya perubahan sistem penganggaran. Saat ini UNP sedang membangun sistem perencanaan, penganggaran, keuangan dan pelaporan yang baru. Hal ini disebabkan karena perubahan mekanisme pencairan anggaran yang dahulunya dilakukan di KPPN (sewaktu BLU), sekarang dilakukan secara internal di UNP. Pengembangan sistem ini mengakibatkan pencairan anggaran menjadi terlambat sehingga realisasi UNP masih rendah.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strateginya mempercepat penyelesaian pembangunan sistem perencanaan, penganggaran, keuangan dan pelaporan yang baru</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Total Kinerja Universitas Negeri Padang data dari simproka dari aplikasi spaskita kemendikbudristek per 30 Juni 2022 yaitu 55.97 terdiri dari sub total Kinerja EKA (60%) + IKPA (40%). Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 58.69 % dan Nilai Kinerja Anggaran (EKA) sebesar 54.16 %.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Perubahan status UNP dari PTN-BLU ke PTN-BH mengakibatkan terjadinya perubahan sistem penganggaran. Saat ini UNP sedang membangun sistem perencanaan, penganggaran, keuangan dan pelaporan yang baru. Hal ini disebabkan karena perubahan mekanisme pencairan anggaran yang dahulunya dilakukan di KPPN (sewaktu BLU), sekarang dilakukan secara internal di UNP. Pengembangan sistem ini mengakibatkan pencairan anggaran menjadi terlambat sehingga realisasi UNP masih rendah.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strateginya mempercepat penyelesaian pembangunan sistem perencanaan, penganggaran, keuangan dan pelaporan yang baru.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Total Kinerja Universitas Negeri Padang data dari simproka dari aplikasi spaskita kemendikbudristek per 30 September 2022 yaitu 65.09 terdiri dari sub total Kinerja EKA (60%) + IKPA (40%). Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 61.25 % dan Nilai Kinerja Anggaran (EKA) sebesar 67.65 %.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Perubahan status UNP dari PTN-BLU ke PTN-BH mengakibatkan terjadinya perubahan sistem penganggaran. Saat ini UNP sedang membangun sistem perencanaan, penganggaran, keuangan dan pelaporan yang baru. Hal ini disebabkan karena perubahan mekanisme pencairan anggaran yang dahulunya dilakukan di KPPN (sewaktu BLU), sekarang dilakukan secara internal di UNP. Pengembangan sistem ini mengakibatkan pencairan anggaran menjadi terlambat sehingga realisasi UNP masih rendah.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strateginya mempercepat penyelesaian pembangunan sistem perencanaan, penganggaran, keuangan dan pelaporan yang baru.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Total Kinerja Universitas Negeri Padang data dari menu simproka melalui aplikasi spaskita kemendikbudristek per 6 Januari 2023 yaitu 90.90 terdiri dari sub total Kinerja EKA (60%) + IKPA (40%). Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 96.59 % dan Nilai Kinerja Anggaran (EKA) sebesar 87.11 %.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Nilai Kinerja Anggaran (NKA) belum maksimal capaiannya. Hal ini disebabkan karena di pertengahan tahun UNP mengajukan penambahan pagu belanja pegawai sebesar Rp. 9.882.351.000. Namun dari sisi target RO tidak berubah, tetap 12. Hal ini menyebabkan rendahnya nilai efisiensi. Disamping itu dari jumlah penambahan pagu belanja pegawai tersebut tidak semuanya terserap dan bersisa sebesar Rp. 3.493.649.416. Hal ini menyebabkan realisasi anggaran UNP tidak maksimal hanya sebesar 97,66 %.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Meminta kepada bendaharawan belanja pegawai untuk lebih cermat lagi dalam melakukan perhitungan kebutuhan penggunaan anggaran setiap bulannya sehingga didapatkan deviasi yang tidak terlalu besar.</p>
---	---	---	-------	----	--	---	--



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	0.27	0.54	0.81	1	Rp. 149.195.456.000
2	[001] Gaji dan Tunjangan			2	5	8	11	Rp. 149.195.456.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 149.195.456.000



Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Padang, 06 Januari 2023

Rektor Universitas Negeri Padang,



Prof. Ganefri, Ph.D



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu

**PERNYATAAN TELAH DI REVIU
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN ANGGARAN 2022**

Kami telah mereviu laporan kinerja UNIVERSITAS NEGERI PADANG untuk tahun anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen UNIVERSITAS NEGERI PADANG.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Padang, 30 Januari 2023

Ketua Tim Reviu



Dr. Deviani, S.P., AK., M.Si.

196906101998022001

Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja



HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA DITJEN DIKTI (PTN-BH UNIVERSITAS NEGERI PADANG) TAHUN 2022

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	24.6
2.	Pengukuran Kinerja	30%	24.6
3.	Pelaporan Kinerja	15%	12.75
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	20.5
Nilai Akuntabilitas Kinerja		A	82.45

No	Catatan
1	Peran serta dan komitmen dari Pimpinan dan seluruh civitas UNP dalam pencapaian kinerja secara berjenjang perlu terus dijaga.

No	Rekomendasi
1	Komitmen Pimpinan dan seluruh unit/komponen di Lingkungan Universitas Negeri Padang (UNP) untuk pencapaian kinerja dan hambatan yang dihadapi setiap saat secara rutin/berkala harus selalu disosialisasikan untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan

Jakarta, 20 Desember 2022

Inspektur IV,



Masrul Latif

Tabel 1. Jumlah Program Studi Tahun 2022

Fakultas	Jenjang Program Studi						Jumlah
	D3	D4	S1	S2	S3	Profesi	
Ilmu Pendidikan	-	-	7	6	3	1	17
Bahasa dan Seni	1	-	11	2	1	-	15
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	1	-	13	5	1	-	20
Ilmu Sosial	1	-	9	3	-	-	13
Teknik	6	2	11	1	1	-	21
Ilmu Keolahragaan	-	-	3	2	1	-	6
Ekonomi	3	-	4	3	2	-	12
Pariwisata dan Perhotelan	2	2	2	-	-	-	6
Fakultas Psikologi dan Kesehatan	1	-	1	-	-	-	2
Pascasarjana	-	-	-	3	2	1	6
Jumlah	15	4	61	25	11	2	118

Tabel 2. Program Studi yang memperoleh akreditasi A Tahun 2022

No.	Program Studi	Strata	SK	Tanggal Kadaluausa	Peringkat
1	Bimbingan Dan Konseling	S-2	3408/SK/BANPT/Akred/M/IX/2019	10-09-2024	A
2	Administrasi Pendidikan	S-1	586/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/I/2021	13-12-2025	A
3	Bimbingan Dan Konseling	S-1	6834/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XI/2020	01-11-2025	A
4	Pendidikan Luar Sekolah	S-1	6850/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XI/2020	01-11-2025	A
5	Teknologi Pendidikan	S-1	131/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/I/2021	30-12-2025	A
6	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S-1	569/SK/LAMDIK/Ak/S/XI/2022	05-12-2027	UNGGUL
7	Pendidikan Dasar	S-2	2207/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2018	15-08-2023	A
8	Pendidikan Luar Biasa	S-1	6209/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2020	06-10-2025	A
9	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S-1	1305/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2021	09-03-2026	A
10	Pendidikan Seni Rupa	S-1	2519/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IV/2021	29-04-2026	A
11	Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	S-1	349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/I/2022	14-10-2026	A
12	Pendidikan Bahasa Inggris	S-1	14071/SK/BAN-PT/Akred-PMT/S/XII/2021	31-12-2026	UNGGUL
13	Sastra Indonesia	S-1	9503/SK/BAN-PT /Ak-PPJ/S/VII/ 2021	15-07-2026	A
14	Pendidikan Seni Drama, Tari Dan Musik	S-1	1898/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018	24-07-2023	A
15	Sastra Inggris	S-1	8243/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2020	15-12-2025	A
16	Desain Komunikasi Visual	S-1	1123/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2021	02-03-2026	A
17	Biologi	S-1	4273/SK/BAN-PT/Akred-ltnl/S/VII/2022	06-07-2027	UNGGUL
18	Fisika	S-1	3185/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2021	21-05-2026	A
19	Pendidikan Kimia	S-1	11228/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IX/2021	30-09-2026	A
20	Pendidikan Fisika	S-1	126/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/I/2022	20-1-2027	A
21	Pendidikan Matematika	S-1	4399/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2020	04-08-2025	A
22	Pendidikan Biologi	S-1	3410/SK/BAN-PT/Akred-ltnl/S/V/2022	31-05-2027	UNGGUL
23	Pendidikan Geografi	S-1	362/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/I/2022	19-08-2026	A
24	Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan	S-1	12259/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XI/2021	14-10-2026	A
25	Pendidikan Sejarah	S-1	746/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2018	13-03-2023	A
26	Geografi	S-1	3449/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2018	20-12-2023	A

No.	Program Studi	Strata	SK	Tanggal Kadaluausa	Peringkat
27	Pendidikan Sosiologi dan Antropologi	S-1	8513/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/X/2022	12-3-2024	A
28	Pendidikan Teknik Elektro	S-1	1965/SK/BAN-PT/Akred-PMT/S/III/2022	22-03-2027	UNGGUL
29	Pendidikan Teknik Mesin	S-1	13634/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XII/2021	28-12-2026	A
30	Pendidikan Teknik Otomotif	S-1	13631/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XII/2021	28-12-2026	A
31	Pendidikan Teknik Informatika	S-1	2068/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/III/2022	22-03-2027	A
32	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	S-2	958/SK/BAN-PT/Akred/M/IV/2018	03-04-2023	A
33	Ilmu Keolahragaan	S-1	2986/SK/BAN-PT /Ak-PPJ/S/V/2021	13-5-2026	A
34	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	S-1	418/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/I/2021	12-1-2026	A
35	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	S-1	101/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/I/2021	30-12-2025	A
36	Manajemen	S-1	2577/SK/BAN-PT/Ak-ISK/S/IV/2022	21-11-2025	UNGGUL
37	Pendidikan Ekonomi	S-1	2847/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/V/2022	13-09-2025	UNGGUL
38	Ekonomi Pembangunan	S-1	3485/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2022	07-06-2027	UNGGUL
39	Akuntansi	S-1	3920/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2022	27-06-2027	UNGGUL
40	Manajemen Perdagangan	D-3	928/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019	16-04-2024	A
41	Akuntansi	D-3	944 /SK/BAN-PT/Akred /Dipl-III /IV /2019	16-04-2024	A
42	Pendidikan Ekonomi	S-2	1611/SK/BAN-PT/Akred/M/V/2019	21-05-2024	A
43	Ilmu Ekonomi	S-2	3364/SK/BAN-PT/Akred/M/IX/2019	4-9-2024	A
44	Manajemen	S-2	3859/SK/BAN-PT/Akred/M/X/2019	15-10-2024	A
45	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	S-2	1894/SK/BAN-PT/Akred/M/VII/2018	24-07-2023	A
46	Ilmu Lingkungan	S-2	2684/SK/BAN-PT/Akred/M/VII/2019	30-07-2024	A
47	Pendidikan Profesi Guru	Profesi	12571/SK/BAN-PT/Akred/PP/XI/2021	23-11-2026	A
48	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	S-1	591/SK/LAMDIK/Ak/S/XI/2022	07-08-2027	UNGGUL
49	Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan	D-4	407/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-IV/III/2019	13-03-2024	A
50	Manajemen Perhotelan	D-4	4667/SK/BAN-PT/Akred/ST/VIII/2020	18-08-2025	A

Tabel 3. Program Studi yang memperoleh akreditasi B, C, dan Dalam Pengusulan

No.	Program Studi	Strata	SK	Tanggal Kadaluausa	Peringkat
1	Administrasi Pendidikan	S-2	1676/SK/BAN-PT/Akred/M/VII/2018	03-07-2023	B
2	Profesi Konselor	Profesi	KH-003/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PP/XI/2019	15-11-2024	B
3	Pendidikan Anak Usia Dini	S2	4577/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2020	11-08-2025	B
4	Administrasi Pendidikan	S-3	6587/SK/BAN-PT/Akred/D/X/2020	20-10-2025	B
5	Bimbingan Dan Konseling	S-3	6972/SK/BAN-PT/Akred/D/XI/2020	03-11-2025	B
6	Pendidikan Khusus	S-2			
7	Pendidikan Non Formal	S-2			
8	Pendidikan Dasar	S-3			

No.	Program Studi	Strata	SK	Tanggal Kadaluaarsa	Peringkat
9	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S-2	7551/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/XI/2020	16-08-2025	B
10	Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan	D-3	3188/SK/BAN-PT/ Ak-PPJ/ Dipl-III/V/ 2021	21-05-2026	B
11	Pendidikan Bahasa Inggris	S-2	1742/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/III/2022	22-03-2027	B
12	Pendidikan Bahasa Jepang	S-1	1719/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/III/2022	22-03-2027	B
13	Perpustakaan dan Ilmu Informasi	S-1	3307/SK/BANPT/Akred/S/IX/2019	3-09-2024	B
14	Pendidikan Tari	S-1	4732/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2020	18-08-2025	B
15	Ilmu Keguruan Bahasa	S-3	6619/SK/BAN-PT/Akred/D/X/2020	20-10-2025	B
16	Pendidikan Musik	S-1	7268/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2020	11-11-2025	B
17	Pendidikan Biologi	S-2	7773/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/XI/2020	4-9-2025	B
18	Pendidikan Kimia	S-2	5311/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/IX/2020	04-09-2025	B
19	Kimia	S-1	11230/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IX/2021	30-09-2026	B
20	Matematika	S-1	10221/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VIII/2021	19-08-2026	B
21	Statistika	D-3	14018/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/XII/2021	11-1-2027	B
22	Pendidikan Matematika	S-2	9487/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/M/XI/2022	15-11-2027	Baik Sekali
23	Pendidikan IPA	S-1	3066/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2019	14-08-2024	B
24	Fisika	S-2	3626/SK/BAN-PT/Akred/M/X/2019	01-10-2024	B
25	Pendidikan Fisika	S-2	843/SK/BAN-PT/Akred/M/II/2021	16-02-2026	Baik Sekali
26	Statistika	S-1	12371/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2021	16-11-2026	Baik
27	Pendidikan IPA	S-3	1664/SK/BAN-PT/Ak-PKP/D/III/2022	15-03-2027	Baik
28	Agroteknologi	S-1	7404/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/X/2022	13-09-2023	Baik
29	Agribisnis	S-1	8379/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/X/2022	03-01-2023	Baik
30	Peternakan	S-1			C
31	Pendidikan Geografi	S-2	175/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/I/2021	30-12-2025	B
32	Ilmu Administrasi Negara	S-1	11922/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/X/2021	21-10-2026	B
33	Ilmu Administrasi Negara	S-2	285/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/I/2022	27-01-2027	B
34	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S-2	997/SK/BAN-PT/Akred/M/IV/2019	16-04-2024	B
35	Teknologi Penginderaan Jauh	D-3	4303/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/VII/2020	28-07-2025	B
36	Pendidikan Keagamaan Islam	S-1	7953/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/X/2022	08-09-2025	B
37	Ilmu Hukum	S-1			
38	Ilmu Komunikasi	S-1			
39	Pendidikan Teknik Bangunan	S-1	13592/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XII/2021	28-12-2026	B
40	Pendidikan Teknik Elektronika	S-1	13713/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XII/2021	28-12-2026	B

No.	Program Studi	Strata	SK	Tanggal Kadaluaarsa	Peringkat
41	Teknik Elektro Industri	D-4	3522/SK/BAN-PT/Akred/ST/IX/2019	17-09-2024	B
42	Teknik Elektronika	D-3	13765/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/XII/2021	11/01/2027	B
43	Teknik Listrik	D-3	3442/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/IX/2019	10-09-2024	B
44	Teknik Mesin	D-3	731/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019	09-04-2024	B
45	Teknik Sipil Bangunan Gedung	D-3	11960/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/X/2021	21-10-2026	B
46	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	S-3	12983/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/D/XII/2021	28-12-2026	B
47	Teknik Otomotif	D-3	1753/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/III/2022	22-03-2027	B
48	Teknik Pertambangan	S-1	310/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2018	20-12-2027	Baik Sekali
49	Teknik Pertambangan	D-3	0123/SK/LAM Teknik/AS/XII/2022	16-7-2024	B
50	Teknik Sipil	S-1	2873/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2019	06-08-2024	B
51	Animasi	D-4	10/SK/BAN-PT/Akred/ST/I/2022	04-01-2027	Baik
52	Teknik Mesin	S-1	12228/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2021	09-11-2026	Baik
53	Informatika	S-1	4582/SK/BAN-PT/Ak/S/VII/2022	19-07-2027	Baik
54	Teknik Geologi	S-1			
55	Pendidikan Olahraga	S-2	14016/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/XII/2021	11-1-2027	B
56	Ilmu Keolahragaan	S-2	6042/SK/BAN-PT/Ak.P/M/IX/2022	13-09-2024	Baik
57	Ilmu Keolahragaan	S-3			C
58	Manajemen Pajak	D-3	1104/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019	23-04-2024	B
59	Kajian Lingkungan dan Pembangunan	S-3	5538/SK/BAN-PT/Akred/D/IX/2020	15-09-2025	B
60	Manajemen	S-3			C
61	Ilmu Pendidikan	S-3	395/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/D/I/2022	27-01-2027	B
62	Teknologi Pendidikan	S-2	277/SK/LAMDIK/Ak-P/M/VIII/2022		B
63	Ilmu Lingkungan	S-3	4876/SK/BAN-PT/Akred/D/VIII/2020	25-08-2025	B
64	Tata Boga	D-3	14017/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/XII/2021	11-1-2027	B
65	Tata Busana	D-3	13800/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/XII/2021	28-12-2026	B
66	Pariwisata	S-1			
67	Keperawatan	D-III	0536/LAM-PTKes/Akr/Dip/IX/2019	28-09-2024	B
68	Psikologi	S-1	6919/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XI/2020	01-11-2025	B

Tabel 4. Jumlah Mahasiswa Menurut Jenjang Program Studi Tahun 2016-2022

Jenjang Program Studi	Jumlah Mahasiswa						
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Strata tiga (S3)	378	455	441	505	564	547	562
Strata dua (S2)	2.830	2.849	2.809	2.527	2.242	1.924	1.697

Jenjang Program Studi	Jumlah Mahasiswa						
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Strata satu (S1/D IV)	27.045	30.382	33.130	34.834	35.853	36.257	36.479
Diploma tiga (D3)	3.133	3.386	3.889	4.000	4.332	4.006	3.718
Diploma dua (D2)	836	380	489	259	-	-	-
Profesi kons	228	34	59	47	45	43	8
Pend. Profesi Guru	-	-	246	1.128	968	967	3.452
Jumlah	34.450	37.486	41.063	43.300	46.290	43.744	45.916

Tabel 5. Tingkat Keketatan Mahasiswa yang Diterima Tahun 2017–2022 (SBMPTN)

Bidang	Tahun dan Persentase									
	2018	%	2019	%	2020	%	2021	%	2022	%
Peminat IPA/Saintek	14675	7,16	9784	9,82	6442	15,15	8215	14,34	9544	10,3%
Diterima IPA/Saintek	1051		961		976		1178		981	
Peminat Soshum	37370	6,78	19871	11,41	23452	9,87	22965	11,40	24236	9,53%
Diterima Soshum	2532		2267		2316		2618		2476	

Tabel 6. Peminat Mahasiswa Masuk UNP Tahun 2017-2022

No	Tahun	Jalur	Jenjang					JUMLAH
			D II	D III	S1/DIV	S2	S3	
1	2017	SNMPTN	0	0	29.210	0	0	29.210
		SBMPTN	0	0	48.132	0	0	48.132
		Mandiri	337	11.043	38.382	1.401	281	51.444
		Jumlah	337	11.043	115.724	1.401	281	128.786
2	2018	SNMPTN	0	0	33.223	0	0	33.223
		SBMPTN	0	0	52.045	0	0	52.045
		Mandiri	0	9.211	40.346	1.117	127	50.801
		Jumlah	0	9.211	125.614	1.117	127	136.069
3	2019	SNMPTN	0	0	33.234	0	0	33.234
		SBMPTN	0	0	29.655	0	0	29.655
		Mandiri	0	7.895	69.853	908	0	78.656
		Jumlah	0	7.895	132.742	908	0	141545
4	2020	SNMPTN	0	0	20.655	0	0	20.655
		SBMPTN	0	0	29.894	0	0	29.894
		Mandiri	0	6.922	32.586	814	179	40.501
		Jumlah	0	6.922	83.135	814	179	91.050
5	2021	SNMPTN	0	0	21.125	0	0	21.125
		SBMPTN	0	0	31.180	0	0	31.180
		Mandiri	0	5.529	34.874	862	183	41.448
		Jumlah	0	5.529	87.179	862	183	93.753
6	2022	SNMPTN	0	0	18.968	0	0	18.968
		SBMPTN	0	0	24.889	0	0	24.889
		Mandiri	0	5.112	12.915	916	245	19.188
		Jumlah	0	5.112	56.772	916	245	63.0454

Tabel 7. Jumlah Wisudawan Tahun 2022

Fakultas	Wisuda Maret 2022	Wisuda Juli 2022	Wisuda Sept 2022	Wisuda Des 2022	Jumlah
FIP	256	289	490	381	1416
FBS	269	174	359	213	1015
FMIPA	404	213	448	304	1369
FIS	266	145	333	238	982
FT	299	125	278	191	893
FIK	207	105	222	146	680
FE	203	119	306	222	850
PPs	37	9	27	19	92
FPP	158	26	157	127	468
FPK	140	49	37	143	369
Total	2.239	1.254	2.657	1.984	8134

Tabel 8. Rata-rata Lama Masa Penyelesaian Studi Mahasiswa Tahun 2016-2022

Jenjang Program Studi	Rata-Rata Lama Penyelesaian Studi Mahasiswa Dalam Tahun						
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Strata tiga (S3)	5,56	4,46	6,6	5,4	5,6	6	4,3
Strata dua (S2)	2,98	2,83	2,9	2,8	3,1	3,4	2,6
Starata satu (S1)	4,57	4,40	4,8	4,5	4,4	4,6	4,5
Diploma tiga (D3)	3,74	4,01	4	3,3	3,8	3,5	3,5
Diploma empat (D4)							4,6

Tabel 9. Rata-rata IPK Lulusan Menurut Fakultas Tahun 2016-2022

Fakultas	Tahun Lulus						
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Fakultas Ilmu Pendidikan	3,37	3,34	3,39	3,37	3,47	3,41	3,57
Fakultas Bahasa dan Seni	3,38	3,35	3,36	3,37	3,38	3,39	3,48
Fakultas Matemaktika dan IPA	3,35	3,31	3,38	3,33	3,35	3,35	3,40
Fakultas Ilmu Sosial	3,28	3,24	3,33	3,29	3,37	3,33	3,43
Fakultas Teknik	3,25	3,23	3,23	3,25	3,26	3,27	3,38
Fakultas Ilmu Keolahragaan	3,35	3,35	3,38	3,36	3,47	3,38	3,49
Pascasarjana	3,49	3,50	3,57	3,52	3,62	3,53	3,78
Fakultas Ekonomi	3,21	3,31	3,24	3,22	3,3	3,24	3,38
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan	3,35	3,35	3,48	3,43	3,44	3,47	3,56
Fakultas Psikologi dan Kesehatan							3,39
Rata-rata UNP	3,34	3,33	3,37	3,33	3,38	3,35	3,49

Tabel 10. Komposisi Wisuda Berdasarkan Yudisium Tahun 2019 -2022

Periode Wisuda	Dengan Pujian			Sangat Memuaskan			Memuaskan			Total		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Maret	425	144	178	1.523	1.971	2.031	88	144	30	2.020	2.259	2.239
Juni	242	408	353	587	966	893	40	22	8	869	1.396	1.254
September	654	772	718	1.088	2.251	1.880	21	36	59	1.763	3.059	2.657

Periode Wisuda	Dengan Pujian			Sangat Memuaskan			Memuaskan			Total		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Desember	640	389	569	1.403	1.436	1.383	42	28	32	2.085	1.853	1.984
Jumlah	1.961	1.713	1.818	4.601	6.624	6187	191	230	129	6.753	8.567	8.134

Tabel 11. Nilai Yudisium Dengan Pujian (*cumlaude*) Menurut Fakultas Tahun 2022

Fakultas	Wisuda Maret 2022	Wisuda Juli 2022	Wisuda Oktober 2022	Wisuda Desember 2022	Total
FIP	22	145	202	191	560
FBS	27	62	88	64	241
FMIPA	29	35	75	41	180
FIS	16	42	121	70	249
FT	11	12	43	21	87
FIK	42	32	54	22	150
FE	12	13	54	30	109
FPP		7	70	71	148
FPK		3	1	49	53
PPS	19	2	10	10	41
Jumlah	178	353	718	569	1.818

Tabel 12. Jenis Beasiswa dan Jumlah Penerima Beasiswa Periode 2016-2022

No	Jenis Beasiswa	Jumlah Penerima Beasiswa						
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Bidik Misi (KIP Kuliah On Going)	5345	6409	6685	8833	7767	6994	7710
2	Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)	111	1400	1050	1260	-	-	-
3	PPA Tambahan Tahap 1			250	-	-	-	-
4	PPA Tambahan Tahap 2			50	-	-	-	-
5	PPA Alokasi khusus tahap 1	-	-	40	28	-	-	-
6	PPA Alokasi khusus tahap 2	-	-	16	5	-	-	-
7	PPA Alokasi khusus tahap 3	-	-	1	-	-	-	-
8	PPA Alokasi khusus tahap 4			47	-	-	-	-
9	PPA Alokasi khusus tahap 5			1	-	-	-	-
10	Bank Indonesia	40	40	50	50	75	75	75
11	Bank Nagari	200	-	104	104	104	104	280
12	VDMI	76	75	80	87	99	78	86
13	Yayasan Toyota dan Astra	10	-	10	-	-	-	-
14	Badan Amil Zakat	68	7	7	-	-	-	-
15	Semen Padang	6	4	7	7	7	-	-
16	Bulog	-	-	32	32	32	-	-
17	BAZ Prov. Sumbar	38	182	121	101	302	75	159
18	BAZ Tanah Datar	-	-	18	-	-	-	-
19	BAZ Pariaman	-	-	49	-	-	-	-
20	BAZ Sibolga	-	5	-	-	-	-	-
21	BNI	-	-	-	-	-	-	-
22	LIPPO	50	-	-	-	-	-	-
23	BTN	10	-	-	-	-	-	-
24	ADIK Papua	23	22	76	98	105	-	96
25	BCB	-	-	7	7	5	16	23
26	PT. Pelindo 2	-	-	32	32	32	-	10
27	Indonesia Cerdas BRI	-	-	25	-	-	-	-
28	Beasiswa Fave Hotel	-	-	-	19	-	-	-
29	Beasiswa Difabel	-	-	-	-	4	-	17
30	Bank Syari'ah Mandiri		23	23	23	23	-	-
31	Atlit Berprestasi	-	-	-	-	1	1	1

No	Jenis Beasiswa	Jumlah Penerima Beasiswa						
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
32	Pemda Lebong, Bengkulu	-	-	-	-	2	-	2
33	Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul	-	-	-	-	30	-	41
34	KIP Kuliah Tahun 2020	-	-	-	-	-	2133	-
35	Bantuan UKT KIP KULIAH	-	-	-	-	-	4030	-
36	ADIK PAPUA	-	-	-	-	-	91	-
37	Beasiswa Kab. Lebong	-	-	-	-	-	2	-
38	Difabel	-	-	-	-	-	11	-
39	KJMU	-	-	-	-	-	30	-
40	BPI	-	-	-	-	-	26	32
41	Pancakarsa Dispora	-	-	-	-	-	1	1
42	Rajawali							130
	Total Beasiswa	5.977	8.144	8.409	10.663	8.588	13.667	8.663

Tabel 13. Penerima Beasiswa Bidik Misi menurut Fakultas Tahun 2016 – 2022

Fakultas	Angkatan Tahun							Jumlah
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
FIP	268	293	283	395	413	441	331	2424
FBS	137	198	182	273	324	267	305	1686
FMIPA	174	245	256	340	393	398	302	2108
FIS	144	257	188	298	387	333	268	1875
FT	123	139	148	231	249	211	152	1253
FIK	146	156	156	162	193	178	163	1154
FE	97	118	70	133	131	117	131	797
FPP	80	89	88	116	101	104	68	646
FPK	-	-	-	-	-	-	43	43
Jumlah	1169	1495	1371	1948	2191	2049	1763	11986

Tabel 14. Daftar Nama Organisasi Kemahasiswaan Tahun 2022

No	Nama Organisasi Mahasiswa	Jumlah/Jenis Kegiatan			Jumlah Mahasiswa yang Terlibat		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022
1	MPM	5	5	7	1.085	1.245	1.267
2	BEM	5	5	6	1.125	1.352	1.405
3	MENWA	6	7	7	750	1.105	1.272
4	UK KPK	7	7	8	1.720	1.815	1.845
5	UK PPIPM	15	15	16	2.562	2.895	2.970
6	UK WP2SOSPOL	2	3	3	215	596	601
7	UK MPALH	7	8	8	895	1.215	1.372
8	UK PRAMUKA	5	6	7	925	1.410	1.356
9	UK UKO	5	7	8	1.075	3.215	4.571
10	UK KOPMA	6	7	7	1.225	1.417	1.315
11	UK KES	5	7	8	970	1.825	1.920
12	UK FOTO FILM	6	6	6	710	897	1.020
13	UK KEROHANIAN	5	6	6	825	1.222	1.345
14	UK KSR PMI	5	7	8	1.325	2.515	2.795
15	UK PASKIBRA	5	6	7	979	1.356	1.522
16	UK GANTO	4	6	6	981	1.571	1.752
17	UK BAHASA ASING	5	7	8	825	1.242	1.355
18	UK HIPMI	3	3	3	617	784	1.125

No	Nama Organisasi Mahasiswa	Jumlah/Jenis Kegiatan			Jumlah Mahasiswa yang Terlibat		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022
19	UK KEWIRUSAHAAN	6	7	7	925	1.346	1.545
20	UK ROBOTIK	4	6	6	815	1.250	1.456
	Jumlah	111	131	142	20.549	30.273	33.782

Tabel 15. Bentuk Kegiatan Kecakapan Hidup Mahasiswa Tahun 2022

No	Bentuk Kegiatan	Jumlah/Jenis Kegiatan	Jumlah Mahasiswa yang Terlibat
1	Seminar	-	-
2	Pendidikan Dan Latihan	-	-
3	Kunjungan Industri	-	-
4	LKMM Tingkat Menengah	1	70 Orang
5	LKMM Tingkat Lanjut	-	-
6	MAWAPRES	-	-
7	MTQ	-	-
8	KBM FMIPA	-	-
9	KBM FE	-	-
10	KBM FIS	-	-
11	KBM FT	-	-
12	KBM FIK	-	-
13	KBM FIP	-	-
14	KBM FPP	-	-
15	PKM	1 Kegiatan	8 Judul (37 Orang)
16	PIMNAS	1 Kegiatan	1 Judul (5 Orang)
17	POMNAS	1 Kegiatan	148 Orang

Tabel 16. Mahasiswa Berprestasi Peraih Peringkat I Tingkat Nasional Tahun 2022

No	NAMA	NIM/BP	JUR/FAK	CABANG	MEDALI
1	Meilani Anggraini	20016162 / 2020	FBS	Lomba Baca Puisi Mahasiswa Tingkat Nasional.	Emas
2	Hilda Ismia Putri	20023136 / 2020	FBS	AKMI Nasional.	Emas
3	Tri Vidya Rahmadhani	21016049 / 2021	FBS	Lomba Baca Puisi.	Emas
4	Tri Vidya Rahmadhani	21016049 / 2021	FBS	Lomba Baca Puisi	Emas
5	Radi Sukma	21016163 / 2021	FBS	Lomba Festival Sastra Mursal Esten VII Tingkat Internasional.	Emas
6	Muhammad Ilham	19053049 / 2019	FE	LEOKOMOTIF SPEECH CONTEST.	Emas
7	Fadil Salsabila	19060011/ 2019	FE	Lomba Economy Essay	Emas
8	Ulfa Rahmatami	19060133/2019	FE	Lomba Economy Essay	Emas
9	Jovi Boy Sandy	18086282 / 2018	FIK	POMNAS Cab. Petanque.	Emas
10	Aulia Refni Guati	19086102 / 2019	FIK	Pencak silat.	Emas
11	Muhammad Farhan	19087288 / 2019	FIK	POMNAS	Emas
12	Yuni Utari	19089006 / 2019	FIK	POMNAS Cabang Pencak silat.	Emas
13	Monika Syaffitri	20089043 /	FIK	Penahan.	Emas

No	NAMA	NIM/BP	JUR/FAK	CABANG	MEDALI
		2020			
14	Monika Syaffitri	20089043/ 2020	FIK	Karya Tulis Ilmiah	Emas
15	Fardhlan Rusli	21087107 / 2021	FIK	POMNAS Cab pencak silat.	Emas
16	Muhammad Saleh	22086246 / 2022	FIK	KEJURNAS Cabang atletik.	Emas
17	Hilda Sesri Rahayu	22086436 / 2022	FIK	KEJURNAS Cabang Attletik.	Emas
18	Randa Putra Chaniago	18011095/2018	FIP	Lomba Pemakalah Bidang Psikologi Klinis.	Emas
19	Yeni Gusmiati	19002035/2019	FIP	Lomba Business Plan Competition.	Emas
20	Rahma Puti Karlin	19006036 / 2019	FIP	Lomba Video Bimbingan Kelompok.	Emas
21	Auliya Einsrizkianne Edray	19129009/2019	FIP	National Business Competition.	Emas
22	Dian Febriska	20006060 / 2020	FIP	BK Expo Lomba Video.	Emas
23	Savira Zahiya Putri	20006111 / 2020	FIP	Lomba BK Nasional.	Emas
24	Aditya Firdaus	20129096 / 2020	FIP	Lomba Sains Biologi.	Emas
25	Viona Fruitshe Tamela	21129498 / 2021	FIP	KPMI Nasional.	Emas
26	Fadlan Mubarak	22129389 / 2022	FIP	MTQ Tingkat Nasional.	Emas
27	Jolina Zahra	22129407 / 2022	FIP	KPMI Tingkat Nasional.	Emas
28	Nurul Badriah	18086444 / 2018	FIS	POMNAS Cab. Petanque.	Emas
29	Aulia Azmi Alkhairi	19329005/2019	FIS	Lomba Karya Tulis Ilmiah Al-Quran Nasional.	Emas
30	Zilham Usral	19329146/2019	FIS	Lomba Karya Tulis Ilmiah Al-Qur'an Nasional.	Emas
31	Zilham Usral	19329146/2019	FIS	Lomba Karya Tulis Ilmiah AL-Qur'an Nasional.	Emas
32	Alex Syafarullah	20086144 / 2020	FIS	POMNAS Cab. Tarung Derajat.	Emas
33	Rafi Setiawan	20086506 / 2020	FIS	POMNAS Cab. Petanque.	Emas
34	Rama Andika Arsiansyah	20087061 / 2020	FIS	POMNAS Cabang Olahraga Petanque Lomba Triple A (MIX).	Emas
35	Muhammad Nedifa Althaf	20087150 / 2020	FIS	POMNAS Cab. Petanque.	Emas
36	Muhammad Iqbal	21086234/2021	FIS	POMNAS Cab. Petanque.	Emas
37	Sonya Septi Dwi Martha	22087069 / 2022	FIS	POMNAS Cab.tarung derajat.	Emas
38	Renna Rofifah Sabrina	19031157/2019	FMIPA	Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional Tirtayasa Research Akademik Society and Festival	Emas
39	Tegar Putra Socrates	19033133/2019	FMIPA	Perlombaan Healtyouth Essay Competition.	Emas
40	Tegar Putra Scrates	19033133/2019	FMIPA	Wryty Competition	Emas

No	NAMA	NIM/BP	JUR/FAK	CABANG	MEDALI
41	Siti Sarah	19035053/2019	FMIPA	Lomba Produk Layanan Pendidikan dan Pembelajaran Syncounlogy.	Emas
42	Alfadil Jambak	21034038/2021	FMIPA	POMNAS.	Emas
43	Annisa Oktarini	20075002 / 2020	FPP	LKK Lomba Video Busana Pesta.	Emas
44	Nina Rahmayanti	22075036 / 2022	FPP	LKK Video Tutorial Food Fusion Rendang.	Emas
45	Muhammad Gilang Permana Putra	22075158 / 2022	FPP	LKK Video Tutorial Food Fusion Rendang.	Emas
46	Aprilia Fortuna	18067063 / 2018	FT	Lomba Karya Tulis Ilmiah	Emas
47	Aprilla Fortuna	18067063 /2018	FT	Lomba Essay Nasional	Emas
48	Malik Aziz	18076005 / 2018	FT	Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional.	Emas
49	Wahyu Zulya Syaputra	18076097 / 2018	FT	Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional.	Emas
50	Adhadian Bhakti Dharma	19061024 / 2019	FT	Lomba Vidio Wisata Tingkat Nasional.	Emas
51	Adhadian Bhakti Dharma	19061024 / 2019	FT	Lomba Explorasi Wisata Nusantara 2022	Emas
52	Anggun Agni Zaus	19061051/ 2019	FT	Lomba Explorasi Wisata Nusantara 2022	Emas
53	Anggun Agni Zaus	19061051/2019	FT	Lomba Video Lingkungan Versi Milenial Tingkat Nasional.	Emas
54	Mhd.Al Ahwani AM	19061066 / 2019	FT	Lomba Explorasi Wisata Nusantara 2022	Emas
55	Mhd. Al Ahwani AM	19061066/2019	FT	Lomba Video Lingkungan Versi Milenial Tingkat Nasional.	Emas
56	Athaya Atsiq	19130083 /2019	FT	Pemilihan Mahasiswa Berprestasi.	Emas
57	Gusvito Habiby	20130079 / 2020	FT	Bussiness Competition.	Emas
58	Muhammad Rakha Aqilian	20131043/2020	FT	Lomba Desain Grafis.	Emas
59	Shalsabila Tri rahmi	21323105/2021	FT	Lomba Vidio Wisata Tingkat Nasional.	Emas

Tabel 17. Mahasiswa Berprestasi Peraih Peringkat II Tingkat Nasional Tahun 2022

No	NAMA	NIM/BP	JUR/FAK	CABANG	MEDALI
1	Puja Septiana	19023030 / 2019	FBS	Lomba Video Musikalisasi Puisi.	Perak
2	Candikia Y.A.Z.R	19232070 / 2019	FBS	Lomba Video Musikalisasi Puisi.	Perak
3	Alqhalisa Shofia Maharani	20016132 / 2020	FBS	Monologue Competition	Perak
4	Iqbal Syahrul Ramadhan	20023069 / 2020	FBS	Musikalisasi Puisi.	Perak
5	Yuda Sepri Nugraha	20023168 / 2020	FBS	Musikalisasi Puisi.	Perak
6	Nurul Alfadilah	21023087/2021	FBS	Lomba solo song Tingkat Nasional.	Perak
7	Agit Anriani	21232044 /	FBS	Musikalisasi Puisi.	Perak

No	NAMA	NIM/BP	JUR/FAK	CABANG	MEDALI
		2021			
8	Pramuhira muthii	21332009 / 2021	FBS	Lomba Monoloq.	Perak
9	Dinda Humayroh	21332027 / 2021	FBS	Lomba Monolog	Perak
10	Diana Syafitri	21332054 / 2021	FBS	Lomba Monolog	Perak
11	Rahma Mia Rahma	19060023 / 2019	FE	POMNAS Cab. Tarung Derajat.	Perak
12	Heryuni Humaira	21043040 / 2021	FE	Lomba Ekonomi Kreatif.	Perak
13	Aulia Refni Gusanti	19086102 / 2019	FIK	POMNAS Cabang Pencak Silat.	Perak
14	Maulana Irfan	19089191 / 2019	FIK	POMNAS Cab. Pencak Silat.	Perak
15	Maulana Irfan	19089191 / 2019	FIK	POMNAS	Perak
16	Sari Dahlia	21087184 / 2021	FIK	Taekwondo	Perak
17	Sari Dahlia	21087184 / 2021	FIK	Taekwondo	Perak
18	Ario Kevin Safitra	22087100 / 2022	FIK	Taekwondo	Perak
19	Nada Aulia	20002126 / 2020	FIP	Qur'an Nasional IX 2022.	Perak
20	Raika Nabila Zamri	21129287/2021	FIP	Lomba National Poster Competition.	Perak
21	Muhammad Hanafi	18087190 / 2018	FIS	POMNAS Cabang Olahraga Sepak Takraw Lomba Double Event Putra.	Perak
22	Irvan Wariski	19042013/2019	FIS	Lomba Pemuda Berprestasi Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.	Perak
23	Aulia Fajrin Rammadhani Nasution	19136009/2019	FIS	Lomba Pemilihan Mahasiswa Berprestasi.	Perak
24	Wanda Nurhamida	19136044 / 2019	FIS	ABDIDAYA ORMAWA	Perak
25	Wanda Nurhamida	19136044 / 2019	FIS	ABDIDAYA ORMAWA.	Perak
26	Yelvi Suhaini	19136045 / 2019	FIS	Abdidaya Ormawa	Perak
27	Andri Ferriansyah	19136055 / 2019	FIS	Abdidaya Ormawa	Perak
28	Robi Febrianto	19136100 / 2019	FIS	ABDIDAYA ORMAWA	Perak
29	Sri Mulya Annisa	19136104 / 2019	FIS	ABDIDAYA ORMAWA	Perak
30	Vikri Aflana qomari	19329195 / 2019	FIS	Lomba Inovasi dan Digital internasional.	Perak
31	Wira Dahlia	20086117 / 2020	FIS	POMNAS Cabang Olahraga Sepak Takraw Lomba Double Event Putra.	Perak
32	Wulandari Definas	20086294 / 2020	FIS	POMNAS Cabang Olahraga Tarung Derajat.	Perak

No	NAMA	NIM/BP	JUR/FAK	CABANG	MEDALI
33	Muhammad Fiqo Fadilla	21042013/2021	FIS	Lomba Protokol Tingkat Nasional.	Perak
34	Rani Munarji	21086082 / 2021	FIS	Cabang Olahraga Sepak Takraw Double Event Putra.	Perak
35	Silviani Wulandari	21086099 / 2021	FIS	POMNAS Cab. Petanque.	Perak
36	Fiqrahatul Ilmi	19036067/2019	FMIPA	Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional.	Perak
37	Indah Kemala Maharani	19036168/2019	FMIPA	Perlombaan Musabaqah Tartilil Qur'an AMLI.	Perak
38	Amanda Elza Pratiwi	20032111 / 2020	FMIPA	Abdidaya Ormawa	Perak
39	Amanda Eliza Pratiwi	20032111 / 2020	FMIPA	ABDIDAYA ORMAWA	Perak
40	Hainiur Aini	20036046/2020	FMIPA	Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional.	Perak
41	Muharnisa Sandika	20231064 / 2020	FMIPA	ABDIDAYA ORMAWA	Perak
42	Alya Damianti	20231099 / 2020	FMIPA	Lomba Video Aksi Dan Karya Tulis Ilmiah.	Perak
43	Muhammad Farikh	2102076/2021	FMIPA	OSAN (Olimpiade Sains Akbar Nasional).	Perak
44	Rahmad Wanizal Pastha	21337017/2021	FMIPA	Lomba Esai.	Perak
45	Fauziah Gianti Fitbriansyah	20075132 / 2020	FPP	LKK Lomba Video Busana Pesta.	Perak
46	Azizah Seprianti	19137005/2019	FT	Lomba Paper Competition.	Perak
47	Daffa Izzatul Fardhana	20076004 / 2020	FT	Pertandingan Rekreasi Inovasi Internasional.	Perak
48	Dina Febrianti	20343005 / 2020	FT	Pertandingan Reka Cipta Inovasi Internasional & Nasional.	Perak
49	Nur Khairiyah	20343021 / 2020	FT	Pertandingan Reka Cipta Inovasi Internasional & Nasional.	Perak
50	Dhea Amanda	21080022/2021	FT	Lomba Paper Competition.	Perak
51	Ananda Jafron Rhinaldo	21338057 / 2021	FT	Pertandingan Reka Cipta Inovasi Internasional.	Perak
52	Mutia Febrianti	21342012 / 2021	FT	Lomba Rekreasi Inovasi Internasional & Nasional.	Perak
53	Ilham Hidayat	21342025/ 2021	FT	Lomba Reka Cipta Inovasi Internasional & Nasional.	Perak
54	Salsabila Tri Rahmi	21323105 /2021	FT	Lomba Essay nasional	Perak
55	Sultan Rajendra Pudissuma	21089173 / 2021	FIK	Lomba Panahan	Perak
56	Dini Restuti	19086117 / 2019	FIK	Turnamen FOPI Cabang Pentanque (Double Woman)	Perak
57	Nurul Alfadilah	21023087 / 2021	FBS	Lomba Solo Song Dangdut	Perak
58	Hanifa	19086152/ 2019	FIK	Turnamen FOPI Cabang Pentanque (Double Woman)	Perak

Tabel 18. Mahasiswa Berprestasi Peraih Peringkat III Tingkat Nasional Tahun 2022

No	NAMA	NIM/BP	JUR/FAK	CABANG	MEDALI
1	Sherlyna	19018042 / 2019	FBS	Youth Sharia Sociopreneurship Competition	Perunggu
2	Wiji Kholifah	19018115 / 2019	FBS	LKTI Tingkat Nasional	Perunggu
3	Dena Rahmadani Putri	19018140 / 2020	FBS	Business Plan Competition.	Perunggu
4	Rini Yulia Fitri	19180067 / 2019	FBS	Gitasida Sport Climbing Completion VII.	Perunggu
5	Indri Cindi Indaryani	20023015 / 2020	FBS	Lomba Cipta Puisi	Perunggu
6	Imam Rasyidbilhaq Rahmadniqa Daulay	20027015 / 2020	FBS	National Buesines Pland Competition.	Perunggu
7	Khaulah Izzahti	21016029 / 2021	FBS	Lomba Karya Tulis Ilmiah.	Perunggu
8	Silvia Putri Kinanti	22234022 / 2022	FBS	Lomba Baca Puisi.	Perunggu
9	Bimantara Subrata	19059220 / 2019	FE	POMNAS	Perunggu
10	Jumatul Ichsan Mashuri Sukma	19060098 / 2019	FE	Lomba Essay.	Perunggu
11	Septia Tri Rahmania	19060126 / 2019	FE	Lomba Essay.	Perunggu
12	Kami Lia Mufida	21043042 / 2021	FE	Lomba Ekonomi Kreatif.	Perunggu
13	Rahel Safitri	18086188 / 2018	FIK	POMNAS Cabang Olahraga Bola Voli.	Perunggu
14	Anjelina Eka Putri	19087004 / 2019	FIK	POMNAS Cabang Atletik	Perunggu
15	Yuni Utari	19089006 / 2019	FIK	Pencat silat.	Perunggu
16	Redi	19096050 / 2019	FIK	Bidang IoT, Engineering dan Lingkungan- Karya Tullis Ilmiah.	Perunggu
17	Mutia rahmah	20087053 / 2020	FIK	POMNAS cab Bola Voli	Perunggu
18	Diva Putri Delvrico	21086029 / 2021	FIK	POMNAS Cabang Olahraga Voli.	Perunggu
19	Annisa Mawaddah	21086140 / 2021	FIK	POMNAS Cabang Bola Voli	Perunggu
20	Friska Geofani	21086184 / 2021	FIK	KEJURNAS Karate.	Perunggu
21	Nur Atika Dwi Putri	21087344 / 2021	FIK	POMNAS Cabang Bola Voli.	Perunggu
22	Nurul Fauzia Putri	21087346 / 2021	FIK	POMNAS	Perunggu
23	Sefi Sесilia	21087350 / 2021	FIK	POMNAS	Perunggu
24	Muhammad Prawibowo	22199031 / 2022	FIK	POMNAS Cabang pencak silat.	Perunggu
25	Nefri Rahmadhi Pinko	19006101 / 2019	FIP	Lomba Nature Photography.	Perunggu
26	Anggraini Nurul Fadila	19006151 / 2019	FIP	Solo Song.	Perunggu

No	NAMA	NIM/BP	JUR/FAK	CABANG	MEDALI
27	Izzan Muhammad Furkan	19129237 / 2019	FIP	Lomba LKTI Tingkat Nasional.	Perunggu
28	Nur Kholiza Fitri	20006029 / 2020	FIP	LKTI.	Perunggu
29	Nabila Nurhafizhah	20129172/2020	FIP	Kompetisi Vlog.	Perunggu
30	Salma Maulila Nurdin	21005018/2021	FIP	Competition in Order to Celebrate ULCC Dies Natalis 2022.	Perunggu
31	Ilham Abdillah	21005051 / 2021	FIP	Lomba Musikalisasi Puisi Tingkat Nasional.	Perunggu
32	Vero Stianda	21005082 / 2021	FIP	Lomba Esai.	Perunggu
33	Yulia Syelindah	21005087/2021	FIP	Lomba Mendongeng Bidang Kesenian.	Perunggu
34	Muhammad Fadil	21129249 / 2021	FIP	Lomba Musabaqah Syarhil Qur'an.	Perunggu
35	Annisa Arinil Hag	22005009 / 2022	FIP	Kompetisi Pedagog Muda Indonesia (KPMI)	Perunggu
36	Elvara Adelia Febrina M	22005056/2022	FIP	Lomba Musikalisasi Puisi Bidang Kesenian.	Perunggu
37	Ridho Mai Rizky	22005086/2022	FIP	Lomba Musikalisasi Puisi Bidang Kesenian.	Perunggu
38	Andre Yuzdiantarta	18058007/2018	FIS	Lomba Debat.	Perunggu
39	Dini Khairanisyah	18086105 / 2018	FIS	POMNAS Cabang Olahraga bola voli.	Perunggu
40	Zamzamil Khiril	19086067 / 2019	FIS	POMNAS Cabang Olahraga Sepak Bola Takraw beregu Putri.	Perunggu
41	Novita Afrina	19086218 / 2018	FIS	POMNAS Cabang Olahraga Sepak Takraw Beregu Putri.	Perunggu
42	Anjelia Eka Putri	19087004 / 2019	FIS	POMNAS Cabang Olahraga Atletik.	Perunggu
43	Mutiara	20086068 / 2020	FIS	POMNAS Cabang Olahraga bola voli.	Perunggu
44	Wela Frasiska	20086114 / 2020	FIS	Double Women- Petanque	Perunggu
45	Pilza	20087164 / 2020	FIS	POMNAS Cabang Olahraga Bola Voli.	Perunggu
46	Syarah Jelita	20331097/2020	FIS	LombaPemilihan Mahasiswa Berprestasi.	Perunggu
47	Bunga Amelia	21086022 / 2021	FIS	POMNAS Cabang Olahraga Voli.	Perunggu
48	Sindi Ariani	21086100 / 2021	FIS	POMNAS Cabang Olahraga Sepak Takraw Beregu Putri.	Perunggu
49	Fajar Hidayat	21087338 / 2021	FIS	POMNAS Cabang Olahraga Atletik.	Perunggu
50	Nur Artika Dwi Putri	21087344 / 2021	FIS	POMNAS Cabang Olahraga bola voli.	Perunggu
51	Nurul Fauzia Putri	21087346 / 2021	FIS	POMNAS Cabang Olahraga bola voli.	Perunggu
52	Sefi Sesilia	21087350 / 2021	FIS	POMNAS Cabang Olahraga bola voli.	Perunggu
53	Desitra Lioni Salistri	21089027 / 2021	FIS	POMNAS Cabang Olahraga bola voli.	Perunggu

No	NAMA	NIM/BP	JUR/FAK	CABANG	MEDALI
54	Kurnia Ilahi	21089186 / 2021	FIS	POMNAS Cabang Olahraga bola voli.	Perunggu
55	Anggun Anggraini	22087211 / 2022	FIS	POMNAS Cabang Olahraga bola voli.	Perunggu
56	Vebi Sesmita Husna	22087308 / 2022	FIS	POMNAS Cabang Olahrag Sepak Takraw Beregu Putri.	Perunggu
57	Fachri Almuzakki	20037021 / 2020	FMIPA	MTQ Tingkat Nasional.	Perunggu
58	Intan putri ramadani	21034064/2021	FMIPA	Lomba Musabaqah Tilawah Qur'an AMLI.	Perunggu
59	Dzulhijjah Nur Meisınca	21036142/2021	FMIPA	Perlombaan Karya Tulis Ilmiah Nasional.	Perunggu
60	Putri Fatika Sari Daulay	22033034 / 2022	FMIPA	Lomba Fisika.	Perunggu
61	Putri Vanisha	20077040 / 2020	FPP	Lomba Virtual Tour Video Internasional.	Perunggu
62	Yelfifa wulandari	18076028 / 2018	FT	POMNAS Cabang Karate	Perunggu
63	Irwandi	190650090 / 2019	FT	Lomba Nation Essay Competition Khatulistiwa.	Perunggu
64	Rayhan Viedyatha	19137029/2019	FT	Pertandingan DAMC III.	Perunggu
65	Fauzan Muhammas Aqil	20074018 / 2020	FT	KMHE	Perunggu
66	Fajar Muliardi	20137003/2020	FT	Pertandingan DAMC III.	Perunggu
67	Muhammad Fikra Irwan	20137007/2020	FT	Pertandingan DAMC III.	Perunggu
68	Rahma Sabrina Lubis	20137008/2020	FT	Pertandingan DAMC III.	Perunggu
69	Khoirul insan Yogandi	21073014 / 2021	FT	KMHE.	Perunggu
70	Roni Ari Saputra	21073024 / 2021	FT	KMHE.	Perunggu
71	Teguh Satria Darmawan	21073080 / 2021	FT	KMHE	Perunggu
72	Abdurrahman Hafidz	21073083 / 2021	FT	KMHE	Perunggu
73	Mutiara Vinta Andani	21073103 / 2021	FT	KMHE	Perunggu
74	Rahmi Rahmawati Joni	21073107 / 2021	FT	KMHE	Perunggu
75	Sudirman	21073112 / 2021	FT	KMHE	Perunggu
76	Adi Nuansa Putra	21137001/2021	FT	Pertandingan DAMC III.	Perunggu
77	Adhitya Baron	21137025/2021	FT	Pertandingan DAMC III.	Perunggu
78	Auliya Einsrizkianne Edray	19129009/2019	FIP	Lomba Poster Digital Tingkat Nasional	Perunggu
79	Fikri Agustian	21053066/2019	FE	Lomba Essay Nasional Bioexpo 2022	Perunggu
80	Tefa Putri Socrates	21231038/2021	FMIPA	Lomba Essay Nasional	Perunggu
81	Irwandi	19065009	FT	International Islamic Paper Competition (IIPC)	Perunggu
82	Nabila Nurhafizhah	20129172 / 2020	FIP	Kompetisi Vlog Tingkat Nasional	Perunggu
83	Nur Khairiyah	20343021 / 2020	FT	Lomba Essay Nasional	Perunggu
84	Zilham Ursal	19329146/2019	FIS	Lomba Karya Tulis Ilmiah	Perunggu

No	NAMA	NIM/BP	JUR/FAK	CABANG	MEDALI
				Nasional	
85	Aulia Azmi Alkhairi	19329005/2019	FIS	Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional	Perunggu

Tabel 19. Jumlah Dosen Berdasarkan Pendidikan Per Jurusan Tahun 2022

NO	FAKULTAS	JURUSAN	PENDIDIKAN			JUMLAH
			S3	S2	S1	
1	FBS	1 Bahasa Indonesia	20	29	-	49
		2 Bahasa Inggris	21	33	-	54
		3 Sendratasik	8	25	-	33
		4 Senirupa	5	32	-	37
		JUMLAH	59	114	-	173
2	FE	5 Akuntansi	5	24	-	29
		6 Ilmu Ekonomi	9	13	-	22
		7 Manajemen	14	28	-	42
		8 Pendidikan Ekonomi	10	15	-	25
		JUMLAH	38	80	-	118
3	FIK	9 Kepelatihan	17	25	-	42
		10 Kesehatan dan Rekreasi	12	21	-	33
		11 Pendidikan Olahraga	17	43	-	60
		JUMLAH	46	89	-	135
4	FIP	12 Administrasi Pendidikan	12	15	-	27
		13 Bimbingan Konseling	17	15	-	32
		14 Kurikulum Teknologi Pendidikan	8	15	-	23
		15 PG PAUD	7	19	-	26
		16 PGSD	13	38	-	51
		17 Pendidikan Luar Biasa	8	19	1	28
		18 Pendidikan Luar Sekolah	9	10	-	19
		JUMLAH	74	131	1	206
5	FIS	20 Geografi	11	29	-	40
		21 Ilmu Administrasi Negara	9	14	-	23
		22 Pendidikan Keagamaan Islam	7	12	-	19
		23 Ilmu Sosial Politik	9	12	-	21
		24 Sejarah	8	14	-	22
		25 Sosiologi	5	24	1	31
		JUMLAH	50	105	1	156
6	FMIPA	26 Biologi	18	21	-	39
		27 Fisika	19	22	-	41
		28 Kimia	24	18	-	42
		29 Matematika	13	24	-	37
		30 Pendidikan IPA	5	11	-	16
		31 Statistika	3	10	-	13
		JUMLAH	82	106	-	188
7	FPP	32 IKK	10	28	-	38
		33 Pariwisata	5	24	-	29
		34 Tatarias dan Kecantikan	2	11	1	14
		JUMLAH	17	63	1	81
8	FT	35 T. Elektro	17	23	-	40
		36 T. Elektronika	10	44	-	54
		37 T. Mesin	16	23	-	39

NO	FAKULTAS	JURUSAN	PENDIDIKAN			JUMLAH
			S3	S2	S1	
		38 T. Otomotif	4	22	-	26
		39 T. Pertambangan	3	19	-	22
		40 T. Sipil	14	18	-	32
		JUMLAH	64	149	-	213
9	FPK	41 Keperawatan	0	24	-	24
		42 Psikologi	3	28	-	41
		JUMLAH	3	62	-	65
TOTAL			428	904	3	1.335

Tabel 20. Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2022

NO	FAKULTAS	JURUSAN	JABATAN					Jumlah	
			GURU BESAR	LEKTOR KEPALA	LEKTOR	ASISTEN AHLI	TENAGA PENGAJAR		NON FUNGSIONAL
1	FBS	1 Jurusan Bahasa Indonesia	6	9	18	9	7	0	49
		2 Jurusan Bahasa Inggris	5	10	13	17	9	0	54
		3 Jurusan Sendratasik	2	9	9	7	6	0	33
		4 Jurusan Senirupa	0	14	5	12	6	0	37
		JUMLAH	13	42	45	45	28	0	173
2	FE	5 Jurusan Akuntansi	1	0	18	6	4	0	29
		6 Jurusan Pend. Ekonomi	2	2	18	3	0	0	25
		7 Jurusan Manajemen	2	4	22	6	8	0	42
		8 Jurusan Ilmu Ekonomi	3	3	10	3	3	0	22
		JUMLAH	8	9	68	18	15	0	118
3	FIK	9 Kepelatihan	6	7	14	8	7	0	42
		10 Kesehatan Dan Rekreasi	2	5	6	13	7	0	33
		11 Pendidikan Olahraga	3	16	20	11	10	0	60
		JUMLAH	11	28	40	32	24	0	135
4	FIP	12 Kurikulum Teknologi Pend.	1	7	4	4	7	0	23
		13 Administrasi Pendidikan	4	8	6	2	7	0	27
		14 Bimbingan Konseling	6	7	7	6	6	0	32
		15 PG PAUD	1	5	12	4	4	0	26
		16 PGSD	1	10	18	10	12	0	51
		17 Pendidikan Luar Biasa	2	8	7	6	5	0	28
18 Pendidikan Luar Sekolah	2	6	5	4	2	0	19		
		JUMLAH	17	51	59	36	43	0	206
5	FIS	20 Jurusan Geografi	2	7	13	9	9	0	40
		21 Jurusan Ilmu Sosial Politik	1	7	5	4	4	0	21
		22 Pend. Keagamaan Islam	1	4	7	3	4	0	19
		23 Jurusan Sejarah	0	7	8	3	4	0	22
		24 Jurusan Sosiologi	0	3	11	6	11	0	31
		25 Ilmu Administrasi Negara	2	4	7	6	4	0	23
		JUMLAH	6	32	51	31	36	0	156
6	FMIPA	26 Jurusan Biologi	3	9	13	9	5	0	39
		27 Jurusan Fisika	2	14	11	5	9	0	41
		28 Jurusan Kimia	6	9	15	7	5	0	42
		29 Jurusan Matematika	2	8	17	4	6	0	37
		30 Jurusan Pendidikan IPA	0	2	3	4	7	0	16
31 Jurusan Statistika	0	1	3	4	5	0	13		

NO	FAKULTAS	JURUSAN	JABATAN						Jumlah
			GURU BESAR	LEKTOR KEPALA	LEKTOR	ASISTEN AHLI	TENAGA PENGAJAR	NON FUNGSIONAL	
		JUMLAH	13	43	62	33	37	0	188
7	FPP	32 Kesejahteraan Keluarga	3	7	6	7	15	0	38
		33 Tata Rias dan Kecantikan	0	2	5	4	3	0	14
		34 Jurusan Pariwisata	0	2	8	8	11	0	29
		JUMLAH	3	11	19	19	29	0	81
8	FT	35 Jurusan Teknik Elektro	2	8	17	6	7	0	40
		36 Jurusan Teknik Mesin	2	5	14	6	12	0	39
		37 Jurusan Teknik Otomotif	2	2	10	6	6	0	26
		38 Jurusan Teknik Sipil	2	7	12	11	0	0	32
		39 Jurusan Teknik Elektronika	0	7	20	11	16	0	54
		40 Teknik Pertambangan	0	3	7	5	7	0	22
		JUMLAH	8	32	80	45	48	0	213
9	FPK	41 Jurusan Psikologi	0	0	12	14	15	0	41
		42 Jurusan Keperawatan	0	0	12	3	9	0	24
		JUMLAH	0	0	24	17	24	0	65
		TOTAL	79	248	448	276	284	0	1.335

Tabel 21. Jumlah Dosen Berdasarkan Pendidikan Tahun 2017 s.d 2022

No	Pendidikan	Tahun					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	(S3)/ Sp2	280	311	312	353	395	428
2	S2	791	843	687	837	808	904
3	S1	15	10	7	7	5	3
	Jumlah	1.086	1.164	1.006	1.197	1.208	1.335

Tabel 22. Jumlah Dosen Berdasarkan Golongan Tahun 2017 s.d 2022

No	Golongan	Tahun					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	IV	326	339	306	329	322	328
2	III	743	825	700	867	886	1.007
	Jumlah	1.069	1.164	1.006	1.196	1.208	1.335

Tabel 23. Jumlah Dosen Bersertifikat Pendidik Tahun 2015 s.d 2022

No	Tahun	Disertifikasi				Jumlah
		CPNS/PNS		Non PNS/NIDK		
		Sudah	Belum	Sudah	Belum	
1	2015	839	110	-	-	949
2	2016	852	72	-	-	924
3	2017	853	59	-	-	912
4	2018	802	96	-	-	898
5	2019	792	214	-	-	1.006

No	Tahun	Disertifikasi				Jumlah
		CPNS/PNS		Non PNS/NIDK		
		Sudah	Belum	Sudah	Belum	
6	2020	778	194	32	192	1.196
7	2021	765	216	37	190	1.208
8	2022	882	249	21	210	1.362

Tabel 24. Skema Penelitian dana PNBPN UNP Tahun 2022

No.	Skema	Judul	Dana (Rp)
1	Penelitian Pemula	60	1.039.000.000
2	Penelitian Disertasi Doktor	7	239.000.000
3	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT) Dasar	27	1.201.000.000
4	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT) Pengembangan	-	-
5	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT) Terapan	12	548.000.000
6	Penelitian Khusus Guru Besar	29	1.581.000.000
7	Penelitian Tesis Magister	8	135.000.000
8	Penelitian Kerjasama PT Dalam Negeri Terapan	1	52.000.000
9	Penelitian Kerjasama PT Luar Negeri Dasar	-	-
10	Penelitian Kerjasama PT Luar Negeri Terapan	17	1.287.000.000
11	Penelitian Kerjasama Antar Instansi Dalam Negeri Dasar	-	-
12	Penelitian Pusat Kajian	29	2.480.000.000
13	Penelitian Dasar	168	5.918.000.000
14	Penelitian Pengembangan	-	-
15	Penelitian Terapan	30	1.239.000.000
16	Kerjasama PT Luar Negeri Pengembangan	-	-
17	Percepatan Guru Besar	-	-
18	Riset Kolaborasi PTNBH	13	650.000.000
	Jumlah	401	16.369.000.000

Tabel 25. Skema Penelitian Dana DRTPM Kemenristekdikti Tahun 2022

No.	Uraian	Skema	Total	
			Judul	Dana
1	Penelitian Desentralisasi	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi	1	116.900.000
		Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi	1	150.000.000
2	Penelitian Kompetitif Nasional	Penelitian Disertasi Doktor	16	687.500.000
		Penelitian Dasar Kompetitif Nasional	6	742.700.000
		Penelitian Terapan Kompetitif Nasional	4	650.200.000
		Penelitian Tesis Magister	19	483.600.000
		Penelitian Pendidikan Magister Menuju Doktor untuk Sarjana Unggul	1	54.000.000
3	Penelitian Lanjutan	Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi	6	792.714.000
		Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi	1	82.963.000
		Penelitian Terapan	2	283.111.000
		Penelitian Disertasi Doktor	8	349.794.000
		Penelitian Pendidikan Magister Menuju Doktor untuk Sarjana Unggul	2	108.000.000
4	Penelitian Tahap 2	Penelitian Dasar Kompetitif Nasional	3	390.000.000

No.	Uraian	Skema	Total	
			Judul	Dana
		Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi	7	849.000.000
		Penelitian Tesis Magister	2	47.000.000
Jumlah			79	5.787.455.000

Tabel 26. Jumlah Penelitian Dari Sumber Dana PNBPN Tahun 2015 s.d 2022

Fakultas	Tahun							
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
FIP	9	54	57	57	75	77	69	44
FBS	14	44	44	57	53	48	31	33
FMIPA	22	18	82	69	62	71	73	76
FIS	12	29	39	44	62	51	50	44
FT	16	12	68	51	69	77	61	58
FIK	5	48	60	38	39	35	59	52
FE	13	42	42	39	36	59	59	52
FPP	-	7	11	17	18	21	17	18
FPK	-	-	-	-	-	-	-	12
Pascasarjana	7	14	-	-	-	-	-	-
Kerjasama	-	5	-	-	-	-	-	-
Jumlah	98	273	403	372	414	439	419	389

Tabel 27. Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat dari Sumber Dana PNBPN Tahun 2022

Fakultas	Tahun 2022
FIP	34
FBS	30
FMIPA	40
FIS	34
FT	48
FIK	37
FE	23
FPP	13
FPK	6
Pascasarjana	-
Kerjasama	-
Jumlah	265

Tabel 28. Sumber dana Pengabdian Pada Masyarakat DRPM Kemenristekdikti Tahun 2022

No	Skema	Total	
		Judul	Dana
1	Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	2	94.662.000
2	Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)	2	271.500.000
3	Program Kemitraan Masyarakat	4	178.600.000
Jumlah		8	544.762.000

Tabel 29. Keterlibatan Dosen Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2020-2022

Fakultas/Unit	Tahun 2020				Tahun 2021				Tahun 2022			
	Jenjang Pendidikan			Jumlah Dosen Terlibat	Jenjang Pendidikan			Jumlah Dosen Terlibat	Jenjang Pendidikan			Jumlah Dosen Terlibat
	S2	S3	Guru Besar		S2	S3	Guru Besar		S2	S3	Guru Besar	
FIP	47	16	3	66	52	31	11	94	50	30	9	89
FBS	37	7	4	48	42	17	8	67	61	13	6	80
FMIPA	42	28	3	72	54	45	5	104	54	43	3	100
FT	83	23	6	112	66	37	6	109	73	34	4	111
FIS	49	12	1	62	57	31	3	91	46	28	3	77
FIK	36	20	3	59	55	23	6	84	46	25	5	76
FE	57	11	4	72	55	23	4	82	39	13	4	56
FPP	31	6	1	38	26	5	3	34	23	5	3	31
FPK	-	-	-	-	19	2	-	21	17	-	-	17
PPs	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Perpustakaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	382	123	25	530	426	214	46	686	409	191	37	637

Tabel 30. Kerja Sama UNP dengan Perguruan Tinggi dan Instansi Pemerintah/Swasta Dalam dan Luar Negeri Tahun 2020-2022

No.	Fakultas	DN			LN			TOTAL		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
1	Tingkat Universitas	163	230	36	58	78	5	221	308	41
2	Fakultas Ilmu Pendidikan	44	83	34	6	0	1	50	83	35
3	Fakultas Bahasa dan Seni	76	73	51	3	0	1	79	73	52
4	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	83	106	61	5	5		88	111	61
5	Fakultas Ilmu Sosial	28	66	38	0	0	1	28	66	39
6	Fakultas Teknik	17	65	95	4	2	1	21	67	96
7	Fakultas Ilmu Keolahragaan	48	92	8	1	0		49	92	8
8	Fakultas Ekonomi	17	63	27	1	3		18	66	27
9	Fakultas Perhotelan dan Pariwisata	45	49	26	5	5		50	54	26
10	Fakultas Psikologi dan Kesehatan			22						22
11	Tingkat Universitas, Biro, Lembaga, UPT dan lain-lain (MoA, IA)	-	72	12	-	0		-	72	12
	Jumlah	521	903	410	83	90	9	604	992	419

Tabel 31. Sarana dan Prasarana UNP Tahun 2022

No	Sarpras	Keterangan
1	Luas Tanah	Tercatat di UNP : 1.008 m ² Tercatat di Dikti : 2.008.880 m ²
2	Luas Bangunan	236.844,60 m ²
3	Pelayanan Kesehatan	Poliklinik UNP (TR), Klinik Kampus Pariaman
4	Jumlah Kendaraan	Sepeda Motor : 40 unit Kendaraan Roda 4 : 112 unit Micro Bus (penumpang 15-29 orang) : 15 unit
4	Bandwidth	Jumlah AP (Access Point) untuk wifi.id:

No	Sarpras	Keterangan
		<p>Terpasang sampai dengan hari ini 15-11-2022</p> <ul style="list-style-type: none"> -berbasis SSO= 622 AP -berbasis WMS = 169 AP <p>-----</p> <p>Jumlah = 791 AP</p> <p>Jika masing-masing AP punya bandwidth 100 MBps (ada yang 200 MPbs), maka total bandwidth wifi.id sekitar 82 GBps</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sedang dalam proses pemasangan 25 AP - Perencanaan total Ampl tahun 2023 jumlah AP wifi.id 1000 AP termasuk bangunan di kampus Payakumbuh, Bukittinggi, Sijunjung, Sawahlunto, Limau Manis, Gadut, Pariaman, dan bangunan baru UNP Air Tawar (Gedung FIS baru, Gedung FT baru, Gedung Pustaka digital, dan Gedung FE baru) <p>Untuk jumlah bandwidth UNP berlangganan dengan Telkom:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bandwidth Utama 3,5 GBps terdiri dari: - Jaringan Global 1,5 Gbps - Jaringan Domestik 2 Gbps <p>Jumlah bandwidth Utama + wifi.id yang terpasang dan dibayar setiap bulan menjadi sekitar 85 Gbps</p> <p>Tetapi jika sesuai dengan perencanaan maka total bandwidth UNP sekitar 100 GBps</p>
5	Sistem Informasi	<p>Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB), Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS), Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID), Sistem Informasi Help Desk (LAPOR), sistem informasi manajemen TA (SIMTA), Sistem Informasi Eksekutif (SIE), Sistem informasi Penelitian dan Pengabdian (SIMLP2M), Sistem Informasi Beasiswa (SIB), Sistem Evaluasi Pembelajaran, Sistem Informasi Wisuda, E-Learning, Portal Akademik, Sistem informasi Akademik (SIA), Sistem informasi Penjaminan Mutu (SIPENJAMU), Sistem informasi UKT, sistem informasi perkantoran (E-Office), sistem informasi Surat Akademik dan Kemahasiswaan (SISKAMA), Insentif Berbasis Kinerja (IBK), Sistem Informasi Manajemen Karya Ilmiah (SisKaMi), Sistem Informasi Program Kreativitas Mahasiswa (SiPKM), Sistem Informasi Perencanaan Anggaran, Keuangan, dan Pelaporan (SiPAngKA), dan sistem informasi kepegawaian (Sipeg)</p>
6	Sarpras Olahraga	<p>GOR Sekolah Labor UNP, GOR FIK, Ged. Olah Raga L.Buaya, Track Lari dan Lapangan Bola FIK, PapanPanjatTebing, Lapangan Tenis FIK, Lapangan Basket Bukittinggi, Kolam RenangFIK Air Tawar</p>
7	Ibadah	<p>Mushola FIK Lubuk Buaya, Mushola PLB Limau Manis, Musholla FMIPA, Musholla Lap. Tenis, Musholla PGSD Ulu Gadut, Musholla FIS, Gedung Musholla PPS, Mushola FBS Baru, Mushola FT Baru, Mesjid raya Al azhar, Mushola Payakumbuh, Mushola Sijunjung</p>

Tabel 32. Daftar Nama Gedung di Lingkungan UNP Keadaan Tahun 2022

No	Kode Barang	NUP	Merk/Tipe	Luas Bangunan
1	4010201001	1	R.Jabatan Rektor	70
2	4010202001	2	R. Dinas 2 Lubuk Buaya	42
3	4010202001	3	Rumah Dinas No.146	231
4	4010202001	4	Rumah Dinas No.147	319
5	4010202007	1	R. Dinas PLB Limau Manis (JL)	75
6	4010202007	2	R. Dinas PLB Limau Manis (JM)	37
7	4010202007	3	R. Dinas PLB Limau Manis (JN)	55
8	4010202007	4	R. Dinas PGSD Bukittinggi (KS)	91
9	4010202007	6	R. Dinas No.25	266
10	4010202007	7	R.Dinas No.34	181
11	4010202007	8	R.Dinas 1 PGSD Ulu Gadut	35

No	Kode Barang	NUP	Merk/Tipe	Luas Bangunan
12	4010202007	9	R.Dinas 2 PGSD Ulu Gadut	35
63	4010101001	5	Ged. Rektorat	3.188
64	4010101001	6	Ged Dekan FIS	1.484
65	4010101001	7	Kantor Adm Ulu Gadut	300
66	4010101001	8	Ged Dekan FIK	1.704
67	4010101001	10	Ged K. Adm Limau Manis	531
68	4010101001	11	K Adm PGSD B Tinggi	303
69	4010101001	12	Ged. Kantor Dekan FMIPA	2.525
70	4010101001	18	Gedung PGSD Bandar Buat Baru	1.352
71	4010101001	19	Gedung Pasca Sarjana Baru	1.800
72	4010101001	20	Kantor Jurusan Psikologi Bukittinggi	132
73	4010101001	21	Sekretariat IDB	208
74	4010101001	24	Kantor Kampus Pariaman	432
75	4010101001	25	Rectorate and Research Cent	9.443
76	4010101001	26	Gedung Dekanat FT	7.000
77	4010101001	27	Dekanat FPP	2.588
78	4010101001	28	Dekanat FMIPA	
79	4010101999	1	Gedung Dharma Wanita UNP	352
80	4010101999	2	Sekretariat MPM dan UKFF	207
81	4010101999	3	HIMA FMIPA	100
82	4010101999	4	Sekretariat Menwa	373
83	4010101999	5	Gedung PKM FT	482
84	4010101999	6	Gedung Ormawa FBS	264
85	4010101999	7	Sekretariat Forsia, HMJ dan BEM FMIPA	75
86	4010101999	8	PKM	1.584
87	4010101999	9	Gedung PKM FIS	67
88	4010102001	1	Gudang Bahan Sipil FT	48
89	4010102001	4	Gudang Inventaris PGSD Bukittinggi	72
90	4010102001	5	Gudang Kimia FMIPA	141
91	4010102001	6	Gudang R. Tangga	180
92	4010102001	7	Gudang FIS	182
93	4010102001	9	Gudang FT samping PKK	13
94	4010102001	11	Gudang Sekolah Labor	67
95	4010102001	12	Gudang Belakang Rektorat Bagonjong	92
96	4010102001	13	Gudang Bahan Sipil FT	48
97	4010102001	15	Gudang BMN Baru	622
98	4010104999	1	Gedung Genset FT (ER)	62
99	4010104999	2	Gedung Panel FT (ES)	62
100	4010105001	1	Ged Labor IPA PGSD Ulu Gadut	215
101	4010105001	2	Lab. Fisika FMIPA	2.710
102	4010105001	3	Lab. Biologi FMIPA	2.776
103	4010105001	4	Lab. Kimia FMIPA	2.481
104	4010105001	5	Lab. FIK	2.936
105	4010105001	6	Ged Labor Kesenian PGSD Ulu Gadut	215
106	4010105001	7	Labor Tambang Model Terowongan	18
107	4010105001	8	Gedung Labor IPA Bukittinggi (KM)	
108	4010105001	9	Labor Terpadu Ilmu Ekonomi	8.373
109	4010105001	14	Gedung Labor Seni Rupa	528
110	4010105001	22	Labor Call FBS	248
111	4010105001	23	Labor PSDK FPP	217
112	4010105001	24	Labor ICT FMIPA	136
113	4010105001	25	Gedung Workshop Otomotif, Mesin & Elektro	2.417

No	Kode Barang	NUP	Merk/Tipe	Luas Bangunan
114	4010105001	26	Gedung Autolif	72
115	4010105001	27	Workshop Kayu, Pipa dan Batu	842
116	4010105001	28	Gedung CNC FT	630
117	4010105001	29	Gedung Labor Mikroteaching PLB	211
118	4010105001	30	Labor PGSD Bukittinggi (KK)	115
119	4010105001	31	Laboratorium BLB (JJ)	218
120	4010105001	32	Hospitality Centre	5.598
121	4010105001	33	Lapangan Tenis Indoor	2.146
122	4010105001	34	Gedung MKU C	3.146
123	4010105001	35	Lapangan Tenis Indoor 2	3.914
124	4010105001	36	Laboratorium FBS Baru	5.236
125	4010105001	37	Sport Centre Lubuk Buaya	6.130
126	4010105001	38	Laboratorium D3 Keperawatan	173
127	4010105001	39	Labor Pessel	655
128	4010105002	1	Labor Kaca FMIPA UNP	74
129	4010105002	2	Labor Ternak (Hewan)	26
130	4010106010	1	Poliklinik UNP (TR)	281
131	4010108001	3	Mushola FIK Lubuk Buaya	97
132	4010108001	4	Mushola PLB Limau Manis	42
133	4010108001	5	Mushola PGSD Bukittinggi	
134	4010108001	6	Mushola FMIPA	44
135	4010108001	7	Musholla Lap Tenis	194
136	4010108001	8	Mushola PGSD Ulu Gadut	99
137	4010108001	9	Mushalla FIS	31
138	4010108001	10	Gedung Mushola PPS	76
139	4010108001	11	Mushola FBS Baru	583
140	4010108001	12	Mushola FT Baru	136
141	4010108001	13	Mesjid Raya Al Azhar	2.312
142	4010109001	1	Ged Serba Guna FT	962
143	4010109001	2	Aula PLB Limau Manis	618
144	4010109001	4	Ged Pertemuan 1-2 Asrama PGSD Ulu Gadut	67
145	4010109001	5	Ged Pertemuan 3-4 Asrama PGSD Ulu Gadut	123
146	4010109001	6	Ged Bersama PLB Limau Manis	221
147	4010109001	7	Gedung Serbaguna Asrama Putra PLB (JZ)	238
148	4010109001	8	Ruang Sidang PGSD Ulu Gadut	140
149	4010109001	9	Gedung Auditorium Bukittinggi	617
150	4010109001	10	Gedung Pertemuan FMIPA	1.639
151	4010109001	11	Auditorium	4.476
152	4010110001	1	Ged. Kul Bersama FMIPA	1.713
153	4010110001	2	Ged Kuliah FIP	6.968
154	4010110001	4	Ged Kuliah Pasca Sarjana	1.291
155	4010110001	5	Ged Kuliah 1 PGSD Ulu Gadut	216
156	4010110001	6	Ged Kuliah 2 PGSD Ulu Gadut	216
157	4010110001	7	Ged Kuliah 3 PGSD Ulu Gadut	240
158	4010110001	8	Ged Kuliah Obden PGSD Ulu Gadut	180
159	4010110001	9	Ged Kuliah 2 Lantai (Hijau)	652
160	4010110001	10	Ged Kuliah Jur Elektro FT	1.827
161	4010110001	12	Ged Kuliah Jur Mesin Otomatis	1.701
162	4010110001	17	Ged Kuliah Jur Sipil	1.584
163	4010110001	21	Ged PKK	1.197
164	4010110001	22	Ged Seni Rupa	1.103
165	4010110001	23	Ged Terapi PGSLB	891

No	Kode Barang	NUP	Merk/Tipe	Luas Bangunan
166	4010110001	24	Ged Kuliah A Limau Manis	144
167	4010110001	25	Ged Kuliah B Limau Manis	360
168	4010110001	26	Ged Kuliah C Limau Manis	216
169	4010110001	27	Ged Keterampilan Limau Manis	378
170	4010110001	28	Ged Kuliah 1 Bukittinggi	294
171	4010110001	29	Ged Kuliah 2 Bukittinggi	331
172	4010110001	30	Ged Kuliah 3 Bukittinggi	216
173	4010110001	31	Ged Kuliah 4 Bukittinggi	308
174	4010110001	32	Ged Kuliah Psikologi	417
175	4010110001	33	Ged Kuliah Psikologi	236
176	4010110001	34	Ged Kuliah Bukittinggi	272
177	4010110001	35	Gedung FBSS Baru	5.845
178	4010110001	37	Gedung PKK 2	946
179	4010110001	38	Gedung Pasca Sarjana Baru	4.706
180	4010110001	39	Gedung MKU A	1.848
181	4010110001	40	Gedung MKU B	1.848
182	4010110001	41	Sekolah TK-SD Laboratorium	3.168
183	4010110001	42	Sekolah SMK Laboratorium	3.152
184	4010110001	43	Sekolah SMA Laboratorium	4.224
185	4010110001	44	Sekolah SMP Laboratorium	2.936
186	4010110001	45	Lokal Kuliah Psikologi (Eks Asrama KJ)	268
187	4010110001	46	Gedung Kuliah Tambang dan Otomotif Baru	3.008
188	4010110001	47	Gedung Kuliah Eks. Asrama Lubuk Buaya	343
189	4010110001	48	Gedung Kuliah 1 Pariaman	428
190	4010110001	49	Gedung Kuliah 2 Pariaman	432
191	4010110001	50	Intergated Class Room A	5.253
192	4010110001	51	Intergated Class Room B	5.253
193	4010110001	53	Gedung Kuliah Pessel	1.142
194	4010111001	1	GOR Sekolah Labor UNP	1.342
195	4010111001	2	GOR FIK	3.468
196	4010111001	3	Ged. Olah Raga L.Buaya	1.016
197	4010111004	1	Track Lari dan Lapangan Bola FIK	11.282
198	4010111005	1	Papan Panjat Tebing	31
199	4010111005	2	Lapangan Tenis FIK	1.519
200	4010111005	3	Lapangan Basket Bukittinggi	548
201	4010111007	1	Kolam Renang FIK Air Tawar	6.132
202	4010112001	2	KAfetaria FMIPA	59
203	4010112001	3	Ged Kafe Lap Tenis	114
204	4010112001	4	Ged Koperasi UNP	162
205	4010112001	5	Kafetaria PGSD Ulu Gadut	54
206	4010112001	6	Kantin Terpadu	496
207	4010112001	7	Kantin PKM FT	31
208	4010112001	8	Bussiness Center	1.192
209	4010112002	1	Gedung kantin semi permanen	189
210	4010112002	2	Kantin Belakang FIS	189
211	4010113001	1	Ged Pos Satpam Pusat UNP	90
212	4010113001	2	Ged Saptam FIK	65
213	4010113001	4	Pos Satpam Gerbang UNP	15
214	4010113001	5	Pos Satpam Samping Pustaka	18
215	4010113001	6	Pos Satpam Lap Tenis Bukittinggi	13
216	4010113001	7	Pos Satpam PLB Limau Manis	18
217	4010113001	8	Gedung Pos Satpam FE	4

No	Kode Barang	NUP	Merk/Tipe	Luas Bangunan
218	4010113001	9	Gedung Pos Satpam FIK	4
219	4010113001	10	Gedung Pos Satpam FIK	4
220	4010113001	11	POS JAGA RUSUNAWA	11
221	4010113001	12	Pos Jaga Permanen ,MKU	10
222	4010113001	13	Pos Satpam Baru Bukittinggi	22
223	4010114002	1	Tempat Parkir Roda 2 PGSD Bukittinggi	120
224	4010114002	3	Tempat Parkir Roda 2 FT	35
225	4010114002	4	Tempat Parkir Roda 2 FMIPA	104
226	4010114002	5	Parkir Belakang Labor FIK	480
227	4010114002	6	Parkir Roda 2 FBSS	1.743
228	4010114002	7	Parkir Roda 2 PLB Limau manis	80
229	4010114002	8	Tempat Parkir Roda 2 Pustaka FE	122
230	4010114003	1	Garase/Pool PLB Limau Manis	69
231	4010116001	2	Ged Perpustakaan PGSD Bukittinggi	
232	4010116001	3	Ged. Perpustakaan PGSD Ulu Gadut	215
233	4010116001	4	Ged Perpustakaan Pusat UNP	4.705
234	4010116001	5	Perpustakaan PLB Limau Manis	387
235	4010116001	6	Ruang Baca FE UNP	308
236	4010125999	3	Pendopo FBSS	1.244
237	4010125999	4	Pendopo Mahasiswa PKM	260
238	4010204001	1	Mess Dosen Bukittinggi	70
239	4010204001	2	Mess 1 Bukittinggi	632
240	4010204001	3	Mess 2 Bukittinggi	260
241	4010204001	5	Mess FT Jl Belibis Blok F No.13	83
242	4010204001	6	Mess FT Jl Belibis Blok F No.14	83
243	4010204001	7	Mess UNP Jl Belibis Blok C No.5	216
244	4010204001	8	Mess Rasuna Said Bukittinggi	366
245	4010204001	9	Guess House Lubuk Minturun	767
246	4010205001	2	Asrama JQ Limau Manis	292
247	4010205001	3	Asrama JR Limau Manis	225
248	4010205001	4	Asrama JS Limau Manis	280
249	4010205001	5	Asrama JV Limau Manis	294
250	4010205001	6	Asrama JW Limau Manis	148
251	4010205001	8	Asrama KT Bukittinggi	513
252	4010205001	12	Asrama HM Ulu Gadut	218
253	4010205001	13	Asrama HN Ulu Gadut	218
254	4010205001	14	Asrama HQ Ulu Gadut	218
255	4010205001	15	Asrama HR Ulu Gadut	218
256	4010205001	16	Asrama Putra JX Limau Manis	340
257	4010205001	17	Asrama Putra JY Limau Manis	168
258	4010205001	18	Asrama Putra J1 Limau Manis	343
259	4010205001	19	Asrama Putra J2 Limau Manis	213
260	4010205001	20	Asrama Lubuk Buaya (Labor Atlet Berprestasi)	842
261	4040101009	1	Gerbang Kampus Bukittinggi	6
262	4040101009	2	Gapura Kampus FIK Lb Buaya	9
263	4040101009	3	Gerbang Kampus	6
264	4040101009	4	Gerbang Kampus	6
265	4040101009	5	GERBANG MASUK RUSUNAWA	6
266	4040104001	1	Pagar FIS	31
267	4040104001	2	Pagar Mess UNP	70
268	4040104001	3	PGSD Bukittinggi	200
269	4040104001	5	Pagar FIK	892

No	Kode Barang	NUP	Merk/Tipe	Luas Bangunan
270	4040104001	7	Pagar PGSD Ulu Gadut	140
271	4040104001	8	Pagar FIK Lubuk Buaya	979
272	4040104001	9	Pagar Belakang Kampus FMIPA	65
273	4040104001	10	Pagar FIS	62
274	4040104001	11	Pagar Gedung Lab FE Baru	157
275	4040104001	12	Pagar Kampus PLB	120
276	4040104001	13	Pagar Asrama Putra PLB	110
277	4040104001	14	Pekerjaan pagar Beton Rusunawa	300
278	4040104001	16	Pagar UNP Depan GOR	228
279	4040104001	17	Pagar PGSD Samping Kiri	664
280	4040104001	18	Pagar PGSD Samping Kanan	426
281	4040104001	19	Pagar Depan Kampus UNP	598
282	4040104001	20	Pagar UNP Samping Rektorat	204
283	4040104001	21	Pagar Poliklinik	296
284	4040104001	22	Pagar Kampus Pariaman	310
285	4010113001	3	Pos Jaga FIS	6
286	4010113001	4	Pos Jaga Ulu Gadut	6
			Total	223.597